



DEPLOYING DIGITAL
TRANSFORMATION SOLUTIONS
Strengthening the Digital Experience



DEPLOYING DIGITAL TRANSFORMATION SOLUTIONS Strengthening the Digital Experience

MENGANTARKAN SOLUSI-SOLUSI TRANSFORMASI DIGITAL Memperkaya Pengalaman Digital

Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam keseluruhan ekosistem digital, yang telah meresap ke dalam keseharian warganya yang semakin lama semakin nyaman dan mumpuni memanfaatkan teknologi. Akibatnya, teknologi digital semakin menunjukkan peran pentingnya dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis, dan potensinya yang tak terbatas mendorong restrukturisasi radikal terhadap seluruh industri. Perkembangan yang terjadi akhir-akhir ini menggambarkan bagaimana teknologi digital dapat menciptakan peluang-peluang tak terhitung dalam inovasi produk dan jasa yang dapat menjadi tugas yang sulit untuk ditangani.

Berbekal pengalaman, kemampuan yang sudah terbukti, serta perkembangan berkelanjutan dalam bidang teknologi, PT Multipolar Technology Tbk (Perseroan) semakin menguatkan reputasinya sebagai penyokong tepercaya bagi berbagai entitas pemerintah dan swasta di Indonesia untuk mempercepat kemajuan dalam evolusi digital dengan merangkul potensi-potensi teknologi informasi. Tren dan tuntutan digital yang tinggi menciptakan banyak peluang bagi Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan pesatnya tatkala Perseroan senantiasa mendedikasikan diri untuk mendayagunakan solusi-solusi yang memperkuat upaya-upaya inovasi digital setiap bidang.

The country has shown remarkable progress in the overall digital ecosystem, as it permeates the daily lives of Indonesians who have increasingly become digitally capable and comfortable with technology. As part of a chain reaction, digital technology continues to exhibit an increasingly centric role in achieving business goals, and its boundless potential prompts radical restructuring of entire industries. Recent developments illustrate how digital technologies can give rise to limitless possibilities for product and service innovation that pose daunting tasks to harness.

Equipped with experience, proven competency and continuing advancement in technology, PT Multipolar Technology Tbk (the Company) reaffirms its reputation as a trusted enabler for various public and private entities in Indonesia to rapidly progress in the digital evolution by embracing information technology's potentials. The sweeping digital trend and demands create opportunities for the Company to sustain rapid growth as it remains vigorously devoted in deploying solutions that empower every sector's digital innovation efforts.

DAFTAR ISI Table of Contents

01

KILAS KINERJA 2018 2018 Performance Highlights

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 05 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 06 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Report from the Board of Commissioners and Directors

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of
Commissioners
- 18 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

03

PROFIL PERUSAHAAN Corporate Profile

- 28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 29 Sejarah singkat
Brief History
- 32 Bidang Usaha
Lines of Business
- 36 Rekam Jejak Korporasi
Corporate Milestone
- 38 Rekam Jejak Produk
Products Milestone
- 41 Peristiwa Penting 2018
Significant Events In 2018
- 45 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 46 Visi, Misi, Nilai-Nilai dan
Etos Kerja Perusahaan
Vision, Mission, Company's Values
and Work Ethics
- 48 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of
Commissioners
- 51 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 58 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 65 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 67 Entitas Anak
Subsidiaries
- 71 Lembaga dan Profesi Pendukung
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions
- 72 Penghargaan
Awards
- 73 Sertifikasi
Certification

04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 76 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Overview of the Macro Economy and
Industry
- 77 Tinjauan per Segmen Usaha
Overview per Business Segment
- 78 Tinjauan Finansial
Financial Review
- 78 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Statement
- 81 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 82 Kemampuan Membayar Utang dan
Kolektibilitas Piutang Usaha
Ability to Pay Debt and Collectability of
Trade Receivables
- 83 Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy
on Capital Structure
- 83 Ikatan Material untuk Investasi Barang
Modal Tahun 2018
Material Commitments for Capital
Investments in 2018
- 83 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Penyampaian Laporan Auditor
Information and Material Facts Occurring
After the Submission of the Auditor's
Report
- 84 Perbandingan Antara Target
dan Realisasi
Comparison Between Target
and Realization
- 84 Prospek Usaha / Business Outlook
- 86 Aspek Marketing / Marketing Aspects
- 88 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
- 88 Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/
Peleburan Usaha, Akuisisi atau
Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Investments, Expansion,
Divestiture, Merger/Consolidation,
Acquisition or Restructuring of Debt/Equity
- 88 Informasi Transaksi Material yang
Mengandung Benturan Kepentingan yang
Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi
Information on Material Transactions
Containing Conflicts of Interest and
Transactions With Affiliated Party
- 89 Perubahan Peraturan Perundang-
undangan yang Berpengaruh Signifikan
Terhadap Perseroan
Revised Legislation Significantly Influencing
the Company
- 89 Kebijakan Akuntansi
Accounting Policies

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 92 Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
Good Corporate Governance (GCG)
- 92 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 92 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 94 Dewan Komisaris / The Board of Commissioners
- 96 Direksi / The Board of Directors
- 109 Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
Independence of the Board of Commissioners
and Directors
- 109 Penilaian kinerja Komite-komite
Performance Assessments of the Committees
- 110 Komite Audit / Audit Committee
- 114 Laporan Komite Audit / Audit Committee Report
- 116 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 118 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 119 Audit Internal / Internal Audit
- 122 Akuntan Publik / Public Accountant
- 122 Manajemen Risiko / Risk Management
- 125 Sistem Pengendalian Internal
The Internal Control System
- 126 Perkara Hukum / Lawsuit
- 126 Sanksi Administratif / Administrative Sanctions
- 126 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
- 127 Akses Informasi / Information Access
- 127 Program Kepemilikan Saham Karyawan
atau Manajemen
Stock Ownership Program for Employees
or Management
- 127 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- 130 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 130 Tanggung Jawab Dari Perspektif Tenaga Kerja
Responsibility From a Labor Perspective
- 132 Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan
Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility Towards Occupational Health
and Safety (Ohs)
- 134 Tanggung Jawab Terhadap Aspek
Lingkungan Hidup
Responsibility Towards the Environment
- 135 Tanggung Jawab Terhadap Aspek Sosial
Kemasyarakatan
Responsibility Towards the Social Community
- 137 Surat Pernyataan Tentang Tanggung
Jawab Laporan Tahunan
Responsibility Statement for
The Annual Report

07

LAPORAN KEUANGAN Financial report



01

KILAS KINERJA 2018 2018 Performance Highlights

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 05 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 06 Ikhtisar Saham
Stock Highlights



13,78%
PENJUALAN BERSIH
DAN PENDAPATAN JASA
Net Sales and Service Revenues

13,90%
LABA BRUTO
Gross Profit

13,32%
ASET TETAP
Fixed Assets

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham / in millions of Rupiah, except shares data)

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Highlights of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2018	2017	2016
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	Net Sales and Service Revenues	2.435.494	2.140.620	1.927.503
Laba Bruto	Gross Profit	270.656	237.620	246.465
Laba Tahun Berjalan	Profit For The Year	84.419	100.033	130.166
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Profit For The Year Attributable To :			
• Pemilik Entitas Induk	• Owners of the Parent	99.666	112.368	147.722
• Kepentingan Non-Pengendali	• Non-Controlling Interest	(15.247)	(12.335)	(17.556)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for The Year	90.059	96.747	130.134
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Total Comprehensive Income Attributable To:			
• Pemilik Entitas Induk	• Owners of the Parent	105.153	109.135	147.737
• Kepentingan Non-Pengendali	• Non-Controlling Interest	(15.094)	(12.388)	(17.603)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	Weighted Average Number of Common Stocks (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	Basic Earnings Per Share (Rupiah Full Amount)	53	60	79
Ikhtisar Posisi Keuangan	Highlights of Financial Position			
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	620.348	664.952	630.680
Piutang Usaha	Trade Receivables	417.399	245.327	275.298
Aset Keuangan Lancar Lainnya	Other Current Financial Assets	20.696	17.554	3.340
Persediaan	Inventories	213.402	227.763	160.506
Aset Lancar Lainnya	Other Current Assets	72.576	71.267	63.182
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	1.344.421	1.226.863	1.133.006
Aset Tetap	Fixed Assets	560.442	494.563	497.812
Aset Tidak Lancar Lainnya	Other Non-Current Assets	154.157	149.290	149.046
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	714.599	643.853	646.858
Jumlah Aset	Total Assets	2.059.020	1.870.716	1.779.864
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	991.960	844.825	782.603
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	155.709	148.349	174.903
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.147.669	993.174	957.506
Jumlah Ekuitas	Total Equity	911.351	877.542	822.358
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	2.059.020	1.870.716	1.779.864
Dividen	Dividends			
Total Dividen Tunai	Total Cash Dividends	56.250	59.063	13.125
Dividen Per Saham (Rupiah Penuh)	Dividend Per Share (Rupiah Full Amount)	30,00	31,50	7,00
Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	352.461	382.038	350.403
Rasio Keuangan/ Financial Ratios				
Keterangan	Remarks	2018	2017	2016
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (%)	Profit for the Year against Assets (%)	4,10%	5,35%	7,31%
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%)	Profit for the Year against Equity (%)	9,26%	11,40%	15,83%
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa (%)	Profit for the Year against Net Sales and Service Revenues (%)	3,47%	4,67%	6,75%
Rasio Lancar (X)	Current Ratio (X)	1,36x	1,45x	1,45x
Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	Liabilities against Equity (X)	1,26x	1,13x	1,16x
Liabilitas terhadap Aset (X)	Liabilities against Assets (X)	0,56x	0,53x	0,54x

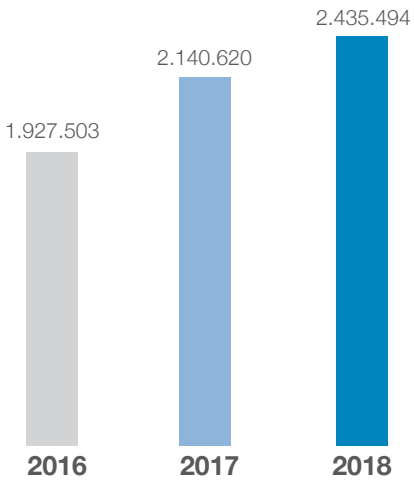
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Net Sales and Service Revenues

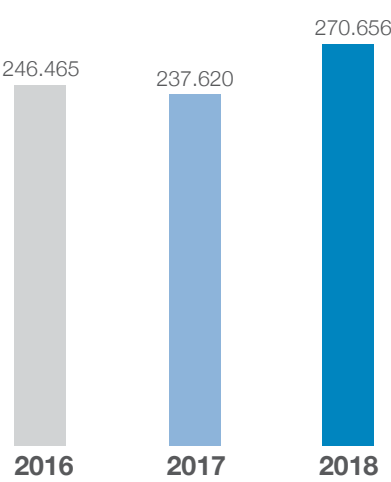
Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah



LABA BRUTO

Gross Profit

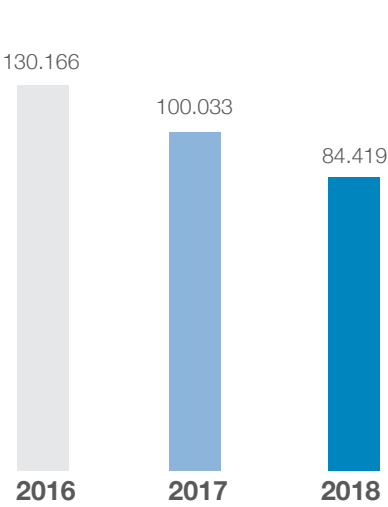
Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah



LABA TAHUN BERJALAN

Profit For The Year

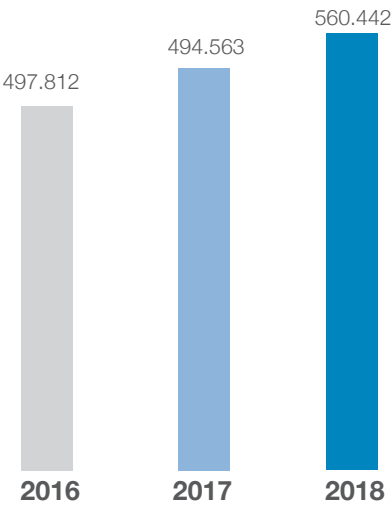
Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah



ASET TETAP

Fixed Assets

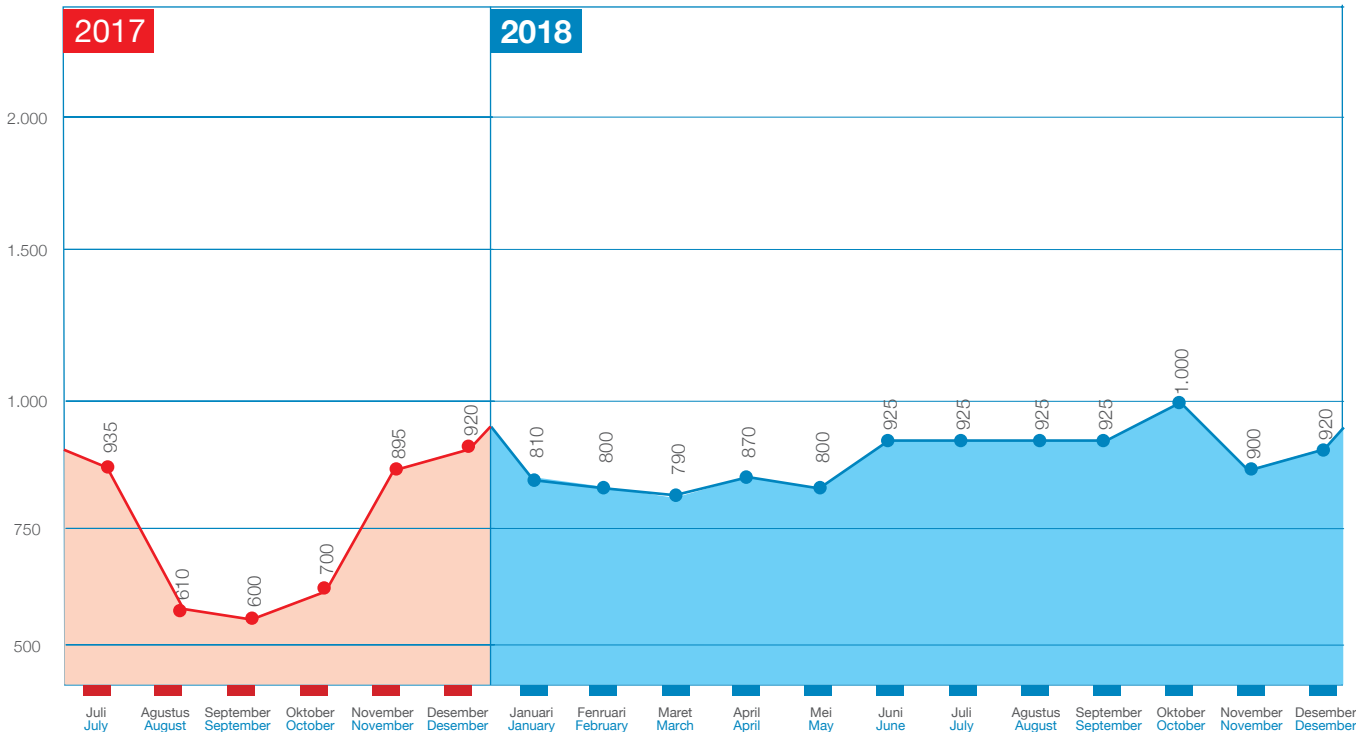
Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah



IKHTISAR SAHAM
Stocks Highlights

2018	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Trading Shares			
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume Perdagangan	Jumlah	Jumlah	Kapitalisasi Pasar
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Total Traded Shares (Unit)	Total (Rp)	The Number of Shares Outstanding (Unit)	
Bulan Month							Market Capitalization (Rp)
Januari	810	480	630	916.700	500.541.400	1.875.000.000	1.181.250.000.000
Februari	800	630	740	617.900	438.242.000	1.875.000.000	1.387.500.000.000
Maret	790	550	565	82.000	57.181.000	1.875.000.000	1.059.375.000.000
April	870	550	735	155.500	104.289.000	1.875.000.000	1.378.125.000.000
Mei	800	620	770	67.900	49.488.000	1.875.000.000	1.443.750.000.000
Juni	925	600	925	320.500	259.104.000	1.875.000.000	1.734.375.000.000
Juli	925	690	890	142.400	115.513.000	1.875.000.000	1.668.750.000.000
Agustus	925	670	880	53.900	42.177.000	1.875.000.000	1.650.000.000.000
September	925	860	890	1.800	1.638.500	1.875.000.000	1.668.750.000.000
Oktober	1.000	605	785	621.800	506.841.000	1.875.000.000	1.471.875.000.000
November	900	595	760	782.200	612.973.500	1.875.000.000	1.425.000.000.000
Desember	920	760	915	253.600	230.928.500	1.875.000.000	1.715.625.000.000

2017	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Trading Shares			
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume Perdagangan	Jumlah	Jumlah	Kapitalisasi Pasar
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Total Traded Shares (Unit)	Total (Rp)	The Number of Shares Outstanding (Unit)	
Bulan Month							Market Capitalization (Rp)
Januari	1.800	1.755	1.800	300.200	538.151.500	1.875.000.000	3.375.000.000.000
Februari	1.750	1.745	1.745	44.800	78.181.000	1.875.000.000	3.271.875.000.000
Maret	1.775	1.300	1.300	9.200	14.386.500	1.875.000.000	2.437.500.000.000
April	1.280	960	990	143.700	144.873.000	1.875.000.000	1.856.250.000.000
Mei	1.020	820	990	327.800	313.284.000	1.875.000.000	1.856.250.000.000
Juni	960	885	940	29.200	26.710.000	1.875.000.000	1.762.500.000.000
Juli	935	500	560	978.800	666.816.000	1.875.000.000	1.050.000.000.000
Agustus	610	400	488	1.752.100	854.488.300	1.875.000.000	915.000.000.000
September	600	450	490	67.000	32.446.700	1.875.000.000	918.750.000.000
Oktober	700	470	695	2.252.400	1.350.193.000	1.875.000.000	1.303.125.000.000
November	895	690	835	1.552.800	1.174.224.000	1.875.000.000	1.565.625.000.000
Desember	920	620	620	293.800	237.640.000	1.875.000.000	1.162.500.000.000



Kinerja Saham	Stock Performance	2018	2017	2016
Laba Per Saham Dasar (Rp)	Basic Earnings Per Share (Rp)	53	60	79
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar)	Number of Outstanding Shares (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	Weighted Average Number Of Common Stocks (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Nilai Buku Per Saham (Rp)	Book Value Per Share (Rp)	486	468	439

Riwayat Pembayaran Dividen
History of Dividend Payout

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tanggal RUPS AGM Date	Dividen/Saham Dividend/Share	Saham yang Beredar Outstanding Shares (Shares)	Total Pembayaran Dividen Total Dividend Payout
31 Mei 2017 May 31, 2017	27 April 2017 April 27, 2017	Rp31,50 IDR31.50	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp59.062.500.000 IDR59,062,500,000
31 Mei 2018 May 31, 2018	28 April 2018 April 28, 2018	Rp30,00 IDR30.00	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp56.250.000.000 IDR56,250,000,000

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Report from the Board of Commissioners and Directors

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors Report



“Melalui dedikasi penuh dalam menyediakan solusi dan layanan berharga bagi para klien, Perseroan mempertahankan reputasinya sebagai mitra tepercaya pilihan dalam industri TI Indonesia yang berkembang pesat.”

“Through absolute dedication in providing valuable solutions and services to clients, the Company upholds its reputation as a trusted partner of choice in the country’s rapidly expanding IT industry.”



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report from the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Direksi

Board of Directors



Adrian Suherman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Marlo Budiman
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner



Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director

Suyanto Halim
Direktur
Director

Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director

Hanny Untar
Direktur
Director

Halim D. Mangunjudo
Direktur Independen
Independent Director

Soegondo
Direktur
Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners



“Dewan Komisaris mendukung rencana strategi 2019 yang disusun oleh Direksi dalam upaya memperkuat infrastruktur yang mendukung transformasi digital. Dewan percaya tren akan beralih fokus ke arah mobilitas, dan persiapan untuk migrasi harus berjalan dengan baik dalam mengantisipasi penurunan infrastruktur *on premise* ketika bisnis beralih ke *Big Data & Analytics, Cloud, Mobile* dan *Internet of Things (IoT)*.”

“The Board of Commissioners supports the 2019 strategies planned by the Board of Directors in efforts to strengthen infrastructures supporting digital transformation. The Board believes trends will shift focus towards mobility, and preparations for migration should be well on its way in anticipation of a decline in on premise infrastructure as businesses shift to *Big Data & Analytics, Cloud, Mobile* and *Internet of Things (IoT)*. ”

MARLO BUDIMAN

Presiden Komisaris / President Commissioner

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dewan Komisaris dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan Perseroan 2018 yang memberikan ikhtisar kegiatan tahun ini yang terus menunjang statusnya sebagai penyedia layanan teknologi terdepan di Indonesia. Perseroan pada umumnya menunjukkan kinerja yang baik, sejalan dengan momentum pertumbuhan Indonesia, yang meskipun tidak terlalu tinggi, tetap menunjukkan peningkatan.

KINERJA 2018

Ekonomi Indonesia menunjukkan kestabilan dan ketangguhan dalam menghadapi defisit transaksi berjalan dan neraca perdagangan, melemahnya nilai tukar Rupiah, dan arus dana keluar. Tingkat impor yang tinggi selama sepuluh tahun terakhir, yang sebagian besar terdiri atas minyak dan gas bumi, berkontribusi pada defisit pertumbuhan Indonesia. Sebagai upaya untuk menyiasati kecenderungan tersebut, Pemerintah baru-baru ini menaikkan pajak penghasilan hingga 10% terhadap lebih dari seribu barang impor mulai dari kosmetik dan pakaian sampai ke barang-barang elektronik dan produk-produk makanan.

Dengan merosotnya nilai Rupiah hingga kuartal ketiga, Bank Indonesia melakukan intervensi terhadap pasar guna mencegah depresiasi lebih jauh. Akibatnya, cadangan devisa Indonesia turun drastis per September 2018, namun konsumsi swasta perlahan-lahan meningkat. Berbagai kebijakan penghematan moneter tetap diberlakukan sewaktu investasi-investasi kembali bergairah, ditunjang oleh investasi konstruksi. Pada umumnya, kebijakan-kebijakan makroekonomi terus menyeimbangkan pertumbuhan dan keluwesan dalam belanja sosial menjadi lebih efektif dan investasi infrastruktur umum meningkat. Ekonomi nasional meraih pertumbuhan yang tidak terlalu tinggi pada 5,17% akibat permintaan domestik, terutama diakibatkan oleh belanja investasi dan belanja negara.

Namun, ketidakpastian global yang terus berlangsung, memberikan tantangan bagi target pertumbuhan Indonesia sebesar 5,3% pada tahun 2019. Meningkatnya

Dear Valued Shareholders,

The Board of Commissioners takes pleasure in presenting the Company's 2018 Annual Report which outlines the year's activities that continued to support its status as the country's premier technology services provider. The Company generally performed well parallel to Indonesia's growth momentum, which although modest, still maintained its upward course.

2018 PERFORMANCE

The country's economy acted with stability and resilience as it grappled with widening trade and current account deficits, weakening currency, and capital outflows. Mounting import levels over the last decade, majority of which consist of oil and gas, contributed to Indonesia's growing deficit. In an effort to curb the trend, the government recently imposed income tax increase of up to 10% for more than a thousand imported goods ranging from cosmetics and clothing to electronics and food products.

With the Rupiah sliding through to the third quarter, Bank Indonesia intervened in the market to prevent further depreciation. The country's forex reserves, as a result, plunged by September 2018 but private consumption moved up slightly over all. Prudent monetary policies remained in place as investments rebounded, propped up by construction investments. Generally, macroeconomic policies continued to balance growth and flexibility with social spending becoming more effective and public infrastructure investment rising. The country's economy achieved modest growth at 5.17% riding on domestic demand, largely due to investments and government expenditure.

Continued global uncertainties, however, pose challenges to Indonesia's target growth of 5.3% in 2019. An escalation of the US-China trade war may have

perang dagang AS-Cina mungkin telah memberikan efek bertentangan dalam bentuk melemahnya sektor eksternal dan menurunkan harga komoditas.

Pemerintah Indonesia akan terus mengandalkan investasi domestik dan konsumsi rumah tangga untuk mendorong ekonomi pada 2019. Kementerian Sosial telah mengalokasikan anggaran bantuan sosial sebesar Rp381 triliun pada 2019, naik 33% dari tahun sebelumnya untuk mendorong belanja konsumen dan menjaga aspek ekonomi vital ini berada di jalur yang tepat.

Perseroan menyadari tahun 2018 merupakan rekor pertumbuhan ekonomi digital Indonesia yang dipandang sebagai yang tertinggi di wilayah Asia Tenggara. Dengan pertumbuhan berkelanjutan ini, lembaga-lembaga penelitian memprediksikan lonjakan tuntutan untuk perangkat keras, *cloud storage*, dan layanan konsultasi sewaktu bisnis-bisnis lintas industri mewujudkan integrasi penuh ke dalam ekonomi digital. Perseroan akan memastikan pengadaan berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan-tuntutan pasar yang akan datang, di samping berfokus pada persiapan dukungan transformasi digital yang cepat melalui pengembangan *Application Programming Interface (API)*, *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Block Chain*, *Robotic Process Automation (RPA)*, dan *Security*.

Direksi, Pengawasan Pengembangan dan Implementasi Strategi

Dalam mengawasi Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan semakin mengokohkan posisinya dalam mengantisipasi peluang-peluang potensial ini. Dengan pemahaman komprehensif atas bisnis TI dan kebutuhan klien, Perseroan terus memenuhi tuntutan bisnis dan persyaratan dukungan pelanggan TI. Perseroan telah meningkatkan kemitraan dengan Principal Partners dengan penekanan pada inovasi-inovasi teknologi seperti *Application Programming Interface (API)*, *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Block Chain*, *Robotic Process Automation (RPA)* dan *Security*. Pada 2018, Perseroan juga memperluas cakupan para pelanggan utama dan membentuk tim-tim khusus dan melakukan pendekatan terpusat berdasarkan sektor keuangan, telekomunikasi, serta segmen-segmen lintas-industri.

adverse effects in the form of weakened external sector and dampened commodity prices.

The Indonesian government will continue relying on domestic investment and household spending to drive the economy in 2019. The Ministry of Social Affairs has allocated a social assistance budget of IDR381 trillion in 2019, a 33% increase from the previous year to boost consumer spending and keep this vital economic aspect on the right course.

The Company recognizes the year's record growth for Indonesia's digital economy which is considered the highest in the region. With this continued growth, research firms predict spiking demand for hardware, cloud storage and consultancy services as businesses across many industries realize full integration into the digital economy. The Company will ensure continuous provision of upcoming market demands, as well as focus on preparations for rapid digital transformation support through developments in *Application Programming Interface (API)*, *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Block Chain*, *Robotic Process Automation (RPA)* and *Security*.

Board of Directors, Supervision of Development and Strategy Implementation

In supervising the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company further fortified its position in anticipation of these potential opportunities. With its comprehensive understanding of the IT business and client needs, the Company continued to meet business demands and support customer IT requirements. It enhanced partnership with principals with emphasis on technological innovations such as *Application Programming Interface (API)*, *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Block Chain*, *Robotic Process Automation (RPA)* and *Security*. In 2018, the Company also expanded coverage of key customers and formed customized teams and approaches focusing accordingly to the vital sectors of finance, telecommunications and cross-industry segments.

Sementara itu, Perseroan bersama para entitas anaknya telah menerapkan sistem terintegrasi supaya cepat tanggap terhadap tuntutan-tuntutan pasar dan industri. Dengan dukungan entitas anak dan manajemen efektif Direksi, Dewan Komisaris menyadari bahwa Perseroan telah bertransformasi sepenuhnya menjadi entitas solusi dan layanan yang mampu memenuhi tuntutan pasar digital yang terus meningkat. Dewan Komisaris memuji upaya Perseroan yang menghasilkan pencapaian keuangan dan operasional yang stabil, unggul di atas persaingan dan mencapai 99,18% dari target penjualannya, dan mencatat Laba Bruto sebesar Rp270,66 miliar.

Prospek Bisnis

Situasi ekonomi pada 2019 akan tetap menantang karena faktor internal dan eksternal terus mempengaruhi pertumbuhan Indonesia. Bagi para investor yang bersedia keluar dari ketidakpastian jangka pendek, ada banyak peluang potensi pertumbuhan, dari pasar online hingga solusi transportasi. Indonesia masih menawarkan fundamental ekonomi yang kuat yang akan mendorong pertumbuhan belanja konsumen di negara ini.

Dewan Komisaris mendukung rencana strategi 2019 yang disusun oleh Direksi dalam upaya memperkuat infrastruktur yang mendukung transformasi digital. Dewan percaya tren akan beralih fokus ke arah mobilitas, dan persiapan untuk migrasi harus berjalan dengan baik dalam mengantisipasi penurunan infrastruktur *on premise* ketika bisnis beralih ke *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Mobile* dan *Internet of Things (IoT)*.

Tinjauan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Aktivitas-aktivitas Perseroan dilakukan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterapkan di dalam setiap segi bisnis dan di seluruh jenjang bisnis, termasuk entitas anak. Komitmen Perseroan pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik selalu kuat dalam misinya untuk mempertahankan integritas, transparansi, dan kepercayaan publik.

In the meantime, the Company and its subsidiaries put in place an integrated system for quick response to market and industry demands. With the support of the subsidiaries and effective management of the Directors, the Board of Commissioners noted that the Company has fully transformed into a solution and services entity capable of meeting growing digital market demands. The Board of Commissioners commends the Company's efforts that resulted in steady financial and operational achievements, rising above the competition and reaching 99.18% of its target sales, also recording a Gross Profit of IDR270.66 billion.

Business Outlook

The economic situation in 2019 will remain challenging as internal and external factors continue to influence Indonesia's growth. For investors who are willing to ride out short-term uncertainties, there is a lot of room for potential growth from online market places to transportation solutions. Indonesia still offers strong economic fundamentals which will fuel consumer spending growth in the country.

The Board of Commissioners supports the 2019 strategies planned by the Board of Directors in efforts to strengthen infrastructures supporting digital transformation. The Board believes trends will shift focus towards mobility, and preparations for migration should be well on its way in anticipation of a decline in on premise infrastructure as businesses shift to Big Data & Analytics, Cloud, Mobile and Internet of Things (IoT).

Review on the Implementation of Good Corporate Governance

The Company's activities transpired along the lines of Good Corporate Governance (GCG) principles which were applied in every facet of the business and across all levels of the business, including subsidiaries. The Company's commitment to GCG remains as strong as ever in its mission to maintain integrity, transparency and public trust.

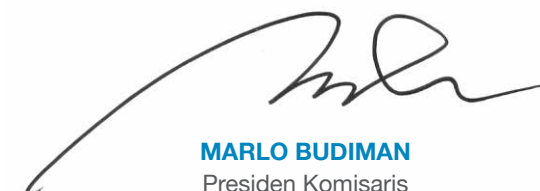
Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berterima kasih sedalam-dalamnya kepada mantan Presiden Komisaris, Ali Chendra, karena di bawah kepemimpinan beliau Perseroan berhasil mengokohkan posisinya dalam industri dan Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. atas dedikasi dan jasanya bagi Perseroan. Sehubungan dengan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan saat ini berada di bawah supervisi 2 (dua) anggota lainnya. Sungguh merupakan kehormatan bagi saya untuk bekerja bersama Jeffrey Koes Wonsono dan Adrian Suherman menyongsong 2019.

Penutup

Setelah meninjau pencapaian tahun lalu, Dewan Komisioner menetapkan tolok ukur kemajuan positif berkelanjutan ini untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi lagi pada tahun mendatang. Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Direksi karena telah memercayai kemampuan Dewan Komisaris untuk secara efektif mengawasi Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, karyawan, serta mitra bisnis atas upaya terbaik yang telah mereka kerahkan dalam memastikan keberlangsungan bisnis dan pertumbuhan pada 2018. Dengan dukungan seluruh pihak dan pemegang saham, Perseroan akan mampu mempertahankan statusnya sebagai mitra tepercaya untuk transformasi digital dalam jangka panjang.

Hormat kami,
Sincerely yours,



MARLO BUDIMAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners wish to express its deepest gratitude to former President Commissioner Ali Chendra, under whose helm the Company maintained a solid industry foothold and Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. for his dedication and services to the Company. Regarding the composition of the Board of Commissioners, the Company is under the supervision of 2 (two) other members. It is an honor for me to work with Jeffrey Koes Wonsono and Adrian Suherman as we advance to 2019.

Closing

Upon reviewing the past year's accomplishments, the Board of Commissioners benchmarks this continuing positive progress to achieve higher growth in the coming year. The Board of Commissioners extends its gratitude to the Board of Directors for trusting the Board's ability to effectively supervise the Company. The Board of Commissioners also extends its appreciation to all shareholders, employees and business partners for their best efforts in ensuring business continuity and growth in 2018. With the support of all parties and stakeholders, the Company will retain its status as the trusted partner for digital transformation in the long-term.

LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors



“Meskipun mengalami kemajuan ekonomi yang moderat, Perseroan menunjukkan kinerja stabil sepanjang tahun dengan inisiatif-inisiatif yang tetap berfokus pada perencanaan dan manajemen TI, pengembangan sistem perangkat keras dan lunak, *monitoring* operasi dan keamanan, serta penyediaan layanan *data center*.”

“Despite modest economic progress, the Company performed steadily throughout the year with initiatives that remain focused on IT planning and management, hardware and software system development, operations and security monitoring, as well as provision of data center services.”

WAHYUDI CHANDRA

Presiden Direktur / President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kita terus menyaksikan dampak luar biasa Transformasi Digital (DX) dalam kehidupan sehari-hari di negara kita yang semakin “melek” secara digital dan terhadap perekonomian nasional. Eksosistem digital, yang semakin lama semakin menjadi rumit, mendorong banyak kemajuan dalam lanskap digital Indonesia. Saat ini konsumen menuntut adanya multi-interaksi dan transaksi mulus yang mendorong bisnis-bisnis untuk menggabungkan kekuatan, berkolaborasi dan terhubung melalui berbagai platform agar dapat berkembang subur dalam era DX ini.

Menurut hasil riset “eConomy Southeast Asia” oleh perusahaan teknologi raksasa Google dan perusahaan induk dari Singapura Temasek, ekonomi digital Indonesia dianggap sebagai yang terbesar di Asia Tenggara. Layanan digital yang berkembang pesat, khususnya dalam bidang *e-commerce*, memperluas keragaman layanan barang dan jasa yang tersedia bagi 150 juta pengguna ponsel di Indonesia---jumlah terbesar di kawasan Asia Tenggara---terutama bagi para pengguna yang berlokasi di wilayah-wilayah yang lebih terpencil. Platform-platform *e-commerce* karya anak bangsa mengiklankan jaringan logistik yang sangat luas yang membanggakan pengiriman barang apa pun bahkan ke rumah-rumah pedesaan yang terpencil sekalipun. Kemampuan ini membuat *e-commerce* menjadi yang teratas, me-nyumbangkan 53%, dalam pertumbuhan ekonomi digital Indonesia tahun 2018. Di peringkat kedua adalah *online travel* dengan kontribusi 25%, sementara layanan transportasi *online* dan media *online* masing-masing memberikan kontribusi 14% dan 8%.

Investasi Indonesia dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencapai Rp443 triliun pada 2018, naik 4,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. IDC, sebuah firma riset pasar internasional yang besar memperkirakan pertumbuhan ini akan terus meningkat hingga tahun 2025. TIK akan menjadi tren utama dalam tahun-tahun mendatang sehingga menghasilkan pengeluaran lebih besar di sektor tersebut.

Tren yang terus berlanjut memperkirakan belanja TIK akan mencapai Rp465 triliun pada 2019, yang semestinya harus menjadi pertanda bagi para pemimpin organisasi untuk mempertimbangkan ulang proses pengambilan-keputusan mereka dalam ekosistem digital ini.

To our most valued Shareholders,

We continue to witness the remarkable impact Digital Transformation (DX) has made on the daily lives of our rising digitally adept country and its national economy. The digital ecosystem, which is becoming more intricate, drives advances in Indonesia’s digital landscape. Today’s consumer demands call for multi-interaction and seamless transactions that push businesses to join forces, collaborate and connect through multiple platforms in order to thrive in this DX era.

According to the annual “e-Conomy Southeast Asia” study by tech giant Google and Singaporean holding company Temasek, Indonesia’s digital economy is poised to be the largest in Southeast Asia. Booming digital services, particularly in e-commerce, diversify product and service choices available for Indonesia’s 150 million smartphone users — the largest number in the region — especially for users located in more remote areas. Homegrown e-commerce platforms advertise expansive logistics networks that boast deliveries of any product to even the most remote village homes. This capability enables e-commerce to take the lead with 53% contribution to the country’s 2018 digital economy growth spurt. Online travel follows with 25% contribution, while ride-hailing services and online media contributed 14% and 8% respectively.

Indonesia’s investment in Information and Communication Technology (ICT) reached Rp443 trillion in 2018, up by 4.42% compared to the previous year. IDC, a major international market research firm foresees this growth to continue on an upward scale through the year 2025. ICT will be a key trend in the coming years thereby resulting to bigger spending in this specific sector.

The ongoing trend expects ICT spending to reach Rp465 trillion in 2019, which should cue organization leaders to reconsider their decision-making process in this digital ecosystem.

Beberapa penelitian serupa meramalkan pembelanjaan akan lebih condong ke perangkat keras pada tahun depan, diikuti oleh *cloud storage* dan layanan. Layanan di sini mengacu pada konsultasi, sumber daya manusia, serta hal-hal terkait lain yang dapat ditawarkan dalam bidang teknologi---mengingat bisnis-bisnis akan membutuhkan lebih banyak bantuan untuk maju.

Walaupun kontribusi ekonomi digital Indonesia terhadap PDB masih lebih kecil dibandingkan negara-negara yang lebih maju seperti Amerika Serikat dan Cina, Google Indonesia menduga kesenjangan digital akan dengan sangat cepat menyempit. Indonesia berhasil memecahkan tiga faktor utama yang membatasi pertumbuhan ekonomi digital: pendanaan, koneksi internet, dan kepercayaan konsumen. Ketiga faktor ini dapat menjadi penentu dalam menaikkan kepercayaan investor, program infrastruktur Pemerintah, dan pemasaran yang efektif. Peningkatan lebih lanjut dalam berbagai talenta digital, logistik, dan peningkatan integrasi layanan pembayaran juga merupakan faktor-faktor penting.

Perseroan tetap teguh dalam mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam pasar Solusi dan Layanan TI dengan menyebarluaskan solusi-solusi berharga dalam transformasi digital kepada para pelanggannya sembari memperkuat pengalaman digital secara keseluruhan.

KINERJA TAHUN 2018

Operasi

Melalui dedikasi penuh dalam menyediakan solusi dan layanan berharga bagi para klien, Perseroan mempertahankan reputasinya sebagai mitra tepercaya pilihan dalam industri TI Indonesia yang berkembang pesat.

Meskipun mengalami kemajuan ekonomi yang moderat, Perseroan menunjukkan kinerja stabil sepanjang tahun dengan inisiatif-inisiatif yang tetap berfokus pada perencanaan dan manajemen TI, pengembangan sistem perangkat keras dan lunak, *monitoring* operasi dan keamanan, serta penyediaan layanan *data center*.

Sepanjang tahun 2018, upaya-upaya Perseroan sejalan dengan tren belanja TIK di Indonesia, dengan

Similar researches predict spending to lean heavily towards hardware by next year, followed by cloud storage and services. Services here refer to consultation, human resources and other related offerings in the field of technology – as businesses require more assistance moving forward.

Although Indonesia’s digital economy contribution to GDP remains smaller than those in more developed countries like the United States and China, Google Indonesia expects the digital gap to narrow very rapidly. The country is successfully resolving three main factors that limit digital economic growth: funding, Internet connection and consumer trust. These can be attributable to rising investor confidence, government infrastructure programs and effective marketing. Further improvements on digital talents, logistics and increased integration of payment services also serve as vital factors.

The Company remains steadfast in maintaining its lead position in the IT Solutions and Services market by deploying valuable solutions in digital transformation for its customers while enhancing the over-all digital experience.

PERFORMANCE IN 2018

Operations

Through absolute dedication in providing valuable solutions and services to clients, the Company upholds its reputation as a trusted partner of choice in the country’s rapidly expanding IT industry.

Despite modest economic progress, the Company performed steadily throughout the year with initiatives that remain focused on IT planning and management, hardware and software system development, operations and security monitoring, as well as provision of data center services.

In 2018, the Company’s endeavors aligned with the country’s ICT spending trend, with revenues attributable

pendapatan dihasilkan dari solusi-solusi pendukung persyaratan TI dan transformasi-transformasi digital melalui perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan.

Pengalaman ekstensif Perseroan dalam sektor perbankan secara konsisten mendukung pertumbuhan layanan finansial atau teknologi finansial (*fintech*) klien-kliennya, membantu transformasi mereka dengan menyediakan solusi-solusi dan layanan-layanan yang menunjang transaksi-transaksi perbankan. Transformasi digital dalam perbankan menyaksikan penerapan pesat oleh para *end-user* dalam negeri sebagai akibat ekspansi *e-commerce* dan berbagai platform digital. Pembayaran dan beragam transaksi menuntut dukungan teknologi yang dapat diandalkan---dicirikan sebagai transaksi mulus, tersedia melalui berbagai-saluran, serta dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Perseroan berkonsentrasi pada penerapan berbagai solusi, teknologi, serta para ahli yang dibutuhkan untuk mendukung perubahan pesat yang terjadi dalam sektor perbankan.

Keuangan

Perseroan menunjukkan kinerja stabil sepanjang tahun 2018 dengan inisiatif-inisiatif yang berfokus pada perencanaan dan manajemen TI, pengembangan sistem perangkat keras dan lunak, pengawasan operasi dan keamanan, serta penyediaan layanan *data center*. Perseroan membukukan Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa senilai Rp2,44 triliun pada 2018, naik 13,78% dari tahun sebelumnya yang mencapai total Rp2,14 triliun dan Laba Bruto senilai Rp270,66 miliar pada 2018, naik 13,90% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp237,62 miliar, kinerja yang lebih baik daripada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tidak terlalu tinggi.

TANTANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Era transformasi digital dan perusahaan *unicorn* yang bermunculan di dunia startup telah mendefinisikan ulang operasi untuk berbagai organisasi bisnis. Dengan semua pihak berlomba-lomba menjadi mahir secara teknologi dan digital dalam kerumitan ekosistem digital saat ini, penyedia Solusi dan Layanan TI menghadapi tantangan

to solutions supporting IT requirements and digital transformations through hardware, software and services.

The Company's extensive experience in the banking sector consistently supports the growth of its clients' financial services or financial technology (fintech) needs, aiding their transformation by providing solutions and services supporting banking transactions. Digital transformation in banking sees rapid adoption by end-users in the country as a result of the expansion of e-commerce and various digital platforms. Payments and various transactions demand reliable technology support – characterized as seamless, available through channels, and accessible at any given time and place. The Company concentrates on the application of necessary solutions, technologies and experts to support the vigorous changes transpiring within the banking sector.

Financial

The Company performed steadily throughout 2018 with initiatives that focused on IT planning and management, hardware and software system development, monitoring operations and security, as well as provision of data center services. The Company recorded Net Sales and Service Revenues of IDR2.44 trillion in 2018, a 13.78% improvement from the previous year's total of IDR2.14 trillion and Gross Profit of IDR270.66 billion in 2018, a 13.90% improvement from previous year's total of IDR237.62, performing better than the country's modest economic growth.

CHALLENGES AND RISK MANAGEMENT

The digital transformation era and emerging enterprise unicorns in the world of startups have redefined operations for many business organizations. In a race to become technologically and digitally adept in a now complex digital ecosystem, IT Solutions and Services providers face new challenges as they are tasked to

baru karena mereka ditugaskan untuk mengidentifikasi berbagai macam kemungkinan dan peluang dengan setiap platform baru yang diperkenalkan di pasar.

Sumber daya manusia tetap menjadi tantangan dalam industri TI. Kecepatan perkembangan dalam dunia digital saat ini mengalahkan kecepatan pengembangan profesional digital, oleh karena itu sangat penting bagi Perseroan untuk mencari dan meningkatkan bakat baru dengan kecepatan yang lebih tinggi guna mempertahankan keunggulan kompetitif di bidang TI. Program pengembangan sumber daya manusia berkelanjutan Perseroan telah meningkatkan retensi, mengamankan posisi terdepannya dalam persaingan dan tetap lebih dahulu dari permintaan pasar melalui kumpulan staf dan tim ahli yang berpengetahuan luas.

Dalam mengelola risiko, Perseroan mempertahankan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO9001:2015 untuk memastikan integrasi strategi manajemen risiko dalam semua kegiatan Perseroan. Hal ini sejalan dengan rekomendasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan persyaratan standar global.

Strategi manajemen risiko Perseroan disusun berdasarkan beberapa aspek utama, yang meliputi upaya mengamankan posisinya di antara meningkatnya daya saing dalam bisnis di kawasan Asia Tenggara, yang mengarah pada persaingan tanpa batas akibat adanya Integrasi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Aspek lain mengacu pada upaya memperluas kemitraan bisnis dengan perusahaan TI global terkemuka sebagai mitra untuk memperkuat posisinya dalam industri TI lokal, serta penelitian dan pengembangan yang intensif untuk meningkatkan kemampuan personil, inovasi dalam layanan produk serta mengantisipasi ancaman dan mengurangi ketidakpastian.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Direksi memantau dan menerapkan kepatuhan dan penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya mengenai pelaksanaan keputusan dan saran yang diberikan selama rapat Pemegang Saham dan rapat bersama Dewan Komisaris.

identify multiple possibilities and opportunities with each new platform introduced in the market.

Human resources remain a prevailing challenge in the IT industry. Developments within the digital realm currently outpaces development of digital professionals, hence the Company finds it imperative to seek and enhance new talents at a faster rate to maintain a competitive advantage in the IT field. The Company's continuous human resource development programs have improved retention, securing its lead position in the competition and remains ahead of market demands through its pool of knowledgeable staff and teams of experts.

In managing risks, the Company maintains the implementation of the ISO9001:2015 Quality Management System to ensure the integration of risk management strategies within all Company activities. These align with recommended Good Corporate Governance (GCG) principles and global standard requirements.

The Company's risk management strategies are built around several key aspects, which include securing its position among growing competitiveness in businesses around the region leading up to borderless competition brought about by the ASEAN Economic Community Integration. Other aspects refer to enriching business partnerships with top global IT companies as a legacy partner to reinforce its foothold in the local IT industry, and extensive research and development to enhance personnel capabilities, innovate product services and anticipate threats and mitigate uncertainties.

Implementation Of Good Corporate Governance

The Board of Directors monitored and implemented strict compliance and application of GCG principles, particularly regarding the execution of decisions and advice provided during the Shareholders' meetings and by the Board of Commissioners.

Prospek Bisnis

Menyusul volatilitas ekonomi selama tahun 2018, ekonomi Indonesia diperkirakan akan tetap moderat pada 2019. Hal ini sejalan dengan meningkatnya ketegangan politik menjelang pemilihan umum, perang dagang yang sedang berlangsung antara dua mitra dagang terbesar Indonesia, Cina dan AS, serta depresiasi Rupiah yang berkepanjangan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tidak terlalu tinggi dalam jangka pendek, bergerak maju, namun demikian, Indonesia terus menawarkan fundamental ekonomi yang kuat yang akan terus mendukung pertumbuhan kelas menengah dan mendorong pertumbuhan belanja konsumen di negara ini.

Direksi mengantisipasi awal yang lambat pada tahun 2019, akibat pemilihan umum dan bulan puasa Ramadhan. Walaupun investor dan bisnis menggunakan pendekatan menunggu-dan-melihat, Perseroan tetap berpikir positif bahwa investasi domestik yang berkelanjutan dan belanja rumah tangga akan terus mendorong perekonomian pada tahun mendatang. Dapat dipastikan bahwa transformasi digital, khususnya dari perspektif teknologi perbankan dan keuangan, akan terus meningkat.

Dalam persiapan terkait perkiraan pengeluaran ICT tahun 2019, Perseroan mengerahkan upaya terpadu untuk menunjang pengiriman perangkat keras, mengingat hal itu juga menjadi landasan dalam mengembangkan solusi-solusi dalam *Application Programming Interface (API)*, *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Block Chain*, *Robotic Process Automation (RPA)*, dan *Security*. Perseroan akan terus menitikberatkan pada layanan-layanannya, khususnya dalam konsultasi dan pemberian dukungan profesional, terutama melalui ikatan dan kerja sama solid yang dibangun bersama mitra utama global.

Indonesia kini dengan bangga menempati peringkat keenam dunia terkait jumlah startup teknologi bernilai miliaran dolar. Perseroan akan memperkuat infrastruktur yang mendukung konversi digital sepanjang tahun 2019 dan tetap berupaya untuk mempercepat penerapan yang akan membuka peluang bagi Perseroan guna lebih memperluas basis kliennya.

Business Outlook

Following a year of economic volatility over the course of 2018, Indonesia's economy is predicted to remain modest in 2019. This is in line with rising political tensions ahead of the general elections, the ongoing trade war between the country's two biggest trading partners, China and the U.S, and the prolonged depreciation of the Rupiah. Indonesia's economic growth is expected to be moderate in the short term, going forward, however, the country continues to offer strong economic fundamentals which will continue to underpin the growth of the middle-class and fuel consumer spending growth in the country.

The Board of Directors anticipates a slow start for 2019, due to elections and the Ramadhan season. While investors and businesses maintain a wait-and-see approach, the Company remains positive that continuous domestic investment and household spending will continue to drive the economy in the coming year. This ensures that digital transformations, particularly from the banking and financial technology perspective, will sustain its upward course.

In preparation with the predicted ICT spending of 2019, the Company has exerted concerted efforts to sustain delivery for hardware, as it also lays the groundwork in developing solutions in *Application Programming Interface (API)*, *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Block Chain*, *Robotic Process Automation (RPA)* and *Security*. The Company will continue emphasizing in services, particularly in consultancy and provision of professional support, especially through solid ties and cooperation formed with global principal partners.

Indonesia now proudly ranks sixth in the world in terms of the number of locally bred billion-dollar tech startups. The Company is set to strengthen infrastructures supporting digital conversion through 2019 and remains on its toes for more rapid adoption that will open opportunities for the Company to further expand its client base.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Anggota Direksi tetap sama sepanjang tahun 2018. Merupakan suatu kebanggaan dan kehormatan untuk menjalankan satu tahun lagi bersama dengan Bpk. Halim D. Mangunjudo, Ibu Hanny Untar, Bpk. Jip Ivan Sutanto, Bpk. Suyanto Halim dan Bpk. Soegondo.

Penutup

Perseroan mengungkapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan, kepercayaan, dan kepercayaan yang kuat dari para pemegang saham, Dewan Komisaris dan mitra utama sepanjang tahun 2018. Kami berharap mendapatkan dukungan yang berkelanjutan dari Anda saat kami berupaya mencapai tujuan bersama di tahun mendatang.

Kami juga menyampaikan penghargaan atas etos kerja dan komitmen yang luar biasa dari karyawan kami yang berharga sehingga Perseroan bisa terus berada di jalur yang tepat menuju kesuksesan.

Kami terus mendedikasikan semua upaya kami menuju kemajuan era digital, memperkuat pengalaman digital dengan inovasi dan keterampilan, serta bersatu padu bekerja untuk memimpin transformasi digital.

Hormat kami,
Sincerely yours,



WAHYUDI CHANDRA
Presiden Direktur
President Director

Changes in the Composition of the Board of Directors

The members of the Board of Directors remained the same throughout 2018. It has been a pleasure and honor to serve another year together with Mr. Halim D. Mangunjudo, Ms. Hanny Untar, Mr. Jip Ivan Sutanto, Mr. Suyanto Halim and Mr. Soegondo.

Closing

The Company is grateful for another round of solid support, trust and confidence from shareholders, Board of Commissioners and principal partners through 2018. We hope for your continuous encouragement as we work towards our common goals in the coming year.

We also convey our appreciation for the outstanding work ethics and commitment of our valuable staff who made it possible for the Company to continue on the path to success.

We continue to dedicate all our endeavors toward the progress of the digital era, strengthen the digital experience with innovation and skill, and work as one to lead the digital transformation.

03

PROFIL PERUSAHAAN
Corporate Profile

28

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

29

Sejarah singkat
Brief History

32

Bidang Usaha
Lines of Business

36

Rekam Jejak Korporasi
Corporate Milestone

38

Rekam Jejak Produk
Products Milestone

41

Peristiwa Penting 2018
Significant Events In 2018

45

Struktur Organisasi
Organization Structure

46

Visi, Misi, Nilai-Nilai dan Etos Kerja Perusahaan
Vision, Mission, Company's Values and Work Ethics

48

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

51

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

58

Sumber Daya Manusia
Human Resources

65

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

67

Entitas Anak
Subsidiaries

71

Lembaga dan Profesi Pendukung Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

72

Penghargaan
Awards

73

Sertifikasi
Certification



“Berebak kompetensi dan pengalaman yang mendalam, portofolio layanan Perseroan dirancang atas beberapa pilar solusi guna memfasilitasi dan mendukung pelanggan dalam penyusunan strategi, perencanaan dan tata kelola TI, pengembangan sistem TI yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak, pemantauan operasional dan keamanan TI, dan penyediaan layanan operasional data center. ”

Equipped with high competency and extensive experience, the Company built its service portfolio on several pillars of solutions to facilitate and support customers in developing strategies, IT planning, and management, IT hardware and software system development, IT operations and security monitoring and provision of data center services.”



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Multipolar Technology Tbk	
KODE SAHAM Ticker Code	MLPT	
BIDANG USAHA Business Fields	Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Investasi pada Anak Perusahaan yang bergerak di Sektor Teknologi Informasi. Consultation, Integration and Management of Information Technology Systems, and Investments in Subsidiaries involved in the Information Technology Sector.	
TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment	28 Desember 2001 December 28, 2001	
DASAR HUKUM Legal Basis	Didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-02253.HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2002 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4619 Tahun 2002. Deed of Incorporation of a Limited Liability Company No. 37 dated December 28, 2001, drafted before Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, validated by the Ministry of Justice and Human Rights based on Decree No. C-02253. HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002, and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 38 dated May 10, 2002, and the Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 4619 in 2002.	
JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK Total Employees of The Company and Subsidiaries	1.900 karyawan / 1,900 employees	
ALAMAT TERDAFTAR Registered Address	BeritaSatu Plaza 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta 12950, Indonesia	
ALAMAT KANTOR OPERASIONAL Address of Operational Office	Kantor Operasional I Operational Office I Gedung Lippo Kuningan Lantai 17 Jl. H. R. Rasuna Said Kav. B12 Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta 12940, Indonesia	Kantor Operasional II Operational Office II Boulevard Gajah Mada No. 2025 Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang 15811, Indonesia Phone : +6221 546 0011, 557 77000 Facsimile : +6221 546 0020 Website : www.multipolar.com Email : corsec.mlpt@multipolar.com
MODAL DASAR Authorized Capital	Rp600.000.000.000,- IDR600,000,000,000,-	
MODAL DISETOR Paid-Up Capital	Rp187.500.000.000,- IDR187,500,000,000,-	

SEJARAH SINGKAT

Brief History

PT Multipolar Tbk (MLPL) didirikan pada tanggal 4 Desember 1975, dengan piawai memanfaatkan gelombang tren dalam bidang pembuatan dan penjualan komputer pada era 1980-an. Perusahaan induk ini berfokus pada sektor finansial dengan mendistribusikan mesin-mesin *Monroe* dan hal ini mengarah pada peluang-peluang yang lebih menguntungkan dalam sistem aplikasi perbankan. MLPL kemudian berfokus untuk menjadi penyedia layanan yang terutama berkecimpung dalam *System Integration*.

Demikianlah PT Multipolar Technology Tbk (Perseroan) didirikan, pada awalnya beroperasi sebagai penyedia layanan *System Integration* di bawah MLPL.

Melalui pengalaman puluhan tahun yang menguatkan dan kemampuan kelas-dunia yang sangat solid, Perseroan tumbuh dan hingga kini terus menunjukkan dominasinya sebagai salah satu *IT System Integrator* terkemuka di Indonesia.

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Netstar Indonesia pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., yang berlokasi di Jakarta. Lalu, Perseroan berganti nama menjadi PT Multipolar System, dan akhirnya menjadi PT Multipolar Technology berdasarkan Akta No. 01 tertanggal 3 September 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, pengganti dari Notaris Surjadi, S.H. yang berbasis di Jakarta.

Reputasi kokoh Perseroan sebagai mitra solusi *core banking* berkualitas-tinggi yang andal berkembang dari serangkaian strategi dan kebijakan yang direncanakan secara matang. Pada masa awalnya, Perseroan memperkenalkan BankVision, solusi *core banking* yang inovatif dan fleksibel untuk menggantikan solusi *core banking* Artomoro yang lazim digunakan saat itu. Perseroan merupakan salah satu pelopor komputerisasi industri keuangan dan perbankan di Indonesia. Hal ini membuka lebih banyak peluang dalam sektor retail, migas,

PT Multipolar Tbk (MLPL), established on 4 December 1975, skillfully rode the wave of sweeping trends in computer manufacturing and retailing during the 1980s. The holding company focused on the financial sector by distributing Monroe machines and this led to more lucrative opportunities in banking application systems. MLPL set its sights towards becoming a service provider revolving mainly around System Integration.

Thus, PT Multipolar Technology Tbk (the Company) came into fruition, initially operating as a System Integration service provider under MLPL.

Through many decades of strengthening experience and solidifying world-class capabilities, the Company has risen and maintains its dominance as one of Indonesia's foremost IT System Integrators.

The Company was established initially under the name PT Netstar Indonesia on 28 December 2001 based on Deed of Incorporation for a Limited Liability Company No. 37 notarized by Myra Yuwono, S.H., a Jakarta-based notary. Then, the Company rebranded into PT Multipolar System and finally into PT Multipolar Technology through Deed No 01 dated 3 September 2007 signed under the presence of Jakarta-based notary Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn. as successor of Surjadi, S.H.

The Company's stellar reputation as a dependable high-quality core banking solution partner progressed from a series of carefully planned strategies and policies. During its early stages, the Company introduced BankVision, an innovative and flexible core banking solution that replaced the commonly used Artomoro. The Company was among the pioneers to computerize Indonesia's finance and banking industries. This led to more opportunities in retail, oil, gas, telecommunications, manufacturing and government sectors. The Company received the





telekomunikasi, manufaktur, dan pemerintahan. Perseroan meraih Sertifikasi ISO9001:2015 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan Layanan Profesional sebagai penghargaan atas komitmen Perseroan dalam menyediakan layanan integrasi TI terbaik. Mengenal potensi pertumbuhan Perseroan untuk meraih pendapatan dan laba yang lebih signifikan, Perseroan akhirnya menjadi entitas independen pada tahun 2010. PT Multipolar Technology Tbk siap menjadi yang terdepan dalam industri Layanan Konsultasi TI, *System Integration*, dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi.

Kepemimpinan Perseroan bersandar pada serangkaian layanan dan solusi TI yang unggul, termasuk Layanan Integrasi dan Perangkat Keras, Layanan Sistem Aplikasi dan Implementasi, serta Layanan Konsultasi TI. Ragam dan solusi layanan ini menjadi semakin lengkap melalui sinergi dengan fungsi-fungsi entitas anak Perseroan: *Business Process Managed Services* oleh PT Visionet Data

ISO9001:2015 Certification for Hardware, Software and Professional Services in recognition of its commitment to excellence in IT integration services. In recognition of its growth potential for generating significant revenue and profit the Company finally became an independent entity in 2010. PT Multipolar Technology Tbk was on its way to become the industry leader in IT Consulting Services, System Integration and Information Technology Systems Management.

The Company's leadership rests on a formidable collection of IT services and solutions, including Hardware and Integration Services, Application System and Implementation Services, and IT Consulting Services. These services and solutions are complemented by synergies with the Company subsidiaries' functions: Business Process Managed Services by PT Visionet Data Internasional (VDI); Data

Internasional (VDI); *Data Center Rated 3 Operation and Managed Services* oleh PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), usaha patungan antara Perseroan dan Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui); PT Multi Solusi Andal (MSA) dan entitas anaknya PT Artomoro Prima Internasional (API).

Sumber daya manusia dan akreditasi internasional menjadi bukti akan tingginya kompetensi dan kualitas layanan Perseroan. Sumber daya manusia Perseroan mengantongi sertifikat internasional, antara lain CCIE dari Cisco dan *Project Management Professional* dari *Project Management Institute*, yang memastikan standar kualitas yang melingkupi seluruh organisasi. Ini mencakup semua karyawan Perseroan yang berdiri di garis depan dalam memberikan layanan dan manfaat terbaik bagi pelanggan.

Dalam hal pengakuan internasional, Perseroan telah mendapatkan dukungan dan kepercayaan untuk waktu yang lama dari para pelaku TI dunia seperti IBM, Cisco, Lenovo, HPE, F5, VMware, Microsoft, Oracle dan NCR. Bahkan, Perseroan merupakan generasi pertama mitra bisnis IBM di Indonesia dan yang terbesar dalam sektor perbankan.

Pada tanggal 8 Juli 2013, Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana untuk mengembangkan layanannya dalam sektor finansial dan perbankan di Indonesia, dan meraih lebih banyak dari potensi pertumbuhan industri TI. Dengan kode saham MLPT, saham Perseroan juga didaftarkan sebagai saham syariah menurut Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP- 36/D.04/2013 tertanggal 28 Juni 2013.

Penawaran Saham Perdana tersebut membentuk sebagian strategi bisnis umum Perseroan yang digarisbawahi dengan mengedepankan prinsip transparansi, menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan kemajuan berkesinambungan untuk mengukuhkan reputasinya sebagai *IT System Integrator* terdepan di Indonesia.

Center Rated 3 Operation and Managed Services by PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), a joint venture between the Company and Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui); PT Multi Solusi Andal (MSA) and its subsidiary PT Artomoro Prima Internasional (API).

Human resources and international accreditation serve as testament to the Company's high level of competency and quality services. The Company's human resources hold international certifications, which include CCIE from Cisco and Project Management Professional from the Project Management Institute, that ensure quality standards covering the entire organization. This includes all Company personnel who stand at the forefront of providing best services and benefits to customers.

In terms of international accreditation, the Company enjoys long standing support and confidence from global IT leaders, including IBM, Cisco, Lenovo, HPE, F5, VMware, Microsoft, Oracle dan NCR. In fact, the Company belongs to the first generation of IBM business partners in the country and the largest in the banking sector.

On 8 July 2013, the Company conducted an Initial Public Offering to expand its services in the country's finance and banking sector, and gain more from the IT industry's growth potential. Listed under ticker code MLPT, the Company's shares were also classified as Sharia based on the Decree of the Council of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority (OJK), No. KEP-36/D.04/2013 dated 28 June 2013.

The Initial Public Offering (IPO) forms part of the Company's general business strategy underscored by greater transparency, best practices for Good Corporate Governance (GCG) and continuous improvement to cement its reputation as Indonesia's premier IT Systems Integrator.

BIDANG USAHA

Perseroan didirikan dengan visi menjadi perusahaan jasa teknologi terdepan yang memberikan layanan terpercaya di bidang konsultasi Teknologi Informasi (TI), integrasi sistem dan pengelolaan sistem teknologi informasi. Dalam rangka mewujudkan visi ini, Perseroan berinvestasi pada beberapa entitas anak perusahaan yang unggul di bidangnya masing-masing namun tetap bersinergi sebagai satu kesatuan bisnis yang efektif. Kekuatan gabungan dari sinergi ini berdampak positif dan memberi nilai berkelanjutan dengan manfaat yang signifikan bagi para pelanggan dan pemegang saham.

Keunggulan Perseroan sebagai penyedia solusi TI dan integrator sistem yang terpercaya dalam industri perbankan memicu meningkatnya peranan dalam menanggapi ramainya permintaan dari bidang-bidang terkait lainnya. Hal ini memotivasi Perseroan untuk memperluas peranannya menjadi penyedia solusi bernilai tambah yang lebih lengkap. Saat ini, Perseroan memenuhi beragam kebutuhan dari berbagai sektor industri dan komersial, termasuk telekomunikasi, utilitas *public* dan pemerintah. Berbekal wawasan yang luas dalam menyambut munculnya tren teknologi dan mengidentifikasi kebutuhan target pasar, Perseroan terus berinovasi dan mengembangkan solusi yang bermanfaat dan memberikan nilai yang unik kepada para pelanggan.

Saat ini, Perseroan menyediakan beragam solusi *end-to-end* yang meliputi perangkat keras, sistem aplikasi, layanan konsultasi TI dan layanan pengelolaan proses bisnis. Berbekal kompetensi dan pengalaman yang mendalam, portofolio layanan Perseroan dirancang atas beberapa pilar solusi guna memfasilitasi dan mendukung pelanggan dalam penyusunan strategi, perencanaan dan tata kelola TI, pengembangan sistem TI yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak, pemantauan operasional dan keamanan TI, dan penyediaan layanan operasional *data center*.

LINE OF BUSINESS

The Company's incorporation envisioned a leading technology services provider with trustworthy services in Information Technology (IT) consulting, systems integration and IT systems management. In forging the path towards this vision, the Company invests in IT-related subsidiaries that excel in their respective fields yet synergized as an effective holistic business entity. The combined power of this synergy positively impacts and delivers sustainable value with significant benefits to both customers and shareholders.

Its sharp distinction as the most trustworthy IT solutions provider and systems integrator in the banking industry encouraged a bigger role in response to various demands from other related fields. This motivated the Company to expand its role into more comprehensive value-added solutions. Presently, the Company supplies wide-ranging requirements of industrial and commercial segments that include telecommunications, public utilities and government. With extensive knowledge in embracing technological trends and defining target market demand, the Company continuously innovates and develops beneficial solutions and provides unique value to customers.

The Company currently offers various end-to-end solutions that feature hardware, application systems, IT consulting and business process managed services. Equipped with high competency and extensive experience, the Company built its service portfolio on several pillars of solutions to facilitate and support customers in developing strategies, IT planning, and management, IT hardware and software system development, IT operations and security monitoring and provision of data center services.

Setiap pilar dirancang, diintegrasikan dan terus disempurnakan oleh tenaga ahli di bidangnya masing-masing dari entitas bisnis terkait. Berikut 7 (tujuh) pilar solusi yang dimiliki Perseroan:

1. Strategy & Planning

Seperti halnya bisnis, mengelola TI juga butuh perencanaan saksama, terutama di tengah perubahan-perubahan teknologi yang sangat cepat saat ini. Perencanaan strategis TI akan memberikan arahan yang jelas bagi TI agar selaras dengan transformasi bisnis. Perseroan menyediakan tenaga-tenaga ahli yang akan membantu penyusunan strategi dan rencana TI untuk setiap kebutuhan dan prioritas klien dalam berbagai aspek TI. Layanan ini diperinci sebagai berikut:

- Digital Transformation Planning
- IT Strategy & Planning
- IT Operation & Governance
- Independent Validation & Verification (IVV)
- IT PMO Set Up & Operation Assistance
- Data Center Consulting
- Data Governance

2. Customer Experience Platform & Services

Perseroan menyediakan *platform* dan layanan pengalaman pelanggan berbasis teknologi guna menghadirkan pengalaman optimal yang akan membedakan klien dari kompetitor mereka. Perseroan juga mendukung klien untuk mengelola pelanggan dan memastikan pelanggan mereka memiliki persepsi yang sesuai harapan terhadap bisnis klien. Layanan ini meliputi:

- e-Channel
- Mobility
- Communication System & Collaboration
- Customer Relationship Management (CRM)
- Digital Marketing
- Business Process Outsourcing
- Branch IT Services

Each pillar is designed, integrated and continuously improved by experts in their respective fields from the affiliated entities. The 7 (seven) solution pillars of the Company are as follows:

1. Strategy & Planning

Similar to any business, IT management requires careful planning, especially today in the midst of extremely rapid technology changes. Strategic IT planning provides clear direction that ensures alignment with business transformation. The Company delivers experts, who are ready to plan and strategize for every client's needs, and priorities in various aspects of IT. Details of services are as follows:

- Digital Transformation Planning
- IT Strategy & Planning
- IT Operation & Governance
- Independent Validation & Verification (IVV)
- IT PMO Set Up & Operation Assistance
- Data Center Consulting
- Data Governance

2. Customer Experience Platform & Services

The Company provides technology-based customer experience platforms and services to help clients ensure optimal customer engagement experiences that will differentiate them from competitors. The Company also supports clients to manage customers and maintain their expected perception of the client's business. This service covers:

- e-Channel
- Mobility
- Communication System & Collaboration
- Customer Relationship Management (CRM)
- Digital Marketing
- Business Process Outsourcing
- Branch IT Services



3. Digital Insights

Perseroan menawarkan solusi digital insights yang dapat membantu mengatur data secara sistematis dan mengembangkannya menjadi peluang sumber-pendapatan dari semua aspek kompleksitasnya. Solusi ini meliputi:

- Big Data & Analytics
- Business Performance Intelligence
- Artificial Intelligence

4. Digital Core Application Platform & Services

Di era ekonomi digital saat ini, amatlah penting bagi perusahaan-perusahaan untuk berkomitmen terhadap transformasi digital. Namun, menjadi perusahaan berbasis digital memakan proses yang rumit dan panjang. Perseroan menawarkan berbagai platform dan layanan aplikasi digital dengan sumber daya ahli guna menyajikan visibilitas *real-time* ke dalam semua proses bisnis yang sangat penting, yang terdiri dari:

- Banking Solutions
- Enterprise Resource Planning (ERP)
- Smart Office
- Enterprise Performance Management (EPM)
- Field Operations
- Merchant IT Services
- IT Application Managed Services
- IT Operation Managed Services

5. Integration Platform & Services

Berbekal pengetahuan dan pengalaman menangani proyek-proyek dalam berbagai sektor industri, tim ahli Perseroan mampu memaksimalkan investasi dalam sistem informasi dengan menyediakan *platform* dan layanan integrasi menyeluruh. Layanan ini mencakup:

- Blockchain
- Internet of Things (IoT)
- Operating System (OS) Virtualization
- Database Platform
- Software Oriented Architecture (SOA)
- Container Management
- API Management

3. Digital Insights

Digital insights are solutions offered by the Company to systematically organize data and develop them into an income-generating opportunity from all aspects of their complexity. These solutions cover:

- Big Data & Analytics
- Business Performance Intelligence
- Artificial Intelligence

4. Digital Core Application Platform & Services

Amid the current digital economy era, it becomes imperative that companies commit to digital transformation. The process of becoming a digital-based company is complicated and time-consuming. The Company provides digital application platforms and services with expert resources to present real-time visibility within all critical business processes, which consist of:

- Banking Solutions
- Enterprise Resource Planning (ERP)
- Smart Office
- Enterprise Performance Management (EPM)
- Field Operations
- Merchant IT Services
- IT Application Managed Services
- IT Operation Managed Services

5. Integration Platform & Services

Equipped with knowledge and experience in handling projects from various industry sectors, the Company's team of experts can maximize investments in information systems by providing a comprehensive integration platform. This service includes:

- Blockchain
- Internet of Things (IoT)
- Operating System (OS) Virtualization
- Database Platform
- Software Oriented Architecture (SOA)
- Container Management
- API Management

6. Infrastructure Platform & Services

Perseroan menyediakan infrastruktur TI yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis, mulai dari PC, perangkat keras jaringan, dan server untuk fasilitas penyimpanan data, yang mencakup:

- ICT Infrastructure
- Colocation Services
- Data Center Managed Services
- Cloud Services
- Infrastructure as a Service (IaaS)
- Platform as a Service (PaaS)
- Disaster Recovery as a Service (DRaaS)

7. Security Platform & Services

Dari *end-point security* hingga *analytics security* dan *Managed Security Service Provider* (MSSP), dengan perangkat dan tenaga ahli yang tepat, Perseroan bergerak melebihi pendekatan reaktif ke pendekatan yang lebih proaktif dalam melindungi bisnis klien dari ancaman. Layanan ini terbagi menjadi:

- Security Solutions
- Managed Security Service Provider (MSSP) / Security Operation Center (SOC)

6. Infrastructure Platform & Services

The Company provides IT infrastructure to support businesses, ranging from PCs, network hardware and servers for data storage. This includes:

- ICT Infrastructure
- Colocation Services
- Data Center Managed Services
- Cloud Services
- Infrastructure as a Service (IaaS)
- Platform as a Service (PaaS)
- Disaster Recovery as a Service (DRaaS)

7. Security Platform & Services

From end-point security to analytics security and Managed Security Service Provider (MSSP) with the right tools and experts, the Company goes beyond the reactive approach to a more proactive approach in protecting clients' businesses from threats. These services are divided into:

- Security Solutions
- Managed Security Service Provider (MSSP) / Security Operation Center (SOC)

REKAM JEJAK KORPORASI

Corporate Milestone

1975

- Berdirinya Multipolar
- Memulai bisnis sebagai peritel elektronik
- Multipolar was established
- Commenced business as an electronics retailer

Era 1980

1990-1997

- Berfokus pada layanan *IT System Integration*
- Perusahaan TI pertama yang berhasil meraih sertifikasi ISO 9001 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Layanan Profesional
- Focused on *IT System Integration services*
- The first IT company achieved ISO 9001 certification for Hardware, Software and Professional Services

2002

Membentuk unit bisnis *IT Consulting*

Formed an *IT Consulting Services* business unit

2006

Meluncurkan layanan *IT Outsourcing*

Launched the *IT Outsourcing services*

Era 2010

Era 1970

1982

- Mengembangkan layanan sebagai produsen dan penyalur PC
- Pelopor komputerisasi perbankan dan keuangan
- Developed services in PC manufacturing and retailing
- Pioneered the computerization of banking and financial services

1986

Menjadi mitra generasi pertama IBM di Indonesia untuk sektor perbankan

Became a first-generation IBM Business Partner in Indonesia for the banking sector

1989

Menjadi perusahaan TI pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di BEI (kode saham: MLPL)

Became the first Indonesian IT company to be listed in the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: MLPL)

Era 1990

Era 2000

2010

Mengembangkan Unit Bisnis *IT Business Group* MLPL menjadi perusahaan yang berfokus di bidang TI

Expanded the *IT Business Group* business unit of MLPL into a company focusing on IT services

2011-2012

- Semakin fokus melayani industri strategis
- Mengembangkan kompetensi baru guna memenuhi kebutuhan pasar

- More focus in serving strategic industries
- Developed more advanced competencies to meet new market demands

2013

- Penawaran Saham Umum Perdana di BEI pada 8 Juli 2013 (kode saham MLPT)
- Mengembangkan layanan baru yang berfokus pada layanan Pengoperasian dan Pengelolaan *Data Center Rated 3 certified TIER 942* melalui PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)
- Initial Public Offering listed in IDX on 8th July 2013 (Ticker code: MLPT)
- Developed new services focusing on Rated 3 Certified TIER 942 Data Center Operation and Managed Services through PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

2014 - Saat ini / Today

- Semakin kokoh sebagai penyedia dan pengelola teknologi informasi terkemuka yang berfokus pada penyediaan Solusi dan Jasa
- Menjadi pemimpin pasar di bidang *System Integration* dan mengembangkan peluang bisnis baru serta mempertahankan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan
- Established stronger presence as the prominent information and management technology organization with focus on Solutions and Services
- Currently a market leader in the field of Systems Integration, and continuously developing new business opportunities while maintaining sustainable profitable growth

REKAM JEJAK PRODUK

Products Milestone

Era
1970

Peritel Elektronik

Membawa perangkat hiburan ke Indonesia dan membuka jalan bagi permainan elektronik di era selanjutnya.

Electronic Retailer

Brought an entertainment console to Indonesia that paved the way for electronic gaming in the following eras retailer.

Era
1980

• Sistem Perbankan Semi

Otomatis Memperkenalkan sistem perbankan semi otomatis pertama yang mengawali era operasional perbankan di Indonesia serta meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.

• Semi-Automated Banking

System Introduced the first semi-automated banking system that initiated the banking operation era in Indonesia and improved its efficiency and effectiveness.

• Infrastruktur Otomatisasi

Perbankan Menjadi salah satu Mitra Bisnis IBM yang pertama dan memperkenalkan sistem *mission-critical* bagi perbankan dan berbagai sektor industri lainnya di Indonesia.

• Banking Automation

Infrastructure Became one of the first IBM Business Partners and introduced a mission-critical system that helped Indonesia's banking and other industries.

Era
1990

• Sistem Core Banking Terintegrasi

Memperkenalkan sistem perbankan yang terintegrasi penuh guna menghilangkan pekerjaan manual serta meningkatkan kemampuan mengendalikan dan mengurangi risiko, menyusul penerapan sistem perbankan semi otomatis pertama di dekade sebelumnya.

• Integrated Core Banking System

Introduced fully integrated banking system, eliminating any manual works and improved capabilities in controlling and reducing risks, following our first implementation of semi-automated banking system in the previous decade.

• Interactive Voice Response (IVR)

Menjadi yang pertama dalam melengkapi bank-bank di Indonesia dengan sistem *telephony* terotomatisasi yang memungkinkan interaksi dengan penelepon, mengumpulkan informasi, dan mengalihkan panggilan ke penerima yang dituju, guna menyediakan layanan informasi perbankan 24x7 bagi nasabahnya.

• Interactive Voice Response (IVR)

Became the first in facilitating banks in Indonesia with an automated telephony system that interacts with callers, gathers information, and routes calls to the appropriate recipients, which allowed them to offer 24x7 banking information services to their customers.

• Solusi Kartu Kredit

Memelopori penerapan solusi pemrosesan kartu kredit menggunakan IBM *midrange server*.

• Credit Card Solution

Pioneered the implementation of credit card processing solutions using IBM midrange servers.

Era
2000

• Automated Teller Machine (ATM)

Mulai menyediakan sistem transaksi tunai otomatis yang merombak transaksi perbankan terotomatisasi di awal era *channel* elektronik.

• Automated Teller Machine (ATM)

Commenced in providing automated cash transaction systems that revolutionized banking automation transaction at the start of the electronic channel era.

• Analytics dan Data Warehouse

Memulai penerapan sistem analisis yang mampu menghasilkan persepsi bisnis dari data mentah menjadi informasi yang berguna bagi pengambil keputusan

• Analytics and Data Warehouse

Began implementing analytics systems that delivers business insights from raw data to useful information for decision makers.

• Jaringan Internet Protocol (IP)

Mendukung jaringan IP di Indonesia yang secara efisien menekan biaya instalasi dan telekomunikasi melalui penyediaan sumber daya dan keahlian yang dibutuhkan dalam implementasi pertama Cisco IP *Telephony* yang menghubungkan beberapa kantor melalui jaringan IP.

• Internet Protocol (IP) Network

Supported the IP network in Indonesia to efficiently reduce the cost of installation and telecommunication by bringing the necessary resources and skills in the first implementation of Cisco IP *Telephony* which connected multiple offices with a full IP network.

• e-Channel: Internet Banking, SMS Banking dan Mobile Banking

Mengidentifikasi pentingnya pengalaman pelanggan dalam perbankan dengan mengembangkan solusi *internet banking*, *web teller*, dan *mobile banking* serta memperkenalkan platform *e-channel* pertama yang terintegrasi secara menyeluruh dengan *core banking*.

• e-Channel: Internet Banking, SMS Banking and Mobile Banking

Recognized the importance of customer experience in banking by developing internet banking, web teller and mobile banking solutions and introducing the first e-Channel platform that is fully integrated with core banking.

• IT Consulting

Memperkenalkan layanan *IT Consulting* yang didasarkan pada keselarasan yang strategis antara TI-dan-bisnis, yang memungkinkan klien memiliki perencanaan-pengembangan-operasional TI yang praktis dan sesuai untuk mendukung dan mendorong bisnis dalam mencapai tujuan dan transformasi bisnis.

• IT Consulting

Introduced the IT Consulting services that are based on IT-and-business strategic alignment, enabling the clients to have practical and suitable IT planning-development-operations that support and drive the business to achieve the business goals and transformation.

• Electronic Switching

Menjawab kebutuhan akan penanganan volume transaksi secara efisien di era *channel* elektronik dengan menerapkan pemrosesan transaksi berkinerja tinggi dan *ATM switching*.

• Electronic Switching

Answered the need for efficiently handling transaction volumes as the electronic channel era unfolded by implementing high-performance transaction processing and ATM switching.



- IT Managed Services**
PT Visionet Internasional (VisioNet) yang sekarang dikenal dengan nama PT Visionet Data Internasional (VDI), menyediakan layanan *outsourcing* TI secara menyeluruh dengan titik layanan di seluruh Indonesia, yang berfokus membantu dan mendukung klien dalam mengelola operasional TI dan memastikan efektivitas, keandalan, dan performa yang optimal dalam kegiatan harian.
- Virtualisasi**
Menyajikan keahlian dan kecakapan teknis guna menyediakan lingkungan TI yang fleksibel dan tangkas sebagai landasan bisnis digital di Indonesia.
- Integrasi Aplikasi TI**
Memfasilitasi keselarasan antara bisnis dan TI di banyak perusahaan dengan implementasi *Service Oriented Architecture* (SOA) yang mengawali terbentuknya ekosistem bisnis yang terintegrasi menjelang era digitalisasi.
- Data Center**
Mendirikan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) yang mengelola GTN *Data Center* Rated 3 yang memahami dan menjawab permintaan khusus akan solusi TI intensif *data center* yang terintegrasi dan lengkap yang memenuhi standar internasional layanan 24x7.
- Langkah Berikutnya**
Meluncurkan solusi-solusi digital dan mempersiapkan *platform* bagi klien dalam memasuki bisnis digital dengan menyediakan infrastruktur berbasis *software*, platform berbasis *cloud*, serta solusi dan analisis yang membuka jalan bagi era ekonomi API dan *Artificial Intelligence* (AI).
- IT Managed Services**
PT Visionet Internasional (VisioNet), presently known as PT Visionet Data Internasional (VDI), a fully managed IT outsourcing services, that offers a nation-wide coverage of service points throughout Indonesia focusing on helping and supporting our customers in managing their IT operations and ensuring optimal effectiveness, reliability, and performances of their day-to-day activities.
- Virtualization**
Brought in the skill set and know how to provide flexible and agile IT environment as the foundation of digital business in Indonesia.
- IT Application Integration**
Facilitated the alignment of businesses to IT of multiple enterprises with the implementation of Service Oriented Architecture (SOA) that initiated the formation of integrated business ecosystems during the onset of the digitalization era.
- Data Center**
Established PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) which manages GTN Data Center Rated 3 that understood and answered the specific demand for an integrated and complete IT intensive data center solution that meets the international standard of 24x7 service.
- Next Milestone**
To launch digital solutions and prepare platforms for clients to enter the digital business by providing software-defined infrastructure, cloud-based platform, solution and analytics, paving the way for an API economy era and Artificial Intelligence (AI).

PERISTIWA PENTING 2018

Significant Events in 2018

JANUARI / JANUARY



MLPT peroleh Penghargaan dari M.Tech sebagai TOP 10 Partner 2017

Pencapaian ini dapat diraih karena MLPT memberikan kontribusi yang baik dalam hal penjualan produk Symantec Blue Coat.

M. Tech awards MLPT as one of its 'Top 10 Partners' for 2017

The 'Top 10 Partners' award appreciates the Company's commendable contribution to Symantec Blue Coat product sales.

FEBRUARI / FEBRUARY



MLPT raih *Best Business Partner* 2017

Pencapaian ini diperoleh berdasarkan kontribusi penjualan yang baik untuk produk IBM *Software*.

MLPT receives the 2017 *Best Business Partner Award* from IBM"

The award acknowledges MLPT's excellent contribution to IBM Software product sales.

MARET / MARCH



MLPT raih Penghargaan *The Best Sales Hybrid IT Reseller Mid Market* FY17 dari HPE

Pencapaian ini dapat diperoleh karena MLPT memberikan kontribusi yang baik dalam penjualan hybrid IT product HPE di area *mid market*.

HPE bestows the *Best Sales Hybrid IT Reseller Mid-Market FY2017* distinction to MLPT

The award identifies MLPT's top contribution to sales of HPE's Hybrid IT products in the Mid-Market field.

MARET / MARCH



MLPT terima Pengharhaan 2017 *Growth Partner of The Year* dari f5

Pencapaian ini diraih berdasarkan peningkatan penjualan produk f5 dibandingkan tahun sebelumnya.

f5 recognizes MLPT as its 2017 *Growth Partner of the Year*

f5 bestows this recognition to MLPT for increasing sales of f5 products from the previous year.





MARET / MARCH



MLPT peroleh *The Best Partner of The Year 2017* dari Exclusive Networks

Pencapaian ini dapat diperoleh karena MLPT memberikan kontribusi yang baik dalam penjualan produk f5 melalui *Exclusive Networks*.

MLPT becomes Exclusive Networks' Best Partner of the Year 2017

This award refers to MLPT's excellent contribution to f5 product sales through *Exclusive Networks*.

MARET / MARCH



MLPT terima *Golden Circle Award* dari CTI

MLPT juga menorehkan prestasi atas pencapaian target penjualan yang ditentukan oleh *Virtus Technology Indonesia (CTI Group)*.

MLPT receives the Golden Circle Award from CTI

The *Golden Circle Award* acknowledges achievements of top sales targets established by *Virtus Technology Indonesia (CTI Group)*.

APRIL / APRIL



MLPT peroleh *Cisco Best Services Business Partner FY17*

Pencapaian ini diperoleh atas dasar kontribusi terbaik MLPT dalam pengelolaan, penjualan serta memaksimalkan *partner* program dalam *services*.

MLPT earns Cisco Best Services Business Partner FY17

This award realizes MLPT's top contribution in service management, sales and the full utilization of partner programs.

APRIL / APRIL



MLPT memboyong 8 Penghargaan dalam acara *IBM Business Partner Night*

8 penghargaan ini diperoleh atas pencapaian kinerja gemilang MLPT di sepanjang tahun 2017.

Berikut kategori penghargaan yang diperoleh:

MLPT garners eight (8) awards during the *IBM Business Partner Night* Event

The eight (8) awards serve as testament to MLPT's excellent performance throughout 2017.

The awards refer to the following categories:



1. *Top Commercial System Business Partner*

Kategori ini diperoleh MLPT atas pencapaian penjualan tertinggi di *Account Commercial IBM* untuk produk *Systems (Perangkat Keras)*.

2. *Top Cloud Business Partner*

Kategori ini diraih MLPT atas penjualan tertinggi untuk produk *Cloud*.

3. *Top Software Business Partner*

Kategori ini berhasil diperoleh MLPT atas keberhasilan mencapai target penjualan tertinggi untuk produk *IBM Software*.

4. *Top Technical Vitality Business Partner*

Kategori ini diraih berdasarkan kompetensi teknikal terbaik yang dimiliki oleh MLPT, yang dilihat pula dari jumlah sertifikat kompetensi yang dimiliki sekaligus sebagai *expert Partner* untuk *Storage & Power*.

5. *Top Server Business Partner*

Kategori ini dicapai MLPT atas penjualan tertinggi untuk produk *Server IBM*.

6. *Top Storage Business Partner*

MLPT berhasil meraih kategori ini berdasarkan penjualan tertinggi untuk produk *Storage IBM*.

7. *Top System Business Partner*

Kategori ini diperoleh MLPT berdasarkan penjualan tertinggi untuk kategori *Systems (Hardware)*.

8. *Best Business Partner*

MLPT dikukuhkan sebagai *IBM Best Business Partner* di tahun 2017.

1. *Top Commercial System Business Partner*

An award for achieving the highest sales in the *IBM Commercial Account* for product systems (*Hardware*).

2. *Top Cloud Business Partner*

An award for the highest sales of *Cloud* products.

3. *Top Software Business Partner*

An award for achieving top *IBM Software* sales targets

4. *Top Technical Vitality Business Partner*

An award acknowledging MLPT's excellence in technical competency based on the number of competency certificates earned and also as an expert partner for storage and power.

5. *Top Server Business Partner*

This category award refers to MLPT's top sales performance for *IBM Servers*.

6. *Top Storage Business Partner*

An award for achieving the highest sales of *IBM Storage*.

7. *Top System Business Partner*

An award recognizing top sales in the systems (*Hardware*) category.

8. *Best Business Partner*

A re-affirmation as *IBM's Best Business Partner* in 2017.

APRIL / APRIL



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik 2018

Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan mengadakan RUPST dan Paparan Publik guna memaparkan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2017.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose 2018

MLPT presents its 2017 financial performance in an AGMS and Public Expose on 27 April 2018.



JUNI / JUNE



MLPT raih Penghargaan Warta Ekonomi Top 100 Enterprises Kategori Best in Computer Services and Other Devices Industry.

Dasar penilaian dari penghargaan ini didasarkan pada kinerja bisnis perusahaan selama tahun 2017, inovasi yang dihasilkan, publikasi melalui media, dan pilihan dari customer.

MLPT wins the Warta Ekonomi Top 100 Enterprises Award for Best in Computer Services and Other Devices Industry.

The bases for this award relies on the Company's annual business performance throughout 2017, innovations produced, media publications and customer choice.

JUNI / JUNE



MLPT raih Penghargaan dari Lenovo Data Center Group

Pada kesempatan kali ini, MLPT mendapatkan 2 (dua) award sekaligus dari Lenovo Data Center Group, sebagai *Best Platinum Partner & Best System Integrator* FY1718.

The Lenovo Data Center Group awards MLPT

Lenovo Data Center Group gives MLPT twin awards as *Best Platinum Partner & Best System Integrator* FY2017.

SEPTEMBER / SEPTEMBER



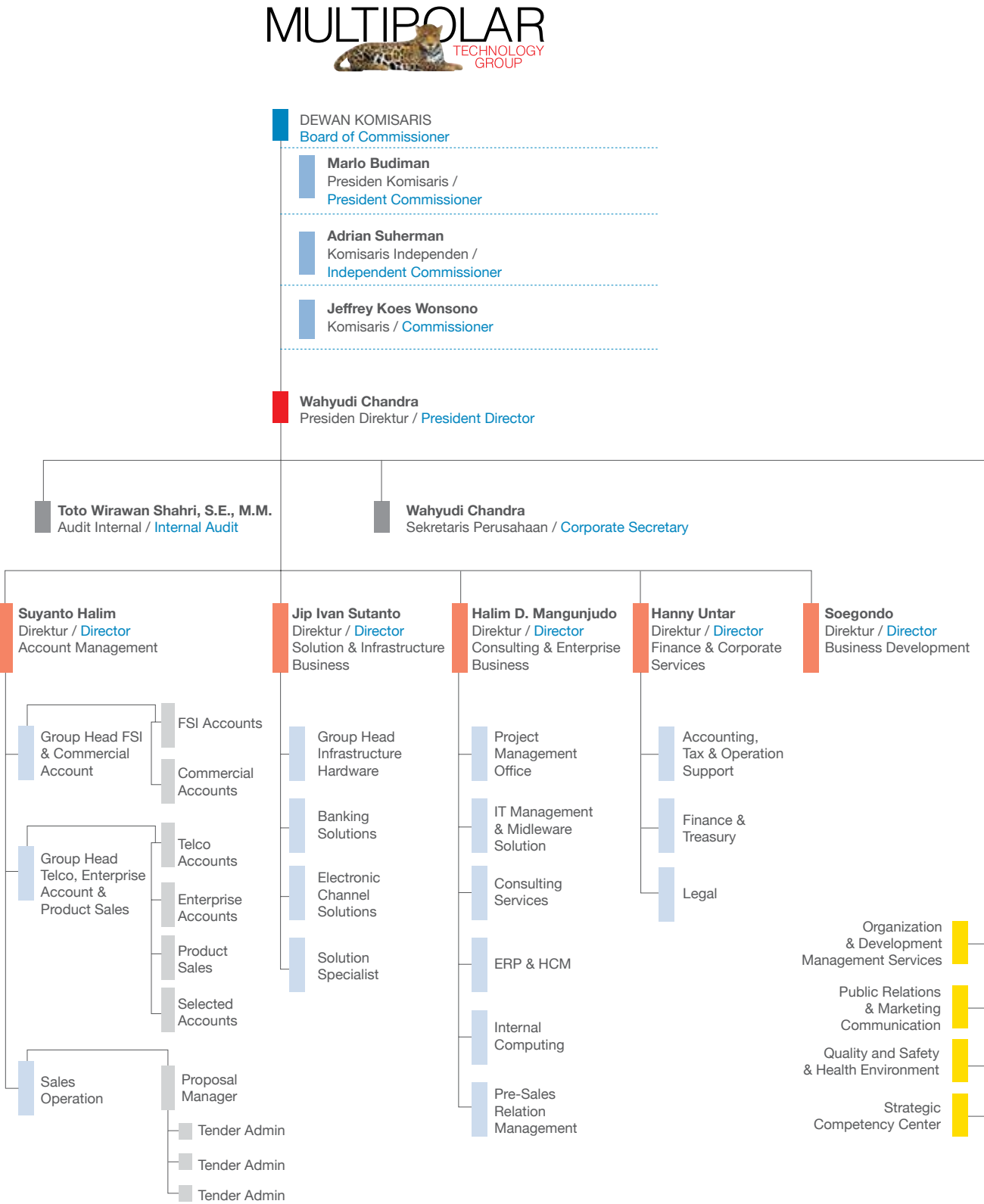
MLPT raih Penghargaan 4th The Best Indonesia Computer & Device Services Public Company 2018 – Indonesian Finance Award 2018

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan terbuka (Tbk) di Indonesia dari 9 (sembilan) sektor industri, salah satunya MLPT, yang dinilai terbaik dari sisi finansial nya. *Indonesia Finance Award 2018* ini diselenggarakan oleh Majalah Economic Review, Indonesia Asia Institute, dan IPMI International Business School.

Indonesian Finance Award 2018 recognizes MLPT as the 4th Best Indonesia Computer & Device Services Public Company of 2018

During the Indonesia Finance Award 2018, MLPT becomes one of the country's public companies coming from 9 (nine) industry sectors to be recognized for its excellent financial ranking. The *Economic Review* magazine, Indonesia Asia Institute and IPMI International Business School organized the event.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN ETOS KERJA PERUSAHAAN

Vision, Mission, Company's Values and Work Ethics

VISI KAMI

Menjadi penyedia jasa teknologi terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan hasil positif bagi kehidupan.

MISI KAMI

- Menjadi mitra terpercaya melalui penyediaan solusi yang terbaik.
- Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengacu pada filosofi Perseroan, guna menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

FILOSOFI KAMI

Dalam kehidupan sehari-hari, kami menempatkan filosofi **M = IQ2** sebagai pedoman, dimana Multipolar Technology (**M**) terdiri dari tiga unsur yang saling melengkapi, yaitu:

M Multipolar Technology

- I Integrity (Integritas)**
Menjunjung tinggi integritas, yang membangkitkan rasa bangga bagi karyawan maupun masyarakat sekitarnya.
- Q Quality of Service (Kualitas Layanan)**
Memberikan layanan yang berkualitas, yang memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan.
- Q Quality of Work Life (Kualitas Kehidupan Pekerja)**
Keseimbangan antara kualitas pekerjaan dan kehidupan sosial, yang menjunjung tinggi martabat dan memberi kesempatan untuk berkembang.

OUR VISION

To be an admired technology services company, delivering sustainable value to its stakeholders, and positively impacting lives.

OUR MISSION

- To embrace trusted partner relationships through the provision of excellent solutions.
- To adhere to our corporate philosophy for the high quality standards of our Human Capital, so as to ensure the sustainable growth of our enterprise.

OUR PHILOSOPHY

Our philosophy: In our daily activities, we implement the **M=IQ2** guideline, wherein Multipolar Technology (**M**) is composed of three elements, which are specifically:

M Multipolar Technology

- I Integrity**
Ethical business practices that inspire pride in our people and community.
- Q Quality of Service**
High-quality services that meets or exceeds customer expectations.
- Q Quality of Work Life**
A balance between work quality and social life that inspires individual dignity and growth.

ETOS KERJA KAMI

OUR WORK ETHICS



Competent Kompeten	Active and Proactive Aktif dan Proaktif	Reliable Andal	Empathetic Empatik
Kami bertekad terus mengasah kompetensi diri agar mampumemberikan layanan dengan kualitas tertinggi bagi pelanggan. We pledge to become competent in our expertise for delivering the highest service quality to our customers.	Secara aktif dan proaktif kami menyediakan solusi yang paling tepat bagi pelanggan. We play an active and proactive role in providing the right solutions for our customers.	Kami adalah mitra bisnis yang andal; sanggup menjalankan apa yang menjadi komitmen kami. We are a reliable business partner and; deliver what we commit.	Kami menunjukkan empati dalam memenuhi kebutuhan pelanggan; mampu menyelaraskan solusi dengan kebutuhan pelanggan. We are empathetic when attending to customer needs and; align our solutions to meet customer's requirements.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



Marlo Budiman

Presiden Komisaris

President Commissioner

Marlo Budiman meraih gelar *Bachelor of Science* dalam *Business Administration* jurusan finansial dan real estat dari Ohio State University pada tahun 1995.

Karier profesionalnya dimulai di perusahaan berbasis di Amerika Serikat, Kenlin, Inc, pada tahun 1995. Setelah dua tahun, beliau bergabung dengan Sinarmas Group dengan bekerja di Asia Pulp & Paper mulanya sebagai *M&A Manager*, lalu sebagai *General Manager*, pada tahun 2003 sampai 2006 di Pindo Deli Pulp & Paper Mills dan Lontar Papyrus Pulp & Paper sebagai *Chief Financial Officer* (CFO). Lalu Beliau menjabat sebagai Direktur Niaga di PT Argo Pantes dari tahun 2006 sampai 2008. Di pertengahan 2008, Beliau menduduki posisi sebagai CFO di Sampoerna Telekomunikasi Indonesia selama lebih dari enam tahun sebelum menjadi *Managing Partner* di Y&K Capital pada tahun 2016. Selanjutnya beliau menjabat Direktur di PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk sejak tahun 2017 sampai saat ini dan saat ini juga beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Linknet Tbk. Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan di atas.

Perseroan mengangkat Marlo Budiman, warga negara Indonesia berumur 44 tahun sebagai Presiden Komisaris melalui Akta Keputusan RUPS No. 45 tertanggal 27 April 2018 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Timur.

Marlo Budiman earned his *Bachelor of Science* degree in *Business Administration* majoring in finance and real estate from Ohio State University in 1995.

His professional carrier started at a US-based company Kenlin, Inc. in 1995. After two years, he joined Sinarmas Group by working at Asia Pulp & Paper initially as *M&A Manager* and then as *General Manager*, Pindo Deli Pulp & Paper Mills and Lontar Papyrus Pulp & Paper as *Chief Financial Officer* (CFO). Then He then served as *Commercial Director* for PT Argo Pantes from 2006 until 2008. In the mid of mid-2008, he held the post of CFO for Sampoerna Telekomunikasi Indonesia for more than six years prior to becoming *Managing Partner* at Y&K Capital in 2016. On the next, He then began serving as *Director* at PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk since 2017, and is concurrently also he is serving as *President Director* at PT Linknet Tbk. He has no other affiliations other than those mentioned above.

The Company appointed Marlo Budiman, a 44-year old Indonesian citizen, *President Commissioner* through AGM Deed No. 45 dated 27 April 2018 issued before Buchari Hanafi, S.H., a notary in East Jakarta.

Adrian Suherman meraih gelar sarjana *Computer Engineering* dari University of Arizona, Amerika Serikat, pada tahun 1995. Dua tahun kemudian, beliau meraih gelar MSc Teknik Elektro dari Stanford University, Amerika Serikat. Beliau meraih gelar MBA dalam bidang Strategi Korporasi dan Manajemen Operasional dari European Institute for Business Administration (INSEAD) tahun 2006.

Beliau mengawali karir profesional tahun 1997 bersama Sun Microsystem. Kurang dari setahun, beliau pindah dan bergabung dengan ORACLE Corporation sebagai *Group Manager* (1998-2005). Beliau kembali ke Indonesia setelah meraih gelar MBA dan bekerja di PT A.T. Kearney (2007-2010).

Pada Desember 2010, beliau mengepalai LivingSocial sebagai *Managing Director* dan dua tahun kemudian pindah ke PT Telkomsel dan menjabat sebagai Wakil Direktur sampai tahun 2014. Pada tahun 2015, beliau menjadi CEO PT aCommerce Logistik Lestari. Saat ini beliau menjadi Komisaris di PT Solusi Ecommerce Global (MatahariMall.com) sejak tahun 2015 dan Presiden Direktur PT Visionet Internasional (VisioNet), sejak tahun 2016. Adrian Suherman, warga negara Indonesia dan berusia 45 tahun, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPTS No. 50 tertanggal 27 April 2017 yang disahkan di hadapan Rini Yulianti S.H., notaris di Jakarta Timur.

Adrian Suherman received his *Bachelor of Science* degree in *Computer Engineering* from University of Arizona, USA (1995), *Master of Science* degree in *Electrical Engineering* from Stanford University, USA (1997) and *Master of Business Administration* degree in *Corporate Strategy and Operations Management* from the European Institute for Business Administration (INSEAD) in 2006.

He started his professional career in 1997 with Sun Microsystem and in less than a year, worked his way up by joining ORACLE Corporation as its *Group Manager* (1998-2005). He returned to Indonesia after earning his MBA and worked at PT A.T. Kearney (2007 – 2010).

In December 2010, he headed LivingSocial as *Managing Director* and two years later moved to PT Telkomsel wherein he served as *Vice President* until 2014. In 2015, he became CEO of PT aCommerce Logistik Lestari. Adrian Suherman has also been serving as *Commissioner* of PT Solusi Ecommerce Global (MatahariMall.com) since 2015 and *President Director* of PT Visionet Internasional (VisioNet) since 2016. A 45-year old Indonesian citizen, Adrian Suherman was appointed *Independent Commissioner* of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta.



Adrian Suherman

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Jeffrey Koes Wonsono

Komisaris

Commissioner

Jeffrey Koes Wonsono meraih gelar sarjana bidang pemasaran dari London's Centre for Business Studies pada tahun 1979 dan gelar MBA jurusan perbankan dari Golden Gate University di San Francisco tahun 1986.

Karier profesional beliau terbentang dalam beberapa bank multinasional yang memiliki usaha patungan di Indonesia, khususnya PT Bank Multicor dan LTCB Asia Tengah.

Beliau bergabung dengan Grup Lippo tahun 1992. Di PT Multipolar Tbk, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur (1994-2010) dan Presiden Komisaris (2011-2013). Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 12 tertanggal 21 Februari 2013, yang disahkan di hadapan Rini Yulianti S.H., notaris di Jakarta Timur dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 50 tertanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, Perseroan menunjuk kembali beliau sebagai sebagai Komisaris Perseroan.

Warga negara Indonesia berumur 58 tahun, Jeffrey Koes Wonsono juga menjadi Komisaris PT Matahari Putra Prima, dari tahun 1997 sampai 2014. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Visionet Data Internasional (VDI) dan PT Multifiling Mitra Indonesia (sejak 2017). Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan di atas.

Jeffrey Koes Wonsono earned his bachelor's degree in marketing from London's Centre for Business Studies in 1979 and master's degree in business administration, major in banking, from San Francisco's Golden Gate University in 1986.

His professional experience spans various multinational banks with joint ventures in Indonesia, particularly PT Bank Multicor and LTCB Central Asia.

He joined Lippo Group in 1992. In PT Multipolar Tbk, he occupied the posts of President Director (1994 to 2010) and President Commissioner (2011 to 2013). He has been serving as the Company's Commissioner since 2013 based on EGM Deed No. 12, dated 21 February 2013 of that same year, issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta and based on AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta, the Company re-appointed him as Commissioner of the Company.

A 58-year old Indonesian citizen, Jeffrey Koes Wonsono also became Commissioner of PT Matahari Putra Prima from 1997 until 2014. He concurrently holds President Commissioner post at PT Visionet Data Internasional (VDI) and PT Multifiling Mitra Indonesia (since 2017). He has no other affiliations other than those mentioned above.

Latihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak menjalani pelatihan TI atau pelatihan terkait dengan TI untuk 2018.

Training for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners did not undergo any IT trainings in 2018.

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors

Wahyudi Chandra, warga negara Indonesia berusia 44 tahun, meraih gelar sarjana manajemen keuangan dari Universitas Trisakti tempat beliau juga menjadi asisten dosen pada tahun 1997.

Beliau memulai karier dengan bekerja sebagai Account Officer di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk, sebelum bergabung dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai Asisten Manajer untuk Divisi *Foreign Business* pada 1998 sampai 1999 dan Asisten Manajer untuk Divisi *Corporate Banking* pada tahun 2000. Lalu, beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai *Business Solution Marketing of Solution Partnership Group* pada tahun 2000, *Manajer Front End Product of Front End Division* pada tahun 2001, *Manajer Product Management of Financial Business Unit* pada tahun 2002, *Manajer Front End Product and Relationship of Technology Product – Hardware Division* pada tahun 2003, dan Wakil Direktur *Account Management - Finance & Banking* yang dijabatnya 2004 sampai tahun 2005. Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Business Manager* pada 2005 dan *Country Manager* selama dua tahun sejak 2006 sampai 2008 di PT NCR Indonesia. PT Visionet Internasional (VisioNet) mengangkat Wahyudi Chandra sebagai Direktur *Sales and Marketing* tahun 2008 dan di tahun yang sama sampai tahun berikutnya beliau pindah dan bekerja untuk PT Multipolar Tbk sebagai Wakil Direktur dan Kepala Divisi *Sales of Finance Industry in System Integration Business Unit*. Lalu pada tahun 2010 sampai 2011, Wahyudi Chandra menjabat sebagai Senior Vice President, Deputy Group Head Account Management Directorate, tahun 2012 sampai 2013 sebagai Group Head of Account Management, tahun 2013 sampai 2014 sebagai Direktur *Account Management* di Perseroan.

Wahyudi Chandra, a 44-year old Indonesian citizen, has a bachelor's degree in financial management from Universitas Trisakti, where he also became an assistant lecturer in 1997.

He started as account officer for PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk before joining PT Bank Internasional Indonesia Tbk as Assistant Manager of the Foreign Business Division from 1998 to 2000, and Corporate Banking Division as Assistant Manager in 2000. Then, he joined PT Multipolar Corporation Tbk as Business Solution Marketing of Solution Partnership Group in 2000, Front End Product Manager of Front End Division in 2001, Manager of Product Management of Financial Business Unit in 2002, Front End Product and Relationship Manager of Technology Product – Hardware Division in 2003, and Vice President in Account Management - Finance & Banking which he held from 2004 until 2005. Afterwards, he served as Business Manager in 2005 and Country Manager in for two years of from 2006 until 2008 for PT NCR Indonesia. PT Visionet Internasional (VisioNet) appointed Wahyudi Chandra as Sales and Marketing Director in 2008 and in the same year until 2009, he moved and joined PT Multipolar Tbk as Vice President and Division Head for Sales and Finance. Then in From 2010 until 2011, Wahyudi Chandra served as Senior Vice President, Deputy Group Head Account Management Directorate, then 2012 until 2013 as Group Head of Account Management from 2012 until 2013, and from 2013 until 2014 as Director of Account Management of the Company.



Wahyudi Chandra

Presiden Direktur

President Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 13 tertanggal 10 April 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, Perseroan menunjuk Wahyudi Chandra sebagai Presiden Direktur dan Perseroan menunjuk kembali Wahyudi Chandra sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 50 tertanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) sekaligus Presiden Komisaris PT Artomoro Prima Internasional (API), dan Komisaris dalam perusahaan-perusahaan berikut: PT Visionet Internasional (VisioNet), PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Solusi Andal (MSA), dan PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI).

Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan di atas.

Pursuant to AGM Deed No. 13 dated 10 April 2014, issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta, the Company appointed Wahyudi Chandra as President Director. and tThe Company then re-appointed Wahyudi Chandra as sPresident Director through AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta. He concurrently sits as President Director of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), President Commissioner of PT Artomoro Prima Internasional (API), and Commissioner for the following companies: PT Visionet Internasional (VisioNet), PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Solusi Andal (MSA), and PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI).

He has no other affiliations aside from those mentioned above.

Halim D. Mangunjudo, warga negara Indonesia berusia 60 tahun, meraih gelar sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983, dan gelar pascasarjana dalam Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara tahun 2016.

Beliau memulai karier di PT USI/IBM Indonesia pada tahun 1984 sebagai System Engineer dengan posisi terakhir sebagai Business Information Services Country Manager. Pada tahun 2002 beliau pindah ke PT Multipolar Tbk. untuk menangani Consulting Services. Selama setahun sejak 2013, beliau ditunjuk dan menjabat sebagai Direktur pada Perseroan tetap menangani Consulting Services.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 13 tertanggal 10 April 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, Perseroan menunjuk Halim D. Mangunjudo sebagai Direktur Independen dan Perseroan menunjuk beliau kembali sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 50 tertanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur Sebagai Direktur Independen, beliau bertanggung jawab untuk Consulting and Enterprise Delivery.

Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang telah disebutkan di atas.

Halim Mangunjudo, a 60-years old Indonesian citizen, earned a bachelor's degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1983, and a master's degree in System Information Management from Bina Nusantara University in 2016.

He worked at PT USI/IBM Indonesia as System Engineer in 1984 and rose to become Business Information Services Country Manager. In 2002, he moved to PT Multipolar Tbk. to handle Consulting Services. For one year since In 2013, he was appointed and served as Director of the Company Director as the same for tow hile continuing to handle Consulting Services for a year.

Pursuant to AGM Deed No. 13 dated 10 April 2014, issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta, the Company appointed Halim D. Mangunjudo as Independent Director, and the Company re-appointed him Independent Director through AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta. As Independent Director, he is responsible for Consulting and Enterprise Delivery.

He has no other affiliations other than those mentioned above.



Halim D. Mangunjudo
Direktur Independen
Independent Director



Hanny Untar
Direktur
Director

Hanny Untar, warga negara Indonesia berusia 54 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1989.

Beliau memulai karier sebagai staf akuntansi PT Helios Arya Putra (1982-1984) sebelum pindah ke PT Sanggraha Andhika, tempat beliau menjabat sebagai *Accounting Manager*. Tahun 1986 Hanny Untar bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai *Finance Manager* hingga akhirnya beliau diangkat menjadi *Group Head for Corporate Services*.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 12 tertanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, Perseroan menunjuk Hanny Untar sebagai Direktur dan Perseroan menunjuk kembali Hanny Untar sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 50 tertanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Hanny Untar berfokus pada keuangan, akuntansi, dan *corporate services*. Sejak tahun 2016, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) dan PT Artomoro Prima Internasional (API).

Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan di atas.

Hanny Untar, a 54-year old Indonesian citizen, has a bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (1989).

She started as accounting staff for PT Helios Arya Putra (1982 to 1984) before moving to PT Sanggraha Andhika where she served as Accounting Manager. In 1986, Hanny Untar joined PT Multipolar Corporation Tbk and held the post of Finance Manager until she was appointed Group Head for Corporate Services.

Pursuant to AGM Deed No. 12 dated 21 February 2013, issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta, the Company appointed Hanny Untar as Director, and the Company re-appointed her as Director based on AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta. She focuses on finance, accounting and corporate services. Since 2016, she has also been serving as Commissioner for PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) and PT Artomoro Prima Internasional (API).

She has no other affiliations other than those mentioned above.

Jip Ivan Sutanto, warga Indonesia berusia 53 tahun, memperoleh gelar sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1989 dan meraih gelar pascasarjana bidang pemasaran di Universitas Pelita Harapan tahun 1998.

Beliau telah menduduki berbagai jabatan di PT Multipolar Tbk, yaitu *Solution & Networking Manager* dan *Account Management Group Head*. Untuk posisi puncak, Jip Ivan Sutanto telah menjabat sebagai Direktur di berbagai perusahaan yang masih terafiliasi, yakni PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) sejak 2008, PT Visionet Internasional (VisioNet) sejak 2010 sampai 2016, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) sejak 2014, dan PT Visionet Data Internasional (VDI) dan PT Multi Solusi Andal (MSA), keduanya sejak 2016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 12 tertanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, Perseroan menunjuk Jip Ivan Sutanto sebagai Direktur untuk *Solution and Infrastructure Business* dan Perseroan menunjuk kembali Jip Ivan Sutanto sebagai Direktur *Solution and Infrastructure Business* berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 50 tertanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur.

Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan di atas.

Jip Ivan Sutanto, a 53-year old Indonesian citizen, has a bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Kristen Indonesia (1989) and master's degree in marketing from Universitas Pelita Harapan (1998).

He has held various posts in PT Multipolar Tbk, such as *Solution and Networking Manager* and *Account Management Group Head*. Upon rising to the top, Jip Ivan Sutanto has been holding Director posts in various affiliated companies, such as PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) since 2008, PT Visionet Internasional (VisioNet) from 2010 to until 2016, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) since 2014, and PT Visionet Data Internasional (VDI) and PT Multi Solusi Andal (MSA) both since 2016.

Pursuant to AGM Deed No. No. 12 dated 21 February 2013, issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta, the Company appointed Jip Ivan Sutanto as Director for *Solution and Infrastructure Business* and the Company re-appointed him as Director for *Solution and Infrastructure Business* through AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta.

He has no other affiliations other than those mentioned above.



Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director



Suyanto Halim
Direktur
Director

Suyanto Halim, warga negara Indonesia berusia 48 tahun ini meraih gelar sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti tahun 1994 dan gelar master dalam Teknologi Informasi dari Curtin University Perth, Australia, tahun 2000.

Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk tahun 1994 dan menduduki posisi tinggi hingga menjabat Wakil Direktur untuk *Business Solutions* dari tahun 2004 sampai 2007 dan menjadi *Solution & Infrastructure Delivery Group Head* dari 2011 sampai 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 12 tertanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, Perseroan menunjuk Suyanto Halim sebagai Direktur *Account Management* dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 50 tertanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, Perseroan menunjuk kembali Suyanto Halim sebagai Direktur *Account Management*. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) sejak tahun 2015.

Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan di atas.

Suyanto Halim, a 48-year old Indonesian citizen, earned his bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Trisakti in 1994 and master's degree in Information Technology from Curtin University Perth, Australia in 2000.

He joined PT Multipolar Tbk in 1994 and rose up the ranks to become Vice President for Business Solutions from 2004 to 2007, and *Solution & Infrastructure Delivery Group Head* from 2011 to 2013.

Pursuant to AGM Deed No. 12 dated 21 February 2013, issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta, the Company appointed Suyanto Halim as Director Account Management and pursuant to AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017, issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta, the Company re-appointed Suyanto Halim as Director for Account Management. He has also been serving as Director of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) since 2015.

He has no other affiliations other than those mentioned above.



Soegondo
Direktur
Director

Soegondo earned a bachelor's degree in electrical engineering from Trisakti University in 1988 and a Master of Management degree in marketing from Universitas Pelita Harapan in 1997.

Soegondo, a 53-year old Indonesian citizen, developed his IT career starting as Systems Engineer for PT Skill in 1988. A year later, he joined PT Multipolar Tbk where he worked as *Députy Business Head* until 2006. From 2014 to 2016, he took on the responsibility as Director for PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Since 2016, aside from holding a Director post in PT Visionet Internasional (VisioNet), he has also acted as President Director for PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Solusi Andal (MSA), and PT Artomoro Prima Internasional (API). Pursuant to AGM Deed No. 13 dated 10 April 2014, issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta, the Company appointed Soegondo as Director. He and twas re-appointed as Director based on AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta. He has no other affiliations other than those mentioned above.

Latihan Direksi

Untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam industri TI dan hal-hal yang terkait dengan industri, Direksi, secara kolektif atau individu, mengikuti pelatihan-pelatihan pada tahun 2018 sebagai berikut:

Training for the Director

To enhance knowledge and update on the latest developments regarding the IT industry and related matters, the Board of Directors, collectively or individually, joined the following training(s) in 2018:

Nama/ Name	Pelatihan/ Training	Penyelenggara/ Organizer	Tanggal/ Date
Wahyudi Chandra	<i>High Impact Leadership for Transformational Culture</i>	<i>Executive Center for Global Leadership</i>	5-7 September 2018

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Perseroan sangat mengutamakan peran sumber daya manusia dalam mewujudkan visi dan misinya. Oleh karena itu, Perseroan memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia, terutama yang berfokus pada pertumbuhan individual. Program-program pengembangan sumber daya manusia berkualitas-tinggi yang diselenggarakan Perseroan membekali karyawan dengan peralatan dan sarana untuk efisiensi kinerja yang tinggi dan nilai unggul berskala global.

PROFIL KARYAWAN

Proses perekrutan karyawan Perseroan yang ketat menerapkan sistem terpadu untuk seleksi, perekrutan, pelibatan dan pelatihan karyawan yang dilakukan secara hati-hati berdasarkan standar berkualitas tinggi dan bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk memperkuat dan mempertahankan keunggulan bisnis, Perseroan mengadakan program-program internal untuk pengembangan, retensi, dan promosi.

The Company places paramount importance on the role of human resources in realizing its vision and mission. As such, the Company prioritizes human resource development, particularly focusing on individual growth. Its high-caliber human resource development programs equip personnel with the tools and means for high performance efficiency and superior global value.

EMPLOYEE PROFILE

The Company's stringent employment process observes a distinctly unified system for employee selection, recruitment, engagement and training that carefully follows high quality standards aimed towards realizing the vision and mission. To reinforce and maintain business excellence, the Company conducts internal programs for development, retention and promotions.



Program-program pengembangan sumber daya manusia berkualitas-tinggi yang diselenggarakan Perseroan membekali karyawan dengan peralatan dan sarana untuk efisiensi kinerja yang tinggi dan nilai unggul berskala global.

Its high-caliber human resource development programs equip personnel with the tools and means for high performance efficiency and superior global value.

Pada tahun 2018, Perseroan dan semua entitas anaknya mengelola 1.900 karyawan. Angka ini menunjukkan penurunan 11,30% selama setahun terakhir ketika Perseroan memiliki 2.142 karyawan.

Berikut tabel demografi karyawan Perseroan dan entitas anak:

Status Karyawan	Employment Status	2018	2017
Karyawan Tetap	Permanent Employees	591	556
Karyawan Kontrak	Contract Employees	1.309	1,586
Total	Total	1.900	2,142

Tingkat Pendidikan	Education	2018	2017
Strata 2	Post Graduate Degree	66	49
Strata 1	Bachelor Degree	908	838
Diploma	Diploma	279	297
SMA dan Sederajat	Senior High School and Equivalent	647	958
Total	Total	1.900	2,142

Jabatan	Job Title	2018	2017
Direktur	Director	9	15
Manajer	Manager	127	146
Supervisor	Supervisor	81	49
Staf	Staff	1.683	1,932
Total	Total	1.900	2,142

Usia	Age	2018	2017
Hingga 30 tahun	Up to 30 years	1.148	1,298
31 - 45 tahun	31 - 45 years	653	739
46 - 55 tahun	46 - 55 years	89	93
> 55 tahun	> 55 years	10	12
Jumlah	Total	1.900	2,142

Jenis Kelamin	Gender	2018	2017
Pria	Male	1.522	1,789
Wanita	Female	378	353
Jumlah	Total	1.900	2,142

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai bagian dari komitmennya untuk memberikan layanan TI berkualitas, Perseroan mendorong dan memotivasi seluruh karyawannya untuk terus-menerus berkembang dan mempertahankan daya saing. Perseroan secara berkala menyelenggarakan program pelatihan komprehensif, baik yang bersertifikasi maupun non-sertifikasi, yang diadakan di internal maupun eksternal perusahaan, bekerja sama dengan lembaga pelatihan profesional di dalam dan luar negeri. Etos kerja mendasar tercakup dalam nilai CARE (*Competent, Active & proactive, Reliable and Empathetic*).

Jenis pelatihan teknis maupun non teknis yang tersedia bagi seluruh karyawan Perseroan adalah:

- Pelatihan publik yang terdiri atas seminar/ lokakarya, sertifikasi profesional, dan pelatihan berbasis komputer; dan

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PROGRAM

Following its commitment to quality IT services, the Company encourages and motivates all personnel to continuously improve and maintain competitiveness. The Company organizes regular comprehensive certification and non-certification training programs both internally and externally in cooperation with professional domestic and international institutions. The basic work ethic revolves around the value of CARE (*Competent, Active & Proactive, Reliable and Empathetic*).

All company employees can avail of the following technical and non-technical training programs:

- Public trainings consisting of seminars/workshops, professional certification and computer-based trainings; and

- Pelatihan internal seperti pengembangan kompetensi non-teknis, program-program orientasi berkala untuk karyawan baru, pelatihan kepemimpinan di level manajerial, dan pelatihan khusus untuk level eksekutif.

Pelatihan bersertifikat meliputi program-program pelatihan dari IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft, dan institusi global lainnya.

Sebagai bagian paket retensinya, Perseroan menawarkan kesempatan bagi karyawan yang ingin mengembangkan kualitas diri melalui pendidikan yang lebih tinggi. Karyawan yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dan memenuhi syarat dapat mengajukan beasiswa untuk kuliah pascasarjana atau mengikuti berbagai program pendidikan formal sesuai dengan bidang keahlian ataupun kebutuhan pekerjaan.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan program pelatihan karyawan sebagai berikut:

- In-house trainings such as non-technical competency development, regular orientation programs for new employees, leadership training for managerial levels and special trainings for executive levels.

Certification trainings include programs from IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft and other global institutions.

As part of its retention package, the Company offers employee enchancement programs through higher education. Exceptional and qualified employees can avail of master's degree scholarships or a variety of other formal education programs matching respective specific expertise or skill requirement.

In 2018, the Company conducted the following training programs:

Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
Computer Based Training	IBM Watson Explorer, Oracle Database, IBM QRadar SIEM, Cisco, Talend Data Integration, Watson Explorer Foundational, Watson Explorer Analytical , QM for Implementation Engineers, Fortinet NSE, Administration of Blue Coat, HP Certification, 303 BIG-IP ASM Specialist Practice, Application Delivery Fundamentals, CCNP Security, IBM i Performance Tuning, Cisco Virtual Internet Routing Lab, Cisco Data Center Virtualization and Automation, Adopting The Cisco Business Architecture Approach, Aruba Certified, CTCOLLAB, Cloudera Course, Cisco Collaboration, Computer Hacking Forensic Network Investigator (CHFI), Cisco IP Telephony & Video, SQL Data Warehouse 2016, MS Dynamics 365, CCNP DC	Meningkatkan kemampuan teknis engineer ke tingkat yang lebih tinggi. Improve the technical capabilities of engineer to a higher level.



Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
Inhouse Training	S2 IT di SGU, Scrum Fundamental Immersion, Vmware Vsphere, Bootcamp Cisco Tetration, Palo Alto Network Firewall, Cisco Data Center Technical Exchange, High Impactful Coaching, The 7 Habits of Highly Effective People, Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Sales Operations.	Meningkatkan <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> bagi para <i>engineer</i> , <i>account manager</i> , maupun <i>manager</i> . Increase hard skill and soft skill for engineers, account managers, and managers.
Professional Certification	F5 Networks, CCNA - Cisco Certified Network Associate, F5 301b BIG-IP LTM Specialist, AIX Basic Operation, Cisco WebEx Solutions Design and Implementation, CCIE certification, Cisco Certified Design Associate, CCNP certified - Cisco Certified Network Professional, HPE0-S37 Building HPE Server Solutions, IBM i Administration V1, DB2 11.1, HPE2-E69: Selling HPE Hybrid IT, Intelligent Edge, and Services, HPE Sales Certification, VMware, IBM AIX Administration V1, BRMS for IBM i, including Cloud Storage Solutions for i, ACMA (Aruba Certified Mobility Associate), IBM Certified Specialist, F5 Professional Certification, Pelatihan Ahli Hukum Kontrak Pengadaan (PAHKP), Fortinet NSE4, Oracle Certified Profesional, NSE 5 - Network Security Analyst, Fortinet NSE 5 - FortiManager, IBM QRadar SIEM Fundamental, CCNA Wireless, IBM Storage Technical V1, Security Architecture for Systems Engineer, IBM Certified Specialist - New Workloads Sales V1, IBM Security QRadar SIEM V7.2.8 Fundamental, IBM Certified Watson Explorer, Fortinet Certification NSE 5.4 FortiManager, Fortinet NSE 7, Power Systems with POWER8 Scale-out Technical Sales Skills V1, F5 303 BIG-IP ASM Specialist v2, BM Power Systems with POWER8 Enterprise Technical Sales Skills V2, IBM Traditional Workloads Sales V2, IBM Virtualized Storage V1, Cisco Certified Network Associate, IBM Grid Scale Cloud Storage V1, Cisco Security (CCNA Security),	Meningkatkan pengetahuan tentang teknologi yang ditawarkan, serta kredibilitas karyawan dan Perusahaan untuk pelanggan yang sedang mencari mitra terpercaya. Update knowledge on technology offered and increase of credibility of employees and the Company for customers searching for trusted partners.



Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
	HPE0-J76-Designing HPE Enterprise Storage Solutions, IBM Spectrum Protect V8.I Administration, Administering IBM Lotus Sametime 8.5, Palo Alto Networks Certified Network Security Engineer, HPE6-A42: Implementing Aruba WLAN (IAW) 8, EXIBM528 C9060-528 : IBM Spectrum Protect, F5 301 Certification, Cisco Collaboration Architecture Sales Essentials, HPE0-S52 Building HPE Server Solutions English, DCP-108C: Lenovo Data Center Networking Sales Certification Exam (DCP-108C), Cloud Collaboration Role 500-301, Advanced Security for Account Manager, InfoSphere DataStage v11.3, PCNSE	
Workshop/Seminar	The 7 Habits of highly effective people, EC-CND Network Defender, BP - AP Security Sales Academy, IBM Storwize V7000 Implementation, High Impact Presentation Workshop, Storage Area Networking Fundamentals (SN71G), Leadership Training for Managers, Symantec bootcamp 2018, VMware vSAN: Deploy and Manage V6.6, Advanced Cyber Security Course, Advanced R Data Analysis, Marketing 4.0 Moving from Traditional to Digital, Digital Marketing, P3K Kemenaker RI, Marketing 4.0 - Moving from Traditional to Digital, Digital Marketing: Jurus Efektif Melakukan Penjualan melalui Platform Digital, Fundamental Leadership Program, Communicating Across Generations, Axway Partner Success Workshop, Lenovo AP DCG TOP GUN 2018 Training Programmes, Redhat System Administration II (RH134), Advance Training Horison Asessesment Talent Solution, SSF0G - IBM DS8000 Implementation Workshop for Open Systems, Pelatihan Aktuaria, Tech in Asia Jakarta 2018, Job Evaluation, Developing Key Performance Indicators (KPI) with Balanced Scorecard,	"Meningkatkan <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> bagi para <i>engineer</i> , <i>account manager</i> , <i>staf supporting (accounting, HR, etc) marketing</i> maupun <i>manager</i> . Increase hard skill and soft skill for engineers, account managers, supporting staff (such as : accounting, HR, etc, marketing and managers."

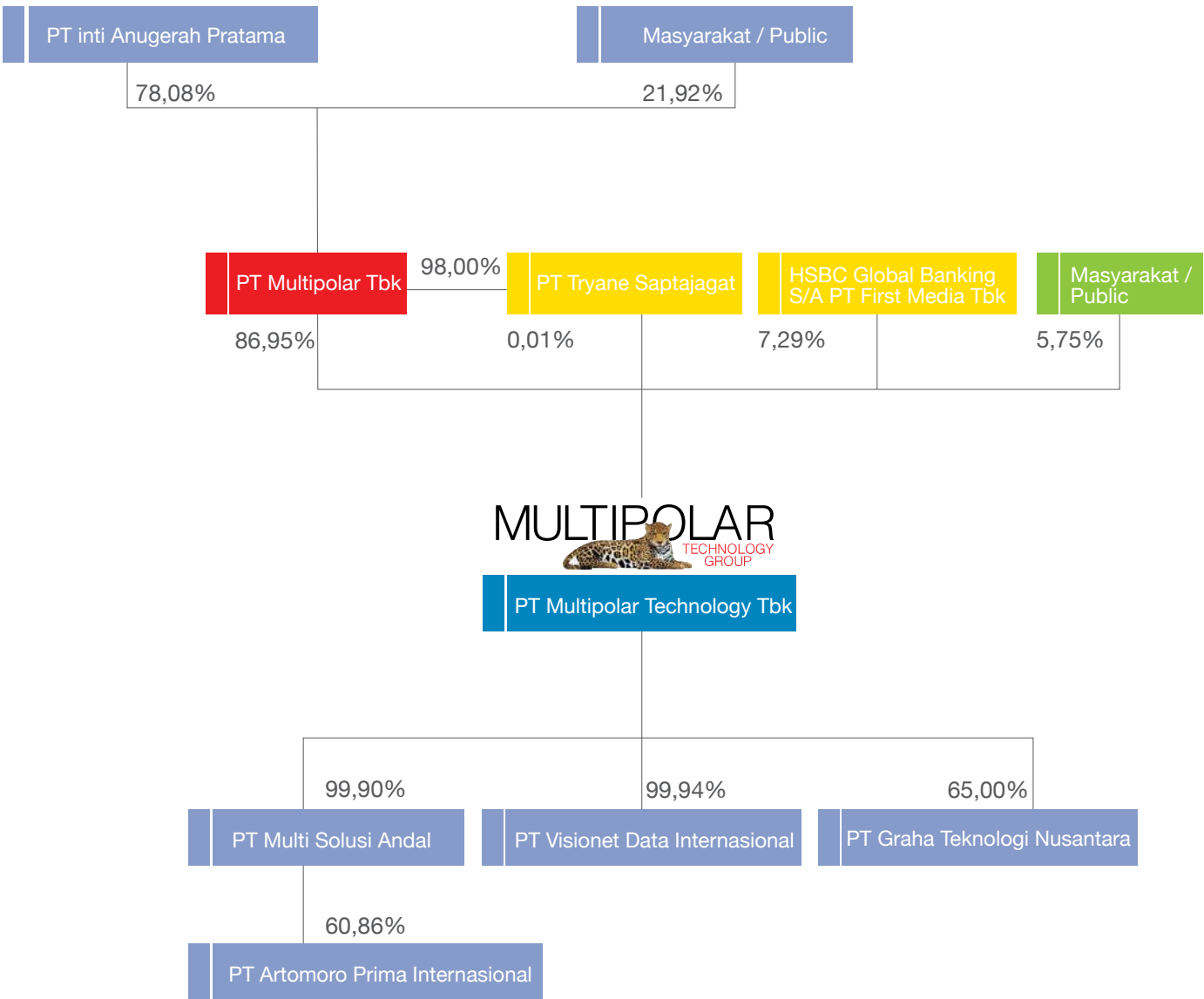
Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
	The new B2b Selling, Server Virtualization with Windows Server Hyper-V and System Center, TS615G IBM Spectrum Protect 7.1.4, Supporting APTRA Advance NDC for a Technical Audience, IBM System Technical University 2018, Uncovering Leadership Blind Spots, OL66G IBM i Performance Tuning II, VMware SEAK Partner Bootcamp 2018, MIMIX V9.0 Essentials, BRMS for IBM i, including Cloud Storage Solutions for i, Syncsort Product Overview, MIMIX V9.0 Advanced, MarkPlus Conference 2019, SD-WAN Technical training, IBM Watson Customer Engagement Meet the Experts, F5 Core Essential Training, Implementing a SQL Data Warehouse 2016, Developing ASP.NET MVC 4 Web Applications, Atlassian Southeast Asian Partner training	

- Kesejahteraan Karyawan**
Selain pelatihan dan kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, Perseroan menyediakan paket remunerasi yang kompetitif sebagai pengakuan atas kontribusi karyawan terhadap pertumbuhan Perseroan. Dengan selalu memantau standar industri dan menerapkan langkah-langkah saksama dengan ketat untuk mempertahankan keunggulan daya saing Perseroan, setiap paket remunerasi selalu ditinjau secara berkala sesuai dengan kinerja individual dan kemampuan finansial Perseroan.
- Penilaian Kpegawaian**
Bagian HRD Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap individu, mengukur produktivitas, dan memastikan kesesuaiannya dalam mencapai *Key Performance Indicator* (KPI). Semua ini menjadi tolok ukur utama bagi performa semua karyawan, termasuk jajaran manajemen dan Direksi.

- Employee Welfare**
Aside from training and higher education opportunities, the Company provides employees competitive remuneration packages in recognition of their respective contributions to the Company's growth. By monitoring industry standards and strictly implementing meticulous measures to safeguard the Company's competitive advantages, every remuneration package undergoes periodic review with respect to individual performance and the Company's financial capacity.
- Employee Assessment**
The Human Resources department regularly evaluates individual performance, measures productivity and ensures consistency in accomplishing Key Performance Indicators (KPI). These serve as performance benchmarks for all employees, including management and members of the Board of Directors.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



Tabel Komposisi Pemegang Saham
Table of Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah (Saham) Amount (Shares)	Nominal (Rupiah) Nominal (Rupiah)	%
PT Multipolar Tbk	1.630.250.000	163.025.000.000	86,95%
HSBC GLOBAL BANKING S/A PT FIRST MEDIA TBK	136.750.000	13.675.000.000	7,29%
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01%
Masyarakat / Public	107.750.000	10.775.000.000	5,75%
TOTAL	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00%

Jenis Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2018)
Type of Share Ownership (As Of 31 December 2018)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah (Saham) Amount (Shares)	Nominal (Rupiah) Nominal (Rupiah)	%
Institusi Lokal Local Institution	9	1.858.634.000	99,13
Institusi Asing Foreign Institution	32	10.468.300	0,56
Individu Lokal Local Individual	641	5.897.700	0,31
Individu Asing Foreign Individual	0	0	-
TOTAL	682	1.875.000.000	100,00

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak ada yang memiliki saham dalam Perseroan.

Amongst the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, none of the members own any share in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Share Listing Chronology

Sumber Saham Source of Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Penempatan Saham (Lembar) Subscription to Share Amount (Sheet)	Total Saham yang Ditempatkan setelah Transaksi (Lembar) Total Outstanding Shares after Transaction (Sheet)	Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share (Rp)
Pencatatan Perseroan Company Listing	8 Juli 2013 July 8, 2013	1.500.000.000	1.500.000.000	100
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	8 Juli 2013 July 8, 2013	375.000.000	1.875.000.000	100

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

PT Visionet Data Internasional (VDI)

Entitas anak Perseroan yang sebelumnya dikenal sebagai PT Visionet Internasional pada tahun 2004, PT Visionet Data Internasional (VDI) menyediakan *Total Business Process Managed Services*. Dengan jumlah saham sebesar 99.94% di VDI, Perseroan dapat secara efektif memperluas jangkauan layanannya ke seluruh wilayah Indonesia.

VDI menyediakan layanan-layanan berikut:

- Field Operation Managed Services**
Lebih dari 1.000 karyawan VDI, masing-masing dilengkapi dengan dasbor, mengawasi layanan bagi Solusi *TI Branch and Merchant*.
- Branch IT Services**
Melayani dukungan teknis dan persyaratan pemeliharaan untuk semua perangkat *branch* termasuk perangkat jaringan, perangkat *server* klien, dan penerapan Manajemen Perangkat Terbaik di semua fasilitas.
- Merchant IT Services**
Meliputi layanan pengelolaan bisnis untuk operasional EDC termasuk dukungan untuk *back office* dan *deployment*, manajemen kasus, dan penerapan pemeliharaan rutin.
- IT Operations Managed Services**
Layanan ini meliputi *monitoring* sistem *server* pendukung dan pengawasan jaringan, menjalankan prosedur aplikasi perusahaan, menyimpan *back up data* dan program, manajemen media, ko-lokasi untuk pusat data (layanan *hosting*), *shared infrastructure capacity* dengan *computing capacity leasing*, *help desk*, *security assessment* dan *reporting*.
- IT Application Managed Services**
Mencakup berbagai kebutuhan analisis dan rancangan, pengembangan dan implementasi aplikasi, pelaporan pelatihan untuk pengguna, dengan fokus pada aplikasi retail, aplikasi keuangan, kolaborasi dan *Customer Relationship Management* (CRM).

PT Visionet Data Internasional (VDI)

Formerly a subsidiary known as PT Visionet Internasional in 2004, PT Visionet Data Internasional (VDI) provides *Total Business Process Managed Services*. With 99.94% stake in VDI, the Company can effectively expand its services throughout the entire archipelago.

VDI offers the following services:

- Field Operation Managed Services**
More than 1,000 VDI personnel, each equipped with a dashboard, monitor services for both Branch and Merchant IT Solutions.
- Branch IT Services**
These support technical and maintenance requirements for all types of branch devices including network device, server to client device and Best Management Device implementation in all facilities.
- Merchant IT Services**
These cover business management services for EDC operations including back office support and deployment, case management and implementation of routine maintenance.
- IT Operations Managed Services**
These include system support and network monitoring, running enterprises application procedures, data and program back up, media management, co-location for data center (hosting services), shared infrastructure capacity with computing capacity leasing, help desk to log, and security assessment and reporting.
- IT Application Managed Services**
These services cover the areas of analyzing and designing, application development and deployment, user training reports focusing on retail application, financial application, collaboration and Customer Relationship Management (CRM).

• **Contact Center Services**

Layanan ini berfokus pada *inbound, outbound, laporan analitis, media sosial, call routing, Interactive Voice Response (IVR), Automatic Call Distribution (ACD)*, rekaman pelaporan, waktu tunggu, panggilan yang diabaikan, distribusi panggilan berdasarkan kategori serta kemampuan untuk melaksanakan layanan agen *On-Premise* dan maupun *Off-Premise*.

• **Digital Product Innovation**

Layanan ini berfokus pada pengembangan solusi produk digital, baik dengan *platform* berbasis *mobile* maupun web, untuk manajemen kasir, mal, perkotaan, maupun lembaga pendidikan.

Prosedur bisnis yang dijalankan oleh VDI memiliki sertifikasi sebagai berikut:

- ISO9001:2008 *Electronic Draft Capture (EDC) Operation and Maintenance Services; Desktop Server Network (DSN) Operation and Maintenance Services; Information Technology (IT) Operation and Maintenance Services; Automated Teller Machine (ATM) Operation and Maintenance Services; and Contact Center Services.*
- ISO27001:2013 *Information Security Management untuk Data Center Management; System Server Managed Services; and Network Managed Services*
- ISO20000-1:2011 *Service Management System of Data Center Operation, Infrastructure and Application Managed Services that Support External Customers*
- *Payment Card Industry Data Security Standard (PCI/DSS) untuk Data Center Management.*

Fakta Perusahaan

Nama Perusahaan / [The Company's Name](#)

Alamat / [Address](#)

Jumlah Personil / [Personnel](#)

Kantor Layanan / [Service Point](#)

Status / [Status](#)

• **Contact Center Services**

These services involve *inbound, outbound, analytic reporting, social media, call routing, Interactive Voice Response (IVR), Automatic Call Distribution (ACD)*, recording to reporting call queues, pick up time, abandoned calls, distribution of calls by category and ability to implement agent *On-Premise* and *Off-Premise services*.

• **Digital Product Innovation**

These services focus on development of digital product solutions, either mobile or web-based platforms, for cashier management, mall, city and educational institutions.

VDI's business procedures have the following certifications:

- ISO9001:2008 *Electronic Draft Capture (EDC) Operation and Maintenance Services; Desktop Server Network (DSN) Operation and Maintenance Services; Information Technology (IT) Operation and Maintenance Services; Automated Teller Machine (ATM) Operation and Maintenance Services; and Contact Center Services.*
- ISO27001:2013 *Information Security Management System (ISMS) for Data Center Management; System Server Managed Services; and Network Managed Services.*
- ISO20000-1:2011 *Service Management System of Data Center Operation, Infrastructure and Application Managed Services that Support External Customers.*
- *Payment Card Industry Data Security Standard (PCI/DSS) for Data Center Management.*

The Company's Fact

PT Visionet Data Internasional

Jl. Boulevard Gajah Mada No.2120, Panunggangan Barat, Cibodas, Kota Tangerang, Banten 15138

1.459 / 1,459

157 / 157

Beroperasi / [Operational](#)

PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

Didirikan pada 9 April 2013, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) merupakan usaha patungan Perseroan (65,00%) dan Mitsui & Co., Ltd (35,00%). GTN memenuhi tingginya permintaan akan layanan pengelolaan *data center*, serta untuk mengantisipasi peraturan pemerintah yang mengharuskan semua penyedia sistem elektronik yang memberikan layanan publik untuk menempatkan *data center* dan *disaster recovery center*-nya di Indonesia.

Entitas anak ini mengelola dan mengoperasikan *data center* yang ramah lingkungan dan hemat energi di Lippo Cikarang. Keunggulan *data center* GTN berakar pada sistem manajemen mutu 3S yang diadopsi dari Jepang, yaitu: *Safety*, mengacu pada lokasi yang strategis dan aman; *Stability*, yang menjamin suplai daya listrik yang stabil melalui beberapa sumber energi; dan *Sustainable*, yang mewajibkan sumber suplai berkelanjutan melalui *Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply (UPS)*.

Layanan yang disediakan oleh GTN mencakup:

- **Colocation Services**
Ko-lokasi menguntungkan bagi binsis-bisnis yang menyewa fasilitas *data center* yang dilengkapi dengan perangkat, ruangan, dan *bandwidth*.
- **Integration Services**
Menyediakan perangkat pendukung aplikasi, komponen lainnya, dan tenaga ahli untuk mendukung penggabungan beberapa sistem.
- **Data Center Managed Services**
GTN membantu pengoperasian dan pengelolaan data center pelanggan.
- **IT Consultancy Services**
Menyediakan layanan konsultasi profesional terkait perencanaan kelangsungan bisnis dan layanan TI umum lainnya.

PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) was established on 9 April 2013 as a joint venture between the Company (65.00%) and Mitsui & Co., Ltd. (35.00%). GTN solves the industry's continuously evolving needs for data center operation and management in compliance with government regulations that mandate all electronic system providers to host respective data and disaster recovery centers in Indonesia.

The subsidiary runs an advanced and efficient data center that is both environmental friendly and energy efficient. Located in Lippo Cikarang, the GTN Data Center's excellence rests on the 3S management system adopted from Japan. 3S stands for the following virtues: *Safety*, which indicates a strategic and safe location; *Stability*, the ability to ensure stable electric power supply through multiple sources of energy; and *Sustainability*, which calls for constant supply of resources by using *Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply (UPS)*.

GTN's services include:

- **Colocation Services**
Co-location benefits businesses that rent data center facilities equipped with equipment, space and bandwidth.
- **Integration Services**
Utilities, applications, components and professionals support the fusion of multiple systems.
- **Data Center Managed Services**
GTN assists in the operation and management of clients' data centers.
- **IT Consultancy Services**
Professional advisory services cater to IT-related concerns involving business continuity planning and other general matters.



Fakta Perusahaan	The Company's Fact
Nama Perusahaan / The Company's Name	PT Graha Teknologi Nusantara
Alamat / Address	BeritaSatu Plaza 7th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia
jumlah Karyawan / Total Employees	24 / 24
Lokasi Data Center / Data Center Location	Lippo Cikarang, Bekasi
Status / Status	Beroperasi / Operational

PT Multi Solusi Andal (MSA)

Perseroan memiliki 99,90% saham di PT Multi Solusi Andal (MSA), entitas anak yang dirancang untuk memperluas jangkauan layanan TI.

PT Multi Solusi Andal (MSA)

The Company has 99.90% stake in PT Multi Solusi Andal (MSA), a subsidiary designed to expand coverage of IT services.

Fakta Perusahaan	The Company's Fact
Nama Perusahaan / The Company's Name	PT Multi Solusi Andal
Alamat / Address	Berita Satu Plaza Lt 7 Jln Jend. Gatot Subroto Kav 35 - 36 Jakarta Selatan, Indonesia
jumlah Karyawan / Total Employees	0 / 0
Status / Status	Tidak Beroperasi / Not Operational

PT Artomoro Prima Internasional

Didirikan pada tahun 2016, PT Artomoro Prima Internasional (API), adalah entitas anak yang bernaung di bawah PT Multi Solusi Andal (MSA).

PT Artomoro Prima Internasional

Established in 2016, PT Artomoro Prima Internasional (API) is a subsidiary that falls under the jurisdiction of PT Multi Solusi Andal (MSA).

Fakta Perusahaan	The Company's Fact
Nama Perusahaan / The Company's Name	PT Artomoro Prima Internasional (API)
Alamat / Address	BeritaSatu Plaza 7th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia
jumlah Karyawan / Total Employees	0 / 0
Status / Status	Tidak Beroperasi / Not Operational

Lembaga dan Profesi Pendukung Pasar Modal

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Bursa Efek Indonesia

Capital Market Support Institutions and Professionals

Stock Listing and Trading Information of Indonesia Stock Exchange

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Bursa Efek Indonesia
Stock Listing and Trading Information
Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 515 0515
www.idx.co.id

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350
www.rsm.id

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. +6221 527 7966
Fax. +6221 527 7967



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



Principal

- HPE
 - f5
 - Cisco
 - IBM
 - IBM
 - IBM
 - IBM
 - IBM
 - IBM
 - IBM
 - IBM
 - Lenovo
 - Lenovo

- 2017 HPE Business Partner Best Sales Hybrid IT Seller Mid Market MLPT
 - 2017 Growth Partner of The Year
 - Cisco Best Services Business Partner FY17
 - 2017 IBM Business Partner Award - Top Commercial System Business Partner
 - 2017 IBM Business Partner Award - Top Cloud Business Partner
 - 2017 IBM Business Partner Award - Top Software Business Partner
 - 2017 IBM Business Partner Award - Top Technical Vitality Business Partner
 - 2017 IBM Business Partner Award - Top Server Business Partner
 - 2017 IBM Business Partner Award - Top Storage Business Partner
 - 2017 IBM Business Partner Award - Top System Business Partner
 - 2017 IBM Business Partner Award - Best Business Partner
 - Lenovo Data Center Group Best System Integrator FY1718
 - Lenovo Data Center Group Best Platinum Partner FY1718

Partner

- M. Tech
 - SWG
 - CTI

- TOP 10 Partner 2017
 - Best Business Partner 2017
 - Golden Circle Award

Media

- Warta Ekonomi
 - Economic Review

- Warta Ekonomi Top 100 Enterprises kategori Best in Computer Services and Other Devices Industry
 - Anugerah Perusahaan TBK Indonesia V 2018 kategori Perusahaan Jasa Komputer dan Perangkatnya - Tbk Terbaik di Indonesia 2018 - 4 besar - sektor : Perdagangan, Jasa & Investasi Tbk

SERTIFIKASI

Certification

- ISO9001:2015
 - ISO9001:2015
 - ISO9001:2015
 - ISO27001:2013
 - ISO20000-1:2011
 - ISO9001:2015
 - PCI DSS Version 3.2
 - Green Building Assesment
 - POJK-38 MRTI
 - TVRA
 - ANSI/TIA-942:2014
 - PBI MRTI
 - Piagam Penghargaan (sertifikasi) Reg. SMK3.2018.AIS.SK-10

- Hardware, Software and Professional Services
 - Electronic Draft Capture (EDC) Operation and Maintenance Services; Desktop Server Network (DSN) Operation and Maintenance Services; Information Technology (IT) Operation and Maintenance Services; Automated Teller Machine (ATM) Operation and Maintenance Services
 - Contact Center Services
 - Data Center Management (including System Server and Network Managed Services)
 - Scope Data Center Operation, Infrastructure
 - The Provision and operation of data center services
 - Payment Card Industry Data Security Standard
 - Gold Level
 - Manajemen Risk TI
 - Threat Vulnerability Risk Assessment
 - Rated 3
 - Banking Services
 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 74
- Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Overview of the Macro Economy and Industry

Tinjauan per Segmen Usaha
Overview per Business Segment

Tijauan Finansial
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Statement

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Usaha
Ability to Pay Debt and Collectability of Trade Receivables

Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2018
Material Commitments for Capital Investments in 2018

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Penyampaian Laporan Auditor
Information and Material Facts Occurring
After the Submission of the Auditor's Report

Perbandingan Antara Target
dan Realisasi
Comparison Between Target
and Realization

Prospek Usaha / Business Outlook

Aspek Marketing / Marketing Aspects

Kebijakan Dividen / Dividend Policy

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha,
Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Investments, Expansion,
Divestiture, Merger/Consolidation,
Acquisition or Restructuring of Debt/Equity

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan
Kepentingan yang Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of
Interest and Transactions With Affiliated Party

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh
Signifikan Terhadap Perseroan
Revised Legislation Significantly Influencing the Company

Kebijakan Akuntansi
Accounting Policies
- 75



“Perseroan membukukan total Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa sebesar Rp2,44 triliun, naik 13,78% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,14 triliun.”

“Net Sales and Service Revenues posted a total of IDR2.44 trillion, an increase of 13.78% from the previous year’s IDR2.14 trillion. ”

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Indonesia mampu bertahan di tengah-tengah perubahan geopolitik yang ditandai dengan melebarnya perang perdagangan dan pengetatan moneter. Para pembuat kebijakan secara dinamis berfokus untuk mengarahkan negara menuju kestabilan fiskal terhadap merosotnya nilai rupiah, dan terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi dan reformasi struktural untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Meskipun tidak berhasil mencapai target pertumbuhan resmi yang ditetapkan sebesar 5,3%, Indonesia mampu mempertahankan kenaikan selama tiga tahun terakhir dengan membukukan pertumbuhan sebesar 5,17% pada tahun 2018. Kelemahan kinerja Indonesia dipandang relatif lebih baik dibanding negara-negara berkembang lainnya, dan perekonomian Indonesia relatif stabil pada akhir tahun.

Di sisi lain, ekonomi digital Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan pesat selama 2018 sebesar 27 miliar dolar AS, tertinggi di Asia Tenggara. Sektor *e-commerce*, yang terus memimpin dalam pertumbuhan ini, mencakup 45% dari ekonomi digital tahun 2018, dengan demikian menegaskan kenaikan pertumbuhan pembelanjaan daring (dalam jaringan). Indikator-indikator global juga menunjukkan bahwa pasar *e-commerce* dalam negeri mengalami pertumbuhan sebesar 78%, yang terpesat di dunia, seperti yang dilaporkan oleh British Consultancy P-Pro.

Tiga kontributor terbesar dalam ekonomi digital setelah *e-commerce* berturut-turut adalah *travel* daring (8,6 miliar dolar), transportasi daring (3,7 miliar dolar), dan media daring (2,7 miliar dolar).

Tahun 2018 perusahaan-perusahaan teknologi besar melebarkan sayap layanan-layanan mereka ke dalam berbagai *super-platform*. Kemajuan pesat dalam *e-commerce* dan *super platform* di dalam negeri akan terus menunjang pertumbuhan dalam sektor teknologi finansial, khususnya dalam *platform-platform e-payment*.

OVERVIEW OF THE MACRO ECONOMY AND INDUSTRY

Indonesia maintained resilience in the midst of shifting geopolitics characterized by widening trade wars and monetary tightening. The country's policymakers dynamically focused on steering towards fiscal stability against a slumping Indonesian Rupiah, and continued efforts in improving investment and structural reforms to maintain Indonesia's economic growth.

Although Indonesia fell short of the official government growth target of 5.3%, the country sufficiently maintained an upward course from the previous three years by posting modest 5.17% growth in 2018. Indonesia's weak performance though is considered relatively better than other emerging economies, and its economy ended the year on a stable note.

Indonesia's digital economy, on the other hand, posted record growth in 2018 with USD27 billion, the highest in Southeast Asia. The e-commerce sector, which continues to lead this growth, accounted for 45% of the year's digital economy, thus affirming the increasing growth of online spending. Global indicators also showed that the e-commerce market in the country grew the most at 78% worldwide, as reported by British Consultancy P-Pro.

At the heels of e-commerce are the three largest contributors to the digital economy comprising of online travel (USD8.6 billion), ride-hailing (USD3.7 billion) and online media (USD2.7 billion).

The year 2018 also witnessed the expansion of large technology companies' services into super-platforms. Speedy advancements in e-commerce and super-platforms in the country will constantly fuel growth in the financial technology sector, particularly in e-payment platforms.

Untuk menopang transformasi digital seluruh organisasi, belanja dan pengembangan TIK perusahaan terutama difokuskan pada *Cloud, Mobility, Social* dan *Big Data & Analytics* di samping enam faktor percepatan inovasi: *Augmented dan Virtual Reality (AR/VR), Cognitive/AI System, Next-Gen Security, Internet of Things (IoT), 3D Printing*, dan *Robotics*.

Laporan 2018 dari McKinsey memprediksi ekonomi digital Indonesia akan tumbuh hingga mencapai sekitar 100 miliar dolar AS dan menciptakan 3,7 juta pekerjaan baru pada tahun 2025.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Dibangun di atas beberapa pilar solusi untuk memfasilitasi dan mendukung pelanggan dalam mengembangkan strategi-strategi yang berkaitan dengan TI, Perseroan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri TI Indonesia dan menunjukkan kinerja yang berkesinambungan sepanjang tahun 2018 meskipun pertumbuhan ekonomi tidak terlalu signifikan. Pilar-pilar ini merujuk pada bidang-bidang vital dalam perencanaan dan

To support organization-wide digital transformation, enterprise ICT spending and development primarily remain focused on Cloud, Mobility, Social and Big Data & Analytics as well as six innovation accelerators: Augmented and Virtual Reality (AR/VR), Cognitive/AI System, Next-Gen Security, Internet of Things (IoT), 3D Printing and Robotics.

A 2018 McKinsey report predicts Indonesia's digital economy to grow to an estimated USD100 billion and produce 3.7 million new jobs by 2025.

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Built on several pillars of solutions to facilitate and support customers in developing IT-related strategies, the Company maintained its lead in the country's IT industry and performed steadily throughout 2018 despite modest economic progress. These pillars refer to the vital areas of IT planning and



manajemen TI, pengembangan sistem perangkat lunak dan keras TI, *monitoring* operasional dan keamanan TI, dan persyaratan layanan *data center*.

Perseroan membukukan total Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa sebesar Rp2,44 triliun, naik 13,78% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,14 triliun. Perseroan mengatribusikan kinerja pendapatannya pada penjualan perangkat keras dan perangkat pendukung, yang berkontribusi sebesar Rp1,40 triliun, menunjukkan peningkatan 8,56% dari Rp1,29 triliun pada 2017. Diikuti oleh *IT Outsourcing* sebesar Rp397,62 miliar, naik 15,95% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp342,93 miliar. Penjualan perangkat lunak membukukan peningkatan persentase terbesar, 48,82%, menyumbang Rp301,28 miliar dibandingkan dengan Rp202,44 miliar pada tahun sebelumnya, yang ketika itu mengalami penurunan. Jasa Teknologi dan lain-lain menyumbang pendapatan sebesar Rp301,24 miliar dan Rp38,03 miliar, masing-masing naik 10,47% dan 7,23%.

Perseroan terus-menerus menyuntikkan keahliannya ke dalam sektor perbankan, yang saat ini terus menekankan pentingnya fondasi TI yang lebih kuat lagi seraya memperkuat layanan dalam teknologi finansial dan platform-platform *e-payment*.

TINJAUAN FINANSIAL

Indonesia menunjukkan peningkatan, walaupun masih berada di bawah harapan pada 2018, sayangnya performa nilai rupiah, dibandingkan pasar-pasar Asia lainnya yang mulai bermunculan, malah melemah. Namun, devaluasi nilai tukar rupiah ini, yang turun 9% dibandingkan tahun lalu, tidak diikuti inflasi, yang masih tetap stabil pada tingkat 3,4%.

Kondisi-kondisi yang tidak dapat ditebak ini mendorong organisasi-organisasi untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan investasinya.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan meningkat 10,07% menjadi Rp2,06 triliun pada tahun 2018 dari Rp1,87 triliun pada tahun sebelumnya. Terjadi kenaikan Jumlah

management, IT hardware and software system development, IT operations and security monitoring, and provision of data center services.

Net Sales and Service Revenues posted a total of IDR2.44 trillion, an increase of 13.78% from the previous year's IDR2.14 trillion. The Company attributed its revenue performance to hardware and supporting devices, which contributed IDR1.40 trillion to the total, exhibiting 8.56% increase from IDR1.29 trillion in 2017. IT Outsourcing followed with IDR397.62 billion, which increased 15.95% from the year prior with IDR342.93 billion. Software sales posted the largest percentage increase at 48.82%, contributing IDR301.28 billion compared to IDR202.44 billion in the previous year, where it experienced a decrease. Technology Services and others contributed revenues of IDR301.24 billion and IDR38.03 billion, increasing by 10.47% and 7.23% respectively.

The Company continues to inject its expertise into the banking sector, which today increasingly clamors for stronger IT foundation as it enhances services in financial technology and e-payment platforms.

FINANCIAL REVIEW

Although Indonesia maintained an upward course yet below expectations in 2018, the Indonesian Rupiah performed poorly compared to other Asian emerging markets. Despite the Indonesian Rupiah currency's devaluation, which was down 9% from the previous year's value, inflation stood at a stable rate of 3.4%.

Continuing unpredictable conditions prompt organizations to remain prudent in making investment decisions.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Total Assets

The Company's Total Assets increased by 10.07% to IDR2.06 trillion in 2018 from IDR1.87 trillion in the previous year. Total Current Assets also climbed

Aset Lancar sebesar 9,58% menjadi Rp1,34 triliun yang terutama disebabkan oleh tagihan kepada pelanggan mendekati akhir tahun. Sementara, jumlah Aset Tidak Lancar meningkat menjadi Rp714,60 miliar.

9.58% equivalent to IDR1.34 trillion, mainly due to customer billing towards the end of the year while Total Non-Current Assets reached IDR714.60 billion.

Uraian	Description	2018 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2017 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Jumlah Aset Lancar	Total Current Asset	1.344.421	1.226.863
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Asset	714.599	643.853
Jumlah Aset	Total Assets	2.059.020	1.870.716

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp1,15 triliun dibanding Rp993,17 miliar pada tahun sebelumnya yang terutama diakibatkan oleh meningkatnya beban akrual untuk proyek-proyek yang sedang ditangani oleh Perseroan seiring dengan meningkatnya Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Perseroan.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities rose to IDR1.15 trillion compared to IDR993.17 billion in the previous year, proportional to the hike in Net Sales and Services Revenue which contributed to accrued expenses for projects currently being handled by the Company.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek juga mengalami kenaikan menjadi Rp991,96 miliar dari Rp844,83 miliar pada tahun sebelumnya. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang juga mengalami kenaikan dari Rp148,35 miliar menjadi Rp155,71 miliar.

Total Current Liabilities also moved upwards to IDR991.96 billion from IDR844.83 billion in the previous year while Total Non-Current Liabilities increased from IDR148.35 billion to IDR155.71 billion.

Uraian	Description	2018 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2017 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	991.960	844.825
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	155.709	148.349
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.147.669	993.174

Jumlah Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2018, Jumlah Ekuitas Perseroan meningkat menjadi Rp911,35 miliar dari Rp877,54 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian

Walaupun banyak perusahaan masih memiliki pendekatan “tunggu-dan-lihat-situasi” menyangkut pembelanjaan akibat fluktuasi nilai tukar rupiah, kebutuhan untuk terus mengikuti perkembangan melalui transformasi digital dan persyaratan yang dibutuhkan perusahaan-perusahaan untuk memperbaiki perangkat keras dan lunak TI mereka telah menjadi faktor pendukung penting dalam Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Perseroan, yang mencapai 99,2% dari target tahunan.

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa untuk tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 13,78% menjadi Rp2,44 triliun dibandingkan jumlah tahun sebelumnya yang mencatat jumlah Rp2,14 triliun. Penjualan Perangkat Keras dan *IT Outsourcing* tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa.

Uraian	Description	2018 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2017 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
				Jumlah / Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	Hardware and Supporting Devices	1.397.331	1.287.097	110.234	8,56
<i>IT Outsourcing</i>	<i>IT Outsourcing</i>	397.624	342.928	54.696	15,95
Perangkat Lunak	Software	301.277	202.439	98.838	48,82
Jasa Teknologi	Technology Services	301.236	272.693	28.543	10,47
Lain-lain	Others	38.026	35.463	2.563	7,23
Jumlah	Total	2.435.494	2.140.620	294.874	13,78

Total Equity

As of 31 December 2018, the Company’s Total Equity posted IDR911.35 billion rising from IDR877.54 billion registered in the previous year.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Although many organizations still have a ‘wait and see’ attitude towards spending due to the currency exchange rate fluctuations, the need to remain relevant through digital transformation and the companies’ requirement to refresh its IT hardware and software served as vital supporting the Company’s Net Sales and Service Revenues, which reached 99.2% of the annual target.

Net Sales and Service Revenues

The amount for Net Sales and Service Revenues in 2018 improved by 13.78% by recording a total of IDR2.44 trillion compared to the previous year’s total of IDR2.14 trillion. Hardware sales and IT outsourcing remain the biggest contributors to Net Sales and Service Revenues.

Beban Pokok Penjualan dan Jasa

Pada tahun 2018, Beban Pokok Penjualan dan Jasa mencatat kenaikan sebesar 13,76% menjadi Rp2,16 triliun, dibandingkan Rp1,90 triliun pada 2017.

Cost of Goods Sold and Services

In 2018, Cost of Goods Sold and Services recorded an increase of 13.76%, posting a total of IDR2.16 trillion compared to IDR1.90 trillion in 2017.

Uraian	Description	2018 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2017 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
				Jumlah / Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	Hardware and Supporting Devices	1.263.043	1.171.889	91.154	7,78
<i>IT Outsourcing</i>	<i>IT Outsourcing</i>	358.741	310.176	48.565	15,66
Perangkat Lunak	Software	270.101	172.261	97.840	56,80
Jasa Teknologi	Technology Services	229.291	203.678	25.613	12,80
Lain-lain	Others	43.662	44.996	(1.334)	(2,96)
Jumlah	Total	2.164.838	1.903.000	261.838	13,76

Laba Tahun Berjalan

Target Laba Tahun Berjalan ditetapkan sebesar Rp100,38 miliar, sementara Perseroan berhasil mencapai 84,1% dengan jumlah Rp84,42 miliar.

Profit for the Year

With the target for Profit for the Year set at IDR100.38 billion, the Company accomplished 84.1% of its target, amounting to IDR84.42 billion.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan menjadi Rp127,02 miliar pada tahun 2018 dari Rp199,18 miliar yang tercatat pada tahun sebelumnya. Perseroan berhasil mempertahankan pemasukan stabil untuk tahun tersebut.

CASH FLOW STATEMENT

Net Cash Flows from Operating Activities remained positive despite decreasing to Rp127.02 billion in 2018, compared to the IDR199.18 billion recorded in the previous year. The Company maintained stable earnings for the year.

Jumlah Aset Perseroan pada 2018 melonjak menjadi Rp2,06 triliun bila dibandingkan dengan jumlah tahun sebelumnya, yakni Rp1,87 triliun, dengan Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Rp138,43 miliar dan Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp38,31 miliar, terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman, baik pinjaman bank maupun utang sewa pembiayaan dan pembayaran dividen kas oleh Perseroan.

In 2018, the Company’s Total Assets jumped to IDR2.06 trillion compared to previous year’s IDR1.87 trillion, with Net Cash Used in Investing Activities amounting to IDR138.43 billion and Net Cash Used in Financing Activities recorded IDR38.31 billion, used mainly for payments of Company bank loans, obligations under finance leases and dividends.

Nilai Kas dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp620,35 miliar, yang menurun sebesar 6,71% dibandingkan jumlah yang tercatat pada tahun sebelumnya sebesar Rp664,95 miliar.

The Cash and Cash Equivalents as of 31 December 2018 posted a value of IDR620.35 billion, which signified a decrease of 6.71% from the total of IDR664.95 billion recorded in the previous year.



Uraian	Description	2018 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2017 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by Operating Activities	127.022	199.178
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Used in Investing Activities	(138.429)	(97.455)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Used in Financing Activities	(38.311)	(67.711)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(49.718)	34.012
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas dan Setara Kas	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents	5.114	259
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	664.952	630.681
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of The Year	620.348	664.952

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Solvabilitas

Modal kerja bersih Perseroan berhasil dijaga tetap positif, yang memungkinkan Perseroan untuk melakukan pembayaran semua kewajiban secara akurat dan tepat waktu. Pada tahun 2018, Rasio Utang terhadap Total Ekuitas untuk solvabilitas sebesar 1,26 kali.

Kolektibilitas

Pada tahun 2018, perputaran Piutang Usaha Perusahaan tercatat sebesar 7,35 kali, menurun dari pencatatan tingkat *turnover* pada tahun sebelumnya yang sebesar 8,22 kali.

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY OF TRADE RECEIVABLES

Solvability

The Company's net working capital remained positive, which allowed for proper and timely payment of all its liabilities. In 2018, the Debt to Total Equity ratio for solvency was 1.26 times.

Collectibility

The Company's ability to collect Trade Receivables recorded a turnover rate of 7.35 times in 2018, a decrease from the previous year's performance of 8.22 times.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pendanaan Belanja Modal Perseroan dan Entitas Anak berasal dari beberapa sumber, antara lain dari pendapatan melalui operasional dan pinjaman bank. Beberapa faktor juga mempengaruhi Belanja Modal Perseroan, seperti arus kas, kinerja operasional, kondisi keuangan, perubahan rencana dan strategi bisnis, serta perkembangan perekonomian negara.

Modal Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2018:

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan (Saham) (Shares)	Nominal (Rupiah)	%
PT Multipolar Tbk	1.630.250.000	163.025.000.000	86,95
HSBC Global Banking S/A PT First Media Tbk	136.750.000	13.675.000.000	7,29
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat/ <i>Public</i>	107.750.000	10.775.000.000	5,75
Total	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2018

Perseroan dan Entitas Anak memiliki ikatan material terkait dengan pembangunan data center dan pembelian perangkat teknologi informatika sebesar Rp117,10 miliar per 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa semua transaksi pembelian dapat dibenarkan dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PENYAMPAIAN LAPORAN AUDITOR

Tidak ada peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal penyampaian Laporan Auditor.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Capital Expenditure funding of the Company and its Subsidiaries came from several sources, which included revenues through operations and bank loans. Several factors also affected and influenced the Company's Capital Expenditure, such as cash flow, operational performance, and financial conditions, changes in business plans and strategies, as well as developments in the country's economy.

The Capital stock of the Company as of 31 December 2018 is as follows:

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS IN 2018

The Company and its Subsidiaries had commitments related to the construction of its data center and purchase of information technology equipment totaling IDR117.10 billion as per 31 December 2018. Management believes that all purchases are justified and used for its intended purpose.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE SUBMISSION OF THE AUDITOR'S REPORT

There were no important events that took place beyond the submission date of the Auditor's Report.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET
DENGAN REALISASI

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2018.

Uraian	Description	Target Target	Realisasi Tahun 2018 Realization in 2018	%
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	Net Sales and Service Revenues	Rp2,46 Triliun	Rp2,44 Triliun	99,18%
Laba Bruto	Gross Profit	Rp288,80 Miliar	Rp270,66 Miliar	93,72%
Laba Tahun Berjalan	Profit For The Year	Rp100,38 Miliar	Rp84,42 Miliar	84,10%

PROSPEK USAHA

Dengan perilaku konsumen yang terus bergeser dan mengandalkan platform-platform digital, pelaku usaha perlu mempercepat proses pengintegrasian ke ekosistem digital dan melakukan transformasi digital menyeluruh dalam organisasinya.

Pada 2018, pembelanjaan TIK di Indonesia mencapai Rp443 triliun dan angka ini akan melonjak menjadi Rp465 triliun tahun 2019 menurut lembaga penelitian IDC. Lembaga penelitian tersebut juga meramalkan bahwa permintaan-pasar terbesar ke depannya adalah untuk perangkat keras, karena perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu layanan TI-nya, diikuti *cloud storage* dan layanan lain yang terkait, khususnya konsultasi dan sumber daya manusia.

Dalam beberapa tahun ke depan pola pikir pasar dan pengaruhnya terhadap perkembangan dinamis menuju interaksi bisnis akan terus menentukan kebutuhan-kebutuhan teknologi untuk bisnis.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND
REALIZATION

The following table presents a tally of targets and actual achievements for 2018.

BUSINESS OUTLOOK

As consumer behavior continues to shift and rely on digital platforms, businesses need to accelerate the process of integrating into the digital ecosystem and orchestrating organization-wide digital transformations.

In 2018, ICT spending in the country reached IDR443 trillion and this number will jump to IDR465 trillion in 2019 according to research firm IDC. The research firm also foresees that the largest demand in the market will be for hardware, as companies race to upgrade its IT services, followed by cloud storage and other related services, particularly consultancy and human resource.

Within the next few years the market mindset and its influence on the dynamic development towards business interaction will continue to define technological needs of businesses.

Perusahaan-perusahaan akan terus mencari solusi-solusi untuk menunjang bisnis dan memastikan interaksi tanpa hambatan dengan para konsumen dalam berbagai platform.

Perseroan, yang secara konsisten berada di puncak pengembangan transformasi digital Indonesia, berfokus pada konsumen bisnis dan pengguna-akhir dengan menyediakan berbagai solusi TI terbaru dan teroptimal. Perseroan terus menunjukkan pemahaman menyeluruh bahwa kebutuhan TI bisnis didefinisikan oleh konsumen, meyakinkan seluruh klien potensial maupun yang sudah ada bahwa Perseroan akan selalu melengkapi diri demi memenuhi semua permintaan mereka. Perseroan tetap menjadi pesaing terkuat, dengan terus mempertahankan reputasinya sebagai pilihan partner terpercaya.

Tujuan Bisnis

- Memperkuat infrastruktur untuk semakin menopang konversi digital dan menjawab kebutuhan-kebutuhan spesifik pelanggan;
- Meningkatkan kerja sama Principal untuk menyediakan peralatan dan jasa paling lengkap; dan
- Semakin meningkatkan kesadaran akan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya dan mencapai pertumbuhan pendapatan.

Strategi Bisnis

- Berevolusi ke dalam kultur teknologi tinggi yang lebih berfokus-pada-pelanggan. Evolusi Digital yang saat ini dikendalikan pasar telah mendiktekan teknologi-teknologi yang dibutuhkan pelanggan. Hal ini mendorong Perseroan untuk secara telaten melakukan penelitian dan analisis terhadap pasar untuk terus memenuhi permintaan bisnis dan mendukung persyaratan TI konsumen, sambil terus menjadi yang terdepan dalam mengadopsi transformasi digital.

Companies will fervently seek out solutions to enhance business and ensure seamless interaction with customers on multi-platforms.

The Company, which has consistently been on top of developments with regards to the country's digital transformation, focuses on business customers and end-users by providing the most updated and optimized range of IT solutions. The Company continues to exhibit a thorough understanding that business IT needs are defined by its customers, assuring all its existing and potential clients that it remains well equipped to meet all their demands. The Company remains a strong contender as it continues to maintain its reputation as a trusted partner of choice.

Business Goals

- Strengthen infrastructure to further support digital conversion and address customers' specific needs;
- Increase Principal cooperation to provide the most complete devices and services; and
- Boost awareness of the Company's capabilities to increase performance and achieve revenue growth.

Business Strategies

- Evolve to a more customer-focused high technology culture. The now market driven Digital Evolution has been dictating the technologies customers need. This prompts the Company to diligently conduct research and analysis towards the market to continuously meet business demands and support customer IT requirements, as it continues to take the lead in adoption of digital transformation.

- Meningkatkan inisiatif untuk berinovasi dalam pengembangan *Application Programming Interface (API), Big Data & Analytics, Cloud, Block Chain, Robotic Process Automation (RPA)* dan *Security*, khususnya melalui kerja sama yang lebih kokoh dengan mitra utama Perseroan.
- Memperkuat area cakupan dalam pelanggan utama dan secara aktif bekerja untuk menarik akun-akun utama baru. Perseroan terus menjawab dan mendukung kebutuhan untuk berkolaborasi dan menerapkan strategi berbagai platform, mengokohkan sinergi, dan berinvestasi dan menciptakan solusi-solusi dan layanan-layanan menjadi keuntungan kompetitif, sekaligus mendorong pertumbuhan yang dapat diperkirakan dan menguntungkan.
- Menanamkan Etika Kerja CARE dalam seluruh lini bisnis untuk memastikan Perseroan akan memberikan kepuasan tertinggi untuk pelanggan.

ASPEK MARKETING

Untuk mencapai tujuan bisnisnya, Perseroan telah menyusun strategi penjualan dan pemasaran terukur sebagai berikut:

a. Go-To-Market

Perseroan memahami keunikan setiap kebutuhan bisnis dan pendekatan terhadap pasar dan kebutuhan TI-nya. Oleh karena itu, Perseroan terus menerapkan pendekatan yang disesuaikan dengan target dalam melebarkan sayap dan diversifikasi basis konsumennya. Perseroan menyusun tim penjualan khusus yang disesuaikan dengan pangsa pasarnya, yang dibagi dalam 3 (tiga) divisi: Finansial, Telekomunikasi, dan *Cross-Industry*. Masing-masing tim menyediakan personil terbaik dengan solusi dan layanan yang paling relevan guna mendapatkan kepercayaan pelanggan.

- Enhance innovation initiatives in the development of *Application Programming Interface (API), Big Data & Analytics, Cloud, Block Chain, Robotic Process Automation (RPA)* and *Security*, particularly through solid principal partner cooperation.
- Strengthen coverage in key customers and actively work to acquire new key accounts. The Company continues to address and support the need to collaborate and apply omni-platform strategies, fortify synergy, and invest and build solutions and services into a competitive advantage, altogether driving predictive and profitable growth.
- Embed the CARE Work Ethic in all lines of businesses to ensure that the Company will provide highest customer satisfaction.

MARKETING ASPECTS

To achieve its business goals, the Company firmed up several measurable marketing strategies as follows:

a. Go-To-Market

The Company understands the uniqueness of every business' needs and approach towards its market and IT requirements. Therefore, the Company continues to implement a targeted approach in expanding and diversifying its customer base. The Company assigns special marketing teams tailored to its market share, which are divided into three (3) groups: Finance, Telecommunication and *Cross-Industry*. Each team provides the best and most relevant services and talents to achieve customer retention.

Tim penjualan ini dibekali dengan pemahaman menyeluruh akan bisnis konsumennya masing-masing yang meliputi berbagai aspek, misalnya tujuan konsumen, kebutuhan pasar, serta persyaratan jangka panjang dan jangka pendek. Semua pengetahuan dan keterampilan ini akan membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapannya.

b. Program Humas & Pemasaran

Untuk memperluas kesadaran publik mengenai solusi dan layanan menyeluruhnya, Perseroan menerapkan program humas dan pemasaran yang dirancang secara seksama. Upaya-upaya pemasaran langsung juga diperkuat melalui pemasaran digital untuk menjangkau publik yang lebih luas, yang pada gilirannya menjangkau lebih banyak konsumen potensial.

c. Program Sinergi Layanan

Layanan Perseroan diperkuat melalui sinergi dengan entitas anaknya: PT Visionet Data Internasional (VDI), untuk *Business Process Managed Services/IT Outsourcing*; dan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), untuk layanan operasional dan manajemen *Data Center Rated 3*.

Dalam rangka memperkuat layanan Perseroan yang semakin berkembang dan memenuhi tuntutan-tuntutan yang semakin meningkat untuk solusi multi-platform, sinergi-sinergi terbuka untuk pihak luar, termasuk *start-up* dan para pemain baru di pasar. Berbagai upaya kerja sama akan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk inovasi-inovasi baru.

d. Program Transformasi

Pelanggan dapat mengandalkan wawasan berharga Perseroan untuk mendukung upaya-upaya transformasi digital dalam bisnis mereka. Melalui penelitian pasar yang rutin dilakukan terhadap tren pasar dan teknologi, Perseroan

These teams are equipped with a thorough understanding of the customer's business covering various aspects, such as customer objectives, market needs plus long-term and short-term requirements. These knowledge and skills enable them to create and build customized solutions that align to customer needs and expectations.

b. Public Relations & Marketing Program

To broaden public awareness on its end-to-end solutions and services, the Company implements a carefully designed public relations and marketing program. Direct marketing efforts are also enhanced through digital marketing to achieve wider audience reach that translates to more potential customers.

c. Synergized Solutions Program

The Company's services are fortified through synergized solutions offered through its subsidiaries: PT Visionet Data Internasional (VDI), for *Business Process Managed Services/IT Outsourcing*; and PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), for operations and *Rated 3 Data Center* management.

In order to strengthen the Company's growing services and meeting increasing demand for multi-platform solutions, synergies are opened to external parties, including start-ups and market newcomers. Various cooperation efforts will enhance skills and knowledge needed for new innovations.

d. Transformation Program

Customers can rely on the Company's valuable insights to support digital transformation efforts of their respective businesses. Through constant research on market and technology trends,

terus berupaya menjadi yang terdepan dengan mentransformasikannya ke dalam solusi dan layanan yang siap pakai untuk memenuhi tuntutan pasar tahun 2019 seperti perangkat keras, *cloud storage*, dan layanan yang meliputi konsultasi dan sumber daya manusia sambil terus memperkuat solusi fundamental untuk layanan *Application Programming Interface (API)*, *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Block Chain*, *Robotic Process Automation (RPA)* dan *Security*.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2018, yang telah dikukuhkan di dalam Akta 45 tanggal 27 April 2018 yang dibuat oleh Buchari Hanafi S.H., notaris di Tangerang, pemegang saham Perseroan Menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp56.250.000.000,- atau Rp30,- per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham tertanggal 11 Mei 2018. Pemegang saham Perseroan juga menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000,- dari Saldo Laba. Pembayaran dividen tersebut telah direalisasikan pada tanggal 31 Mei 2018.

INFORMASI MATERIIL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA/ KONSOLIDASI/HUTANG/AKUISISI MODAL ATAU RESTRUKTURISASI

Tidak ada divestasi, merger, konsolidasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang yang terjadi pada 2018.

INFORMASI TENTANG TRANSAKSI MATERIIL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Tidak ada transaksi materiil yang melibatkan benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak terafiliasi yang terjadi sepanjang 2018.

the Company remains ahead of the game by transforming into a solution and services entity – one that is ready to meet the market demands in 2019 for hardware, cloud storage and services covering consultancy and human resource while continuing to strengthen fundamental solutions of Application Programming Interface (API), Big Data & Analytics, Cloud, Block Chain, Robotic Process Automation (RPA) and Security.

DIVIDENDS POLICY

Based on the AGMS decision held on 27 April 2018, documented by Tangerang based notary Buchari Hanafi S.H., in Deed 45 dated 27 April 2018 drafted 27 April 2018, the shareholders of the Company agreed to distribute cash dividends amounting IDR56,250,000,000.- or IDR30.- per share, to shareholders listed in the Shareholders Registrar dated 11 May 2018. The shareholders also agreed to form a general reserve of IDR100,000,000,- to be taken from the Company's Retained Earnings. Payments for the dividends mentioned above were paid on 31 May 2018.

INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTITURE, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR RESTRUCTURING OF DEBT/EQUITY

No investments, expansion, divestiture, merger/ consolidation, acquisition or restructuring of debt/ equity occurred through 2018.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

No material transactions that involving any conflict of interest, nor transactions with affiliated parties occurred through 2018.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG SECARA SIGNIFIKAN MEMENGARUHI PERSEROAN

Tidak ada revisi atau perubahan undang-undang yang diberlakukan atau diterapkan pada 2018 yang secara signifikan memengaruhi Perseroan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam laporan keuangan tahunannya. Selanjutnya, hal ini menjelaskan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan per 31 Desember 2018 yang terkandung dalam laporan ini.

REVISED LEGISLATION SIGNIFICANTLY INFLUENCING THE COMPANY

No revisions or changes in legislation that were enacted or implemented in 2018 affected the Company in any significant manner.

ACCOUNTING POLICIES

The Company implements Indonesian Financial Accounting Standards in its annual financial reports. Furthermore, it describes the accounting policies applied by the Company for the financial statements as per 31 December 2018 contained within this report.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

92 Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
Good Corporate Governance (GCG)

92 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

92 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

94 Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

96 Direksi / The Board of Directors

109 Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
Independence of the Board of Commissioners and Directors

109 Penilaian kinerja Komite-komite
Performance Assessments of the Committees

110 Komite Audit / Audit Committee

114 Laporan Komite Audit/ Audit Committee Report

116 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

118 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

119 Audit Internal / Internal Audit

122 Akuntan Publik / Public Accountant

122 Manajemen Risiko / Risk Management

125 Sistem Pengendalian Internal
The Internal Control System

126 Perkara Hukum / Lawsuit

126 Sanksi Administratif / Administrative Sanctions

126 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct

127 Akses Informasi / Information Access

127 Program Kepemilikan Saham Karyawan
atau Manajemen
Stock Ownership Program for Employees
or Management

127 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



"Kinerja efektif dan efisien yang dicapai pada tahun-tahun sebelumnya merupakan hasil pemahaman mendalam Perseroan terhadap praktik-praktik GCG di semua kegiatan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi serta integrasi mereka dalam pengelolaan anak perusahaan, karyawan dan pelanggan."

"The effective and efficient performance achieved in the past years is a result of the Company's deep understanding of GCG practices in all activities involving The Boards of Commissioners and Directors and their integration on the management of subsidiaries, employees and customers."

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Perseroan secara tegas dan bersungguh-sungguh melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan prosedur-prosedur operasional di semua lini bisnis melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kinerja efektif dan efisien yang dicapai sepanjang tahun-tahun sebelumnya sebagian merupakan hasil pemahaman mendalam Perseroan terhadap praktik-praktik GCG dalam semua kegiatan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi dan manajemen entitas anak perusahaan, karyawan dan pelanggan. Kepatuhan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG ini menjaga Perseroan tetap selaras dengan tujuan-tujuan dan nilai-nilai yang hendak dicapainya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk perseroan terbatas, Perseroan memiliki tiga badan berinterelasi yang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda tetapi bersama-sama menegakkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi.
- Dewan Komisaris sebagai badan pengawas tertinggi.
- Direksi sebagai pengemban peran manajerial dalam menjalankan Perseroan.

Meskipun setiap badan bekerja secara independen menurut peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, mereka bekerja dalam sinergi untuk mencapai manfaat terbaik bagi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai otoritas yang paling tinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS terutama

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company strictly exercises management functions and operational procedures across all business levels through the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Company's effective and efficient performance over the past years can be attributed in part to a deep understanding of GCG practices in all activities involving the Boards of Directors and Commissioners and management of subsidiaries, employees and customers. Rigid compliance to GCG principles keeps the Company aligned with predetermined goals and desired value.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In compliance with existing regulations stipulated by the *Otoritas Jasa Keuangan* for limited liability companies, the Company's three inter-related bodies serve distinct roles and responsibilities that altogether uphold implementation of GCG.

- General Meeting of Shareholders (GMS) acts as the highest decision-making forum.
- The Board of Commissioners serves as the supervisory body.
- The Board of Directors takes on a managerial role in running the Company.

Although each body performs independently according to corresponding roles, duties and responsibilities defined in the Company's Articles of Association, they work in synergy to achieve the Company's best common interest.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) exercises supremacy within the corporate governance structure. It mainly functions to secure accountability



berfungsi untuk memberikan jaminan atas pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan dari prosedur-prosedur berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Evaluasi dan delegasi terhadap tugas manajemen dan tugas anggota dewan, bila diperlukan;
- Menyetujui dan/atau membuat perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui laporan tahunan, serta menentukan bentuk dan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS mengharapkan transparansi dan ketuntasan dari Perseroan melalui pengungkapan informasi yang lengkap terkait dengan seluruh kegiatan dan jaminan tidak adanya benturan kepentingan dengan ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah akhir setiap tahun buku. Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bilamana keputusan memerlukan persetujuan RUPS.

Pada tahun 2018, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 April di Imperial Club Golf Ruang Eagle 2709 terletak di Jalan Pulau Golf 2700 Lippo Karawaci, Tangerang. Detail RUPS Tahunan dapat dilihat pada halaman 98 (sembilan puluh delapan) Laporan Tahunan ini.

of the Board of Commissioners and Directors through the implementation of the following procedures:

- appoint and dismiss members that comprise the Board of Commissioners and Board of Directors;
- evaluate and delegate, when necessary, management and board member tasks and duties;
- approve and/or make amendments to Articles of Association;
- approve the annual report, as well as determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS expects Company transparency and entirety through the disclosure of complete information relating to all activities and assurances on the absence of conflict with prevailing regulations. The Annual GMS is scheduled within a maximum period of 6 (six) months succeeding the end of each fiscal year. The Company calls for an Extraordinary GMS whenever decisions require approval of the GMS.

The Company held its Annual GMS on 27 April 2018 at the Imperial Golf Club's Eagle Room 2709 located on Jalan Pulau Golf 2700 in Lippo Karawaci, Tangerang. The details of Annual GMS are on pages 98 (ninety eight) of this Annual Report.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memandu Direksi dalam hal-hal penting yang meliputi rencana pengembangan, kemajuan kerja, dan anggaran. Sebagai badan penasihat, Dewan Komisaris memastikan Perseroan dijalankan sesuai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keputusan yang dicapai dalam Rapat Umum Pemegang Saham diterapkan. Dewan Komisaris juga mengkaji rencana-rencana jangka pendek maupun jangka panjang, dan menyetujui laporan keuangan tahunan yang telah diaudit yang disampaikan oleh Direksi.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan saat ini memenuhi persyaratan minimum 30% yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.4/2014 tertanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK33) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia no. 1-A Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 yang dikeluarkan tanggal 20 Januari 2014 dan berlaku efektif per tanggal 30 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Komisaris Independen didefinisikan sebagai profesional di luar Perseroan yang memenuhi persyaratan umum yang berlaku sebelum mereka diangkat, tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, dan tidak sedang menjabat sebagai komisaris di perusahaan lain yang berafiliasi dengan Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 3 (tiga) anggota aktif yang mencakup Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris Independen, dan 1 (satu) Komisaris. Pada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2018, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris
Bapak Marlo Budiman
- Komisaris Independen
Bapak Adrian Suherman
- Komisaris
Bapak Jeffrey Koes Wonsono

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners guides the Board of Directors in crucial matters covering development plans, work progress and budget. As an advisory body, the Board ensures the Company's proper compliance to Good Corporate Governance (GCG), Articles of Association, prevailing regulations and legislations, and implementation of decisions reached during the General Meeting of Shareholders. The Board also reviews both short and long-term plans, and approves the audited financial report submitted by the Board of Directors.

The number of Independent Commissioners in the Company meets the 30% required composition from the Indonesian Stock Exchange, as stated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.4/2014 dated 8 December 2014 regarding Boards of Directors and Commissioners for corporations or public listed companies (POJK33), and Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A BEI Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 released 20 January 2014 which took effect last 10 (ten) days later on Registration of Shares and Equity Securities outside Shares Issued by the Listed Company. The Independent Commissioners, represented by qualified professionals who fulfill requirements prior to their appointment, have no affiliation with the Company and do not serve as commissioners in any other affiliated company.

The Company's Board of Commissioners has 3 (three) active members consisting of the President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioners and a Commissioner. The following members comprise the Board of Commissioners based on the General Meeting of Shareholders for financial year 2018:

- President Commissioner
Mr. Marlo Budiman
- Independent Commissioner
Mr. Adrian Suherman
- Commissioner
Mr. Jeffrey Koes Wonsono

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan memastikan Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG);
2. Memberikan saran kepada Direksi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan rencana pengembangan, kemajuan kerja, dan anggaran Perseroan;
3. Mengawasi pelaksanaan Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan yang telah dicapai pada Rapat Umum Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meninjau pelaksanaan rencana jangka pendek dan menengah, dan menyetujui Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit yang disampaikan oleh Direksi; dan
5. Mengadakan RUPS dan rapat-rapat lainnya apabila dibutuhkan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tertuang dalam pedoman tertanggal 1 Desember 2015.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas kinerja Perseroan. Dalam rapat-rapat ini, proses pengambilan keputusan disahkan berdasarkan azas musyawarah dan mufakat. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) rapat gabungan.

Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. Aturan-aturan ini tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun pedoman tugas dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah ditetapkan 1 Desember 2015.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Supervise and provide recommendations to the Board of Directors, and ensure the Company's compliance and implementation of Good Corporate Governance (GCG);
2. Contribute suggestions to the Board of Directors concerning development plans, progress of work and budget;
3. Oversee implementation of the Articles of Association and decisions reached during the General Meeting of Shareholders, plus ensure compliance to applicable laws and regulation;
4. Supervise implementation of short and medium-term plans, and approve the audited Annual Financial Report submitted by the Board of Directors; and
5. Organize GMS and other meetings whenever necessary.

A set of guidelines dated 1 December 2015 outlines the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly meets with the Board of Directors to discuss the Company's performance. During these meetings, the decision-making process undergoes consultations and consensus. In 2018, the Board of Commissioners held a total of 4 (four) joint meetings.

Rules of Conduct for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners follows both the Company's Articles of Association and prevailing regulations for the rules of conduct regarding duties, authority and responsibilities. These rules are listed under Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Commissioners of Corporations or Public Listed Companies. Details for the members of the Board Commissioners' duties and responsibilities are drafted within a set of guidelines dated 1 December 2015.

Proses Remunerasi bagi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan dan menyetujui remunerasi gaji, honor, tunjangan, dan remunerasi lainnya untuk Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja, daya saing pasar dan kapasitas keuangan Perseroan, serta hal-hal lain yang diperlukan lainnya dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,20% dari total penjualan konsolidasi Perseroan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberi saran kepada Direksi ketika Direksi menyampaikan presentasi mengenai kinerja Perseroan. Diadakan setiap 3 (tiga) bulan, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi membahas tentang pengendalian internal, temuan-temuan Komite Audit, termasuk laporan auditor eksternal independen, tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan, perencanaan lanjutan, serta remunerasi karyawan. Semua nasihat dan pembahasan didokumentasikan dan direkam dalam risalah rapat.

DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Direksi diberi mandat dan wewenang penuh untuk mengelola Perseroan, terutama dalam memastikan semua urusan manajemen dan operasional berjalan sesuai dengan tujuan, visi, dan misi bisnis. Dengan tanggung jawab ini, setiap anggota direksi secara bersama-sama atau sendiri-sendiri mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dan secara individu bertanggung jawab atas sektor atau departemen yang dipimpinnya.

Dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat atau memberhentikan anggota direksi.

Remuneration Process for the Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders determines and approves remuneration of salaries, honoraria, allowances and other remunerations for members of the Board of Commissioners. The corresponding amount takes into consideration performance, market competitiveness and Company’s financial capacity, as well as other essential needs with a limited collective amount of 0.20% from total consolidated sales.

Frequency and Method of Advising the Members of the Board of the Directors

The Board of Commissioners advises the Board of Directors during the latter's presentation of Company performance. Held every quarter, these joint meetings discuss internal control, Audit Committee findings, including the independent external auditor's report, social responsibility, corporate governance, and succession planning and employee remuneration. All pieces of advice and discussion are documented and recorded in the minutes of meeting.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Articles of Association and Indonesia’s prevailing regulations mandated and authorized the Board of Directors to manage the Company, particularly to ensure that management and operational affairs run in accordance with business objectives, vision and mission. With this responsibility, every board member collectively represents the Company within and beyond the court of law and individually becomes accountable for the respective sector or department.

Taking into consideration recommendations by the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders can either appoint or dismiss members of the Board of Directors.

Direksi Perseroan saat ini terdiri atas 6 (enam) orang, yakni: Presiden Direktur yang mengelola seluruh kegiatan Perseroan, Direktur *Consulting & Enterprise Business*, Direktur *Finance & Corporate Services*, Direktur *Solution & Infrastructure Business*, Direktur *Account Management*, dan Direktur *Business Development*.

Berikut susunan Direksi per 31 Desember 2018:

- Presiden Direktur
Bapak Wahyudi Chandra
- Direktur Independen
Bapak Halim D. Mangunjudo
- Direktur
Ibu Hanny Untar
- Direktur
Bapak Jip Ivan Sutanto
- Direktur
Bapak Suyanto Halim
- Direktur
Bapak Soegondo

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, menetapkan langkah-langkah dalam pengelolaan Perseroan, yang mencakup memutuskan kebutuhan kepegawaian, termasuk gaji, pensiun, dana pensiun, dan isu-isu pendapatan terkait lainnya;
2. Mengarahkan Perseroan sejalan dengan visi dan misi Perseroan;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
5. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek manajemen;
6. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola asset-aset Perseroan; dan
7. Melaksanakan strategi-strategi manajemen risiko.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat internal wajib yang menitikberatkan kepentingan dan keutamaan kebutuhan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat

The Company’s current Board consists of six (6) members, namely President Director who manages overall activities, Consulting & Enterprise Business Director, Finance & Corporate Services Director, Solution & Infrastructure Business Director, Account Management Director and Business Development Director.

The following members comprise the Board of Directors as of 31 December 2018:

- President Director
Mr. Wahyudi Chandra
- Independent Director
Mr. Halim D. Mangunjudo
- Director
Mrs. Hanny Untar
- Director
Mr. Jip Ivan Sutanto
- Director
Mr. Suyanto Halim
- Director
Mr. Soegondo

The following tasks detail the duties, authority and responsibilities of the Board of Directors:

1. With approval from the General Meeting of Shareholders, implement actions in Company management which also includes determining employee needs covering salaries, retirement, pension plans and other income related issues;
2. Direct the Company in accordance with its vision and mission;
3. Organize General Meeting of Shareholders;
4. Represent the Company in court, as well as out of court;
5. Apply Good Corporate Governance across every aspect of the Company;
6. Control, maintain and manage the Company's assets; and
7. Implement risk management strategies.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds compulsory internal meetings that give much importance and significant consideration to the Company’s needs.

mewajibkan Direksi untuk menghadiri rapat gabungan untuk membahas kinerja Perseroan dan hal-hal lain yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Selama rapat-rapat Direksi, keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Pada tahun 2018, Direksi menyelenggarakan sebanyak 20 (dua puluh) kali rapat yang terdiri atas 12 (dua belas) rapat bulanan, 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan 4 (empat) rapat bersama Komite Audit. Direksi mengadakan rapat-rapat internal lain sesuai kebutuhan.

The Board of Commissioners can also require members of the Board of Directors to attend joint meetings for discussing Company performance and other matters that require approval by the Commissioners. During meetings by the Board of Directors, the decision-making process hinges on deliberations and consensus. In 2018, the Board of Directors held as many as 20 (twenty) meetings broken down into 12 (twelve) monthly meetings, 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners and 4 (four) meetings with the Audit Committee. The Board of Directors held other internal meetings whenever necessary.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Sepanjang Tahun Buku 2016
Realisation of Resolution Made During The Annual General Meeting Fiscal Year 2016

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak Terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
I.	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Accepted and approved the Company's Annual Report, concerning reports on management tasks by the Board of Directors and supervisory tasks by the Board of Commissioners with regards to the circumstances and actions of the Company, as well as its financial administration for the fiscal year ending on 31 December 2016.	1.751.918.200 (99,97%) 1,751,918,200 (99.97%)	Terealisasi Accomplished	-
	2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana dalam dari laporannya No. R/110.AGA/tjn.2/2017 tertanggal 03 Maret 2017. Accepted and validated the Company's Statements of Financial Position, including its Income Statement and Other Comprehensive Income stated in the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2016, as audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, with unqualified opinion, as reported in Report No. R/110.AGA/tjn.2/2017 dated 3 March 2017.		Terealisasi Accomplished	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini untuk tindakan-tindakan mereka tersebut yang tercermin maupun tidak tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Granted full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors with regards to execution of management tasks and Board of Commissioners members' supervisory tasks through fiscal year 2016 as ended on 31 December 2016, and until the AGMS was adjourned, whether enumerated or not within the Annual Report and Financial Statements for fiscal year ending on 31 December 2016.		Terealisasi Accomplished	-
II.	Penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku 2016 setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp147.721.729.000,- (Seratus empat puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh satu juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu rupiah) sebagai berikut : The Profit of the year for fiscal year 2016 after taxes that is attributable to the Owners of the Parent Company is equivalent to IDR147,721,729,000.- (one hundred forty seven billion seven hundred twenty one million seven hundred twenty nine thousand Rupiah). Its utilization was agreed by the GMS as follows: 1. Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) A General Reserve, as referred to in Article 70 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, amounting to IDR100,000,000.- (one hundred million Rupiah) is to be set aside. 2. Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp59.062.500.000,- (Lima puluh sembilan miliar enam puluh dua juta lima ratus ribu rupiah); yang akan dibagikan kepada 1.875.000.000 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham yang merupakan seluruh saham telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp31,50 (Tiga puluh satu rupiah lima puluh sen) per saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan Peraturan PT. Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:	1.752.492.500 (99,99%) 1,752,492,500 (99.99%)	Terealisasi Accomplished	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	- Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 05 Mei 2017. - Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 08 Mei 2017. - Cum dividen di pasar tunai pada tanggal 10 Mei 2017. - Ex dividen di pasar tunai pada tanggal 12 Mei 2017. - Pembagian dividen tunai pada tanggal 31 Mei 2017 Pembayaran dividen dilakukan dengan cara sebagai berikut: A. Bagi para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara Pemegang Saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Administrasi Efek (BAE), PT. Sharestar Indonesia, Berita Satu Plaza, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 35-36, Jakarta 12950. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan. B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut termasuk didalamnya penentuan tanggal pembayarannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. A total dividend amount of IDR59,062,500,000.- (fifty nine billion sixty two million five hundred thousand Rupiah) will be distributed to 1,875,000,000 (one billion eight hundred seventy five million) shares, which constitutes the total number of shares issued by the Company in the form of cash dividends or the amount of IDR31.50 (thirty one Rupiah fifty Cents) per share, in accordance with the number of Registered Shareholders of the Company as of 10 May 2017, 16:00 hours, Western Indonesian Time, in compliance to regulations on Stock Trading by the Indonesian Stock Exchange. For Company shares within collective custody account, the following provisions apply: • Cum dividend in the regular market and negotiations on 5 May 2017; • Ex dividend in the regular market and negotiations on 8 May 2017; • Cum dividend in the cash market on 10 May 2017; • Ex dividend in the cash market on 12 May 2017; • Distribution of cash dividends on 31 May 2017 Dividends shall be remunerated as follows: A. For Shareholders who have converted their shares, dividends will be credited to the securities account of a Securities Company or Bank Custodian at			

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	PT. Indonesian Central Securities Depository (KSEI). While for Shareholders who have not converted their shares, dividends will be paid through cash check, which Shareholder can claim from the Bureau of Securities Administration (BAE), PT. Sharestar Indonesia, Berita Satu Plaza, 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 35-36, Jakarta 12950. The Company is required to apply taxes to dividend distribution in accordance with existing government regulations. B. Authority is given to the Company's Board of Directors to handle and implement all necessary measures related to dividend distribution, which includes determining the date of distribution in accordance with prevailing regulations.			
	3. Menetapkan bahwa sisa Laba Tahun Berjalan sejumlah Rp88.559.229.000.- (Delapan puluh delapan miliar lima ratuslimapuluhsembilanjuta duaratusduapuluhsembilan ribu rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. It was stipulated that the remaining Net Profit of the Year, amounting to IDR88,559,229,000.- (eighty eight billionfivehundredfifty-ninemilliontwohundredtwenty-nine thousand Rupiah) will be recorded as Retained Earnings of the Company."		Terealisasi Accomplished	-
III.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. The GMS authorized the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the financial reports of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2017, on the condition that the appointed Public Accounting Firm is a reputable firm registered with the Financial Services Authority (OJK). The Board of Directors was fully authorized to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Public Accounting Firm.	1.752.492.500 (99,99%) 1,752,492,500 (99.99%)	Terealisasi Accomplished	-
IV.	1. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutup Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, sebagai berikut :	1.744.564.600 (99,55%) 1,744,564,600 (99.55%)	Terealisasi Accomplished	-





No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	KOMISARIS - Presiden Komisaris Bapak Ali Chendra - Komisaris Independen Bapak Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. - Komisaris Independen Bapak Adrian Suherman - Komisaris Bapak Jeffrey Koes Wonsono DIREKSI - Presiden Direktur Bapak Wahyudi Chandra - Direktur Independen Bapak Halim D. Mangunjudo - Direktur : Ibu Hanny Untar - Direktur : Bapak Jip Ivan Sutanto - Direktur : Bapak Suyanto Halim - Direktur : Bapak Soegondo Determined the new composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with tenure of 3 (three) years starting at the adjournment of this Meeting until the adjournment of the Annual GMS of the Company for the fiscal year 2019, which will be held in 2020. The composition is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner Mr. Ali Chendra - Independent Commissioner Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. - Independent Commissioner Mr. Adrian Suherman - Commissioner Mr. Jeffrey Koes Wonsono BOARD OF DIRECTORS - President Director Mr. Wahyudi Chandra - Independent Director Mr. Halim D. Mangunjudo - Director : Ms. Hanny Untar - Director : Mr. Jip Ivan Sutanto - Director : Mr. Suyanto Halim - Director : Mr. Soegondo			
	2. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% dari penjualan bersih Perseroan.		Terealisasi Accomplished	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	Approved the remuneration system including that for salaries or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners formulated based on performance orientation, market competitiveness and alignment to the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs with a limited collective amount of 0.2% of the Company's Nets Sales and Service Revenues.			
	3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance</i>, <i>market competitiveness</i> dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan. Consented to grant authority to the Board of Commissioners to devise, determine and implement a remuneration system for the Board of Directors covering honorarium, allowances, salary and/or other remunerations formulated based on performance, market competitiveness and alignment with the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements as well as other essential needs.		Terealisasi Accomplished	-

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Sepanjang Tahun Buku 2017
Realisation of Resolution Made During The Annual General Meeting Fiscal Year 2017

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
I.	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Accepted and approved the Company's Annual Report, concerning reports on management tasks by the Board of Directors and supervisory tasks by the Board of Commissioners with regards to the circumstances and actions of the Company, as well as its financial administration for the fiscal year ending on 31 December 2017.	1.691.173.200 (100,00%) 1,691,173,200 (100.00%)	Terealisasi Accomplished	-
	2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017		Terealisasi Accomplished	-



No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana dalam dari laporannya No. R/067.AGA/tjn.3/2018 tertanggal 15 Maret 2018 <i>Accepted and validated the Company's Statements of Financial Position, including its Income Statement and Other Comprehensive Income stated in the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2017, as audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, with unqualified opinion, as reported in Report No. R/067. AGA/tjn.3/2018 tertanggal 15 March 2018.</i>			
	3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini untuk tindakan-tindakan mereka tersebut yang tercermin maupun tidak tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. <i>Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors with regards to execution of management tasks and Board of Commissioners members' supervisory tasks through fiscal year 2017 as ended on 31 December 2017, and until the AGMS was adjourned, whether enumerated or not within the Annual Report and Financial Statements for fiscal year ending on 31 December 2017.</i>		Terealisasi <i>Accomplished</i>	-
II.	Penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku 2017 setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp112.368.253.000,- (seratus dua belas miliar tiga ratus enam puluh delapan juta dua ratus lima puluh tiga ribu Rupiah) sebagai berikut : <i>The Profit of the year for fiscal year 2017 after taxes that is attributable to the Owners of the Parent Company is equivalent to Rp112,368,253,000.- (one hundred twelve billion three hundred sixty eight million two hundred fifty three thousand Rupiah). Its utilization was agreed by the GMS as follows:</i> 1. Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUP, menyisihkan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah); <i>A General Reserve, as referred to in Article 70 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, amounting to IDR100,000,000.- (one hundred million Rupiah) is to be set aside.</i> 2. Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp56.250.000.000,- (lima puluh enam miliar dua ratus	1.691.165.400 (99,99%) <i>1,691,165,400 (99.99%)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	lima puluh juta Rupiah); yang akan dibagikan kepada 1.875.000.000 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham yang merupakan seluruh saham telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp30,00 (tiga puluh Rupiah) per saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Mei 2018 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan Peraturan PT. Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: • Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 07 Mei 2018. • Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 08 Mei 2018. • Cum dividen di pasar tunai pada tanggal 11 Mei 2018. • Ex dividen di pasar tunai pada tanggal 14 Mei 2018. • Pembagian dividen tunai pada tanggal 31 Mei 2018 Pembayaran dividen dilakukan dengan cara sebagai berikut: A. Bagi para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara Pemegang Saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Administrasi Efek (BAE), PT. Sharestar Indonesia, BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 35-36, Jakarta 12950. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan. B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembagian dividen tersebut termasuk didalamnya penentuan tanggal pembayarannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>A total dividend amount of IDR56,250,000,000.- (fifty six billion two hundred fifty million Rupiah) will be distributed to 1,875,000,000 (one billion eight hundred seventy five million) shares, which constitutes the total number of shares issued by the Company in the form of cash dividends or the amount of IDR30.00 (thirty Rupiah) per share, in accordance with the number of Registered Shareholders of the Company as of 11 May 2018, 16:00 hours, Western Indonesian Time, in compliance to regulations on Stock Trading by the Indonesian Stock Exchange. For Company shares within collective custody account, the following provisions apply:</i>			

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	- Cum dividend in the regular market and negotiations on 7 May 2018; - Ex dividend in the regular market and negotiations on 8 May 2018; - Cum dividend in the cash market on 11 May 2018; - Ex dividend in the cash market on 14 May 2018; - Distribution of cash dividends on 31 May 2018. Dividends will be remunerated as follows: A. For Shareholders who have converted shares, dividends will be credited to the securities account of a Securities Company or Bank Custodian at PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI). While for Shareholders who have not converted their shares, dividends will be paid through cash check, which Shareholders can claim from the Bureau of Securities Administration (BAE), PT Sharestar Indonesia, Berita Satu Plaza, 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 35-36, Jakarta 12950. The Company is obligated to apply taxes on dividend distribution in accordance with government regulations. B. The Company's Board of Directors were given the authority implement all necessary measures related to the distribution of said dividends, including determining the date of distribution in accordance to prevailing laws.			
	3. Menetapkan bahwa sisa Laba Tahun Berjalan sejumlah Rp56.018.253.000,- (lima puluh enam miliar delapan belas juta dua ratus lima puluh tiga ribu rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. It was stipulated that the remaining Net Profit of the Year, amounting to IDR56,018,253,000.- (fifty six billion eighteen million two hundred fifty three thousand Rupiah) will be recorded as Retained Earnings of the Company."		Terealisasi Accomplished	-
III.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut. The GMS authorized the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the financial reports of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2018, on the condition that the appointed	1.690.589.700 (99,97%) 1,690,589,700 (99.97%)	Terealisasi Accomplished	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	Public Accounting Firm is a reputable firm registered with the Financial Services Authority (OJK). The Board of Directors was fully authorized to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Public Accounting Firm.			
	1. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk sisa masa jabatan yaitu 2 (dua) tahun terhitung sejak ditutup Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, sebagai berikut : KOMISARIS - Presiden Komisaris Bapak Marlo Budiman - Komisaris Independen Bapak Adrian Suherman - Komisaris Bapak Jeffrey Koes Wonsono DIREKSI - Presiden Direktur Bapak Wahyudi Chandra - Direktur Independen Bapak Halim D. Mangunjudo - Direktur : Ibu Hanny Untar - Direktur : Bapak Jip Ivan Sutanto - Direktur : Bapak Suyanto Halim - Direktur : Bapak Soegondo Determined the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the remain periods, with tenure of 2 (two) years starting at the adjournment of this Meeting unti l the adjournment of the Annual GMS of the Company for the fiscal year 2019, which will be held in 2020. The composition is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner Mr. Marlo Budiman - Independent Commissioner Mr. Adrian Suherman - Commissioner Mr. Jeffrey Koes Wonsono DIRECTORS - President Director Mr. Wahyudi Chandra - Independent Director Mr. Halim D. Mangunjudo - Director : Ms. Hanny Untar - Director : Mr. Jip Ivan Sutanto - Director : Mr. Suyanto Halim - Director : Mr. Soegondo	1.681.292.000 (99,42%) 1,681,292,000 (99.42%)	Terealisasi Accomplished	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
2.	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri unutm menghadap pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, melakukan pemberitahuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan membuat menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk jika ada perubahan. Granting proxy to Director of the Company with substitution right, either together or individually to come before authority and/or Notary to states decisions which have taken in this Meeting, sign related deed(s), disclose information, notify change of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, create and sign any related document to any amendment.		Terealisasi Accomplished	-
3.	Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyalarsan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% dari penjualan bersih Perseroan. Approved the remuneration system including that for salaries or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners formulated based on performance orientation, market competitiveness and alignment to the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs with a limited collective amount of 0.2% of the Company's Nets Sales and Service Revenues.		Terealisasi Accomplished	-
4.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyalarsan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan. Consented to grant authority to the Board of Commissioners to devise, determine and implement a remuneration system for the Board of Directors covering honorarium, allowances, salary and/or other remunerations formulated based on performance, market competitiveness and alignment with the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements as well as other essential needs.		Terealisasi Accomplished	-

Pedoman Perilaku Direksi

Anggaran Dasar Perusahaan menggariskan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tanggal 1 Desember 2015, Direksi Perseroan menetapkan pedoman mengenai tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi.

Penentuan Remunerasi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan menerapkan sistem remunerasi yang meliputi honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan. Rumusan perhitungan remunerasi mempertimbangkan kinerja yang berbanding dengan beban kerja dan tanggung jawab, pendapatan Perusahaan tahun sebelumnya, standar dan tingkatan dalam industri, kapasitas keuangan Perusahaan, dan pertimbangan-pertimbangan terkait lainnya.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai salah satu praktik yang paling penting dan komitmen terhadap pelaksanaan GCG, Perseroan sangat menekankan independensi. Dengan mengikuti praktik-praktik terbaik GCG secara ketat, Perseroan memastikan setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, pemegang saham, atau pihak pengendali yang dapat menghambat mereka dalam memutuskan atau mengambil tindakan objektif, atau menimbulkan konflik kepentingan. Untuk menegakkan independensi, Perseroan menunjuk Komisaris dan Direktur Independen, yang didefinisikan sebagai individu-individu profesional dari luar Perseroan yang tidak memiliki saham apa pun secara langsung ataupun tidak langsung dalam Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen Perseroan dan pelaksanaan GCG. Komite ini bekerja sama dengan Unit Audit Internal dalam memantau dan memberikan kepastian mengenai efektivitas pelaporan keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko.

Rules of Conduct for the Board of Directors

The Company's Articles of Association outlines the duties, authority and responsibilities of the Board of Directors which are based on and consistent with prevailing regulations, including the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies. On 1 December 2015, the Board of Directors stipulated guidelines with regards to the duties and responsibilities of each member.

Remuneration Process for the Board of Directors

The General Meeting of Shareholders authorized the Board of Commissioners to devise, determine and implement a remuneration system covering the honorarium, allowances, salaries, bonus and/ or other remuneration for the Company's Board of Directors. The remuneration formula takes into account job performance relative to workload and responsibilities, Company revenue from the previous year, industry standards and levels, Company's financial capacity, and other related considerations.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As one of the most valued practices and commitments to the implementation of GCG, the Company greatly emphasizes on independence. By strictly adhering to GCG best practices, the Company guarantees that members of the Board of Directors do not have any family relations or affiliation with the Board of Commissioners, shareholders or controlling parties that could hinder them from deciding or acting objectively, or bring about a conflict of interest. To uphold independency, the Company appoints Independent Commissioners and Directors, identified as external professional individuals who do not have any shares directly or indirectly in the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENTS OF THE COMMITTEES

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in supervising the Company's management and its implementation of GCG. This committee works closely with the Internal Audit Unit in monitoring and providing assurances concerning effectiveness of the Company's financial reporting, internal control systems and risk management systems.

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 untuk memperkuat kerangka GCG Perseroan. Komite yang dibentuk pada tanggal 6 Juni 2018 ini telah memberikan masukan dan rekomendasi berharga mengenai sistem nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menunjuk Komite Audit sebagaimana diamanatkan ayat 4 Pasal 28 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Komite Audit mendukung dan melapor langsung kepada Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menjalankan fungsi manajemen secara tepat dan efektif. Setelah mengkaji sistem dan prosedur yang diterapkan di Perseroan, Komite Audit kemudian memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan yang perlu diambil untuk mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

19 Desember 2013, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan pedoman Komite Audit dalam hal tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Audit.

Profil Komite Audit

Persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi anggota Komite Audit mencakup latar belakang dalam bidang akuntansi atau keuangan, integritas, profesionalisme, dan kompetensi. Sejak tanggal 31 Desember 2017, Komite Audit Perseroan terdiri atas Ketua Komite dan 2 (dua) anggota lainnya. Masa jabatan masing-masing anggota dimulai dari tanggal pengangkatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua
Adrian Suherman
- Anggota
Ganesh Chander Grover
Herman Latief

In 2018, the establishment of the Nomination and Remuneration Committee in compliance with the Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 reinforced the Company's GCG framework. The Committee that was established on 6 June 2018 provided valuable input and recommendations regarding the Board of Commissioners and Directors' remuneration and nomination system.

AUDIT COMMITTEE

The Financial Authority Service (POJK) authorizes the Board of Commissioners to appoint an Audit Committee by virtue of Regulation No. 33/POJK.04/2014, Paragraph 4 of Article 28 regarding Boards of Directors and Commissioners of Public Companies. The Audit Committee supports and reports directly to the Board of Commissioners to ensure proper and effective management by the Board of Directors. After the Audit Committee reviews the systems and procedures adopted in the Company, it recommends actions that facilitate the management decision-making process.

As of 19 December 2013, the Board of Commissioners has stipulated guidelines with regards to the duties and responsibilities of each member the Audit Committee.

Committee Audit Profile

Qualifications to become a member of the Audit Committee require accounting or finance background, integrity, professionalism and competence. Since 31 December 2017, the Company's Audit Committee has been composed of a Committee Chairman and 2 (two) members. Each Audit Committee member's tenure begins from the date of appointment until the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2019 due in 2020.

The Audit Committee is composed of the following members:

- Chairman
Adrian Suherman
- Member
Ganesh Chander Grover
Herman Latief

Profil Anggota Komite Audit

- Adrian Suherman telah menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 6 Juni 2018, ketika beliau ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/KOM-MLPT/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018. Profil lengkap beliau bisa dilihat di halaman 49 (empat puluh sembilan) Laporan Tahunan ini.

Profiles of the Audit Committee Members

- Adrian Suherman has served as chairman of the Company's Audit Committee Chairman since 6 June 2018 when he was appointed by the Board of Commissioners through Decree No. 008/KOM-MLPT/VI/2018 dated 6 June 2018. His profile is on page 49 (fourty nine) of this annual report.

Ganesh Chander Grover, warga Negara Indonesia berusia 80 tahun, diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/KOM-MLPT/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018. Setelah meraih gelar Akuntan Publik dari Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi, beliau memulai kariernya pada tahun 1964 sebagai Finance Manager and Corporate Secretary di Bist Industrial Corporation, perusahaan gula di New Delhi. Pada tahun 1973, beliau memulai karier baru dengan bekerja di USAID di Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta. Sejak tahun 1975 hingga 1990, beliau diangkat sebagai Wakil Direktur dan Group Treasurer untuk Usaha Trisakti sebelum kemudian bergabung dengan PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Direktur dan pada akhirnya sebagai Komisaris pada tahun 1997. Beliau diangkat PT Lippo E-Net Tbk sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2000 dan Komisaris Independen pada tahun 2007. Beliau juga merangkap sebagai Direktur dan Komisaris Independen, beliau merangkap sebagai Direktur dan Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2002-2013, dan Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk pada tahun 2007-2013.

Ganesh Chander Grover, an 80-year old Indonesian citizen, was appointed Audit Committee member through Board of Commissioners Decree No. 008/KOM-MLPT/VI/2018 dated 6 June 2018. With a degree in Public Accounting from the Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi, he began his career in 1964 as Finance Manager and Corporate Secretary at Bist Industrial Corporation, a sugar company in New Delhi. In 1973, he pursued a career with USAID at the American Embassy in Jakarta. From 1975 until 1990, he became Vice President and Group Treasurer for Usaha Trisakti and then joined PT Lippo Cikarang Tbk as Director and eventually as Commissioner in 1997. PT Lippo E-Net Tbk appointed him President Commissioner in 2000 and Independent Commissioner in 2007. He also served as Director and Independent Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk from 2002 to 2013, and President Commissioner of PT Lippo General Insurance Tbk from 2007 to 2013.



Ganesh Chander Grover
Anggota
Member



Herman Latief
Anggota
Member

Herman Latief, warga negara Indonesia berusia 72 tahun, sebagai anggota Komite Audit Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/KOM-MLPT/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018. Beliau memulai kariernya dalam bidang manajemen properti sebagai arsitek di PT Widya Pertiwi Engineering tahun 1976. Tahun 1979, beliau diangkat menjadi Direktur salah satu perusahaan dalam Grup Kalbe Farma. Beliau bergabung dengan PT Lippo Cikarang Tbk (sebelumnya Lippo City Development) sebagai Presiden Direktur (1990) dan Wakil Presiden Komisaris (2000). Dari tahun 2004 hingga 2010, beliau menjadi Direktur PT East Jakarta Industrial Park di bawah Grup Sumitomo. Beliau aktif memegang berbagai posisi di banyak organisasi, seperti: Wakil Ketua Dewan Penasihat untuk Zona Industri (2000-sekarang); Wakil Ketua (1999- 2010) di samping Dewan Pertimbangan Real Estat Indonesia, serta Wakil Ketua Tetap Komite Penataan Ruang, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2009-2015). Beliau meraih gelar Diplom Ingenieur Architekt (Dipl.Ing) dari TFH-Hamburg, Jerman, pada tahun 1976.

Herman Latief, a 72-year old Indonesian citizen, member through Board of Commissioners Decree No. 008/KOM-MLPT/VI/2018 dated 6 June 2018. He started his career in the field of property management as an architect with PT Widya Pertiwi Engineering in 1976. Then three years later, he was appointed Director in one of the companies of Kalbe Farma Group. He joined PT Lippo Cikarang Tbk (previously Lippo City Development) as President Director (1990) and Vice President Commissioner (2000). From 2004 until 2010, he served as Director for PT East Jakarta Industrial Park under the Sumitomo Group. He actively holds various posts in other companies: Vice Chairman of the Advisory Council for Industrial Zones (2000 –present); Vice Chairman (1999-2010) as well as Advisory Council of Indonesian Real Estate, and Permanent Vice Chairman of the Committee on Spatial Planning, Chamber of Commerce and Industry of Indonesia (2009-2015). He earned his Diplom Ingenieur Architekt (Dipl.Ing) at TFH-Hamburg, Germany in 1976.

Masa Jabatan Komite Audit Audit Committee Term of Office:

Nama Name	Dasar Hukum Penunjukan Legal Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Adrian Suherman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/KOM-MLPT/VI/2018	6 Juni 2018 sampai dengan ditutupnya RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diadakan tahun 2020.
Ganesh Chander Grover		
Herman Latief	Board of Commissioners Decree No. 008/KOM-MLPT/VI/2018	6 June 2018 until the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2019 due in 2020.

Independensi Komite Audit

Pengangkatan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan 2 (dua) individu profesional dari luar Perseroan sebagai anggota menjunjung tinggi independensi Komite Audit. Para anggota Komite Audit tidak memiliki saham apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga ataupun afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, atau pihak pengendali yang dapat memengaruhi kinerja mereka dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan rutin sesuai dengan Piagam Komite Audit. Semua diskusi, keputusan, dan pendapat dalam pertemuan Komite Audit didokumentasikan dan dicatat dalam risalah rapat, yang kemudian ditandatangani dan didistribusikan ke semua anggota. Selama tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) pertemuan.

Independence of the Audit Committee

The appointment of an Independent Commissioner as Chairman and 2 (two) professionals from outside the Company as members upholds the Audit Committee's independence. Members of the Audit Committee do not have any shares directly or indirectly in the Company, and do not have any family relations nor affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders or controlling parties that may affect performance of their duties.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meets regularly in compliance with the Audit Committee Charter. All discussions, decisions and opinions from the meetings are documented and recorded in the minutes of meeting, which are signed and distributed to all members. The Audit Committee held a total of 4 (four) meetings in 2018.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Jakarta, 11 Maret 2019

Yth.
Dewan Komisaris
PT Multipolar Technology Tbk
Jakarta

Dengan hormat,
Hal: Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Technology Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung-jawab kami, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan Komite Audit selama periode April 2018 sampai dengan Maret 2019 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh manajemen Perseroan. Dalam Rapat-rapat tersebut antara lain dibahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Jakarta, 11 March 2019

The Distinguished Members
Board of Commissioners
PT Multipolar Technology Tbk.
Jakarta

Gentlemen:
Re: Audit Committee Report

In accordance to the *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit on the Audit Committee and the Jakarta Stock Exchange Rule No. 1-A on the Listing of Equity Shares Other Than the Issued Shares by Listed Company*, we as the Audit Committee of PT Multipolar Technology Tbk. ("the Company") has executed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter outlined by the Board of Commissioners of the Company.

We hereby report on the activities and discussions held at the Audit Committee meeting during the period of April 2018 up to March 2019 where the Audit Committee has conducted 4 (four) Meetings and attended by the Management of the Company. The Meetings covered:

1. Analysis on the Financial Report and other relevant financial information for the fiscal year ending December 31, 2018.
2. Analysis on the independency and objectivity of the Public Accountant.
3. Analysis on the effectiveness of the Company's internal control.
4. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and other regulations pertaining to the Company's businesses.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan kami sebagai berikut:

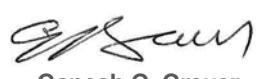
1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Komisaris.
2. Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Multipolar Technology Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 April 2018 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan bahwa Laporan Keuangan Auditan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

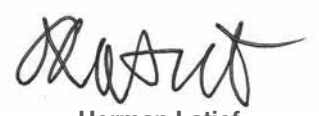
Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Terima-kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Hormat kami,
Sincerely yours,


Adrian Suherman
Ketua
Chairman


Ganesh C. Grover
Anggota
Member


Herman Latief
Anggota
Member

To fulfill the requirements to disclose the results of the Audit Committee's analysis regarding the Company's Annual Report, we hereby concluded the following:

1. The Company's businesses have been effectively carried out under the control of an internal function, which is also continuously improved in line with the directions outlined by the Directors, under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Commissioners have appointed Public Accountant RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the consolidated financial report of PT Multipolar Technology Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 based on the authorization granted by the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders held on 27 April 2018 according to prevailing regulation.
3. Based on the Report from the Public Accountant RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Financial Report for the year ending December 31, 2018 has been well compiled and presented in conformity with the accepted general accounting practices in Indonesia.

The Audit Committee hereby submits this Report.

Thank you for your kind attention and for the trust given to us.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KOM-MLPT/IV/2018 tanggal 30 April 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memastikan penerapan praktik-praktik terbaik untuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Ketua
Adrian Suherman
- Anggota
Jeffrey Koes Wonsono
Andang H. Sutopo

Profil Komite Remunerasi

- Profil Adrian Suherman terdapat di halaman 49 (empat puluh sembilan) dalam laporan tahunan ini, sementara profil Jeffrey Koes Wonsono pada halaman 50 (lima puluh).
- Andang H. Sutopo**, warga negara Indonesia berusia 69 tahun, merupakan lulusan Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Beliau telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan nasional dan internasional dari tingkat dasar hingga lanjutan, termasuk HW Products, Manajemen Proses Bisnis, Manajemen Mutu, Keuangan untuk Manajer Non-Keuangan, 7 *Habits of Highly Effective People*, IBM School of Basic Management di Hong Kong, IBM School of Intermediate Management di Tokyo, dan IBM School of Advanced Management.

Beliau meniti karier profesionalnya di IBM Indonesia sebagai *Customer Engineer Trainee* (1972-1976), *Field Customer Engineering Manager* (1983-1984), *Customer Service Plans & Controls Manager* (1984-1987), *Country Field Administration Manager* (USI/IBM Indonesia, 1987-1989), Manajer Administratif di PT USI Jaya, dan Regional Administrative Operation Manager di IBM ASEAN untuk Jakarta (1990-1996), Country HR Manager di USI/IBM Indonesia (1996-2000), Staffing Manager di IBM ASEAN/Asia Tenggara untuk Jakarta, Direktur PT IBM Indonesia (2000-2002). Beliau bergabung dengan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners Decree No. 006/KOM-MLPT/IV/2018 dated 30 April 2018 formed a Nomination and Remuneration Committee to ensure the implementation of best practices for Good Corporate Governance.

The Nomination and Remuneration Committee is composed of the following:

- Chairman:
Adrian Suherman
- Members:
Jeffrey Koes Wonsono
Andang H. Sutopo

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

- Pages 49 (fouty nine) and 50 (fifty) of this annual report details the profiles of Adrian Suherman and Jeffrey Koes Wonsono respectively.
- Andang H. Sutopo**, a 69-year old Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Engineering of University of Indonesia. He underwent a series of basic and advanced trainings at national and international levels, including HW Products, Business Process Management, Quality Management, Finance for Non-Financial Managers, 7 *Habits of Highly Effective People*, IBM School of Basic Management in Hong Kong, IBM School of Intermediate Management in Tokyo and IBM School of Advanced Management.

He began his professional career at IBM Indonesia as a Customer Engineer Trainee (1972-1976), Field Customer Engineering Manager (1983-1984), Customer Service Plans & Controls Manager (1984-1987) Country Field Administration Manager (USI/IBM Indonesia, 1987-1989), Administrative Manager (PT USI Jaya) and Regional Administrative Operation Manager at IBM ASEAN for Jakarta (1990-1996), Country HR Manager (USI/IBM Indonesia 1996-2000), Staffing Manager (IBM ASEAN/Southeast Asia for Jakarta) and Director (PT IBM Indonesia 2000-2002). He joined PT Multipolar Tbk as Head

PT Multipolar Tbk sebagai Ketua Pengembangan Organisasi & Jasa Pengelolaan di PT Multipolar Tbk (2002-2011). Sejak saat itu, beliau telah menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia merangkap anggota Komite Nominasi & Remunerasi untuk Perseroan, PT Multipolar Tbk, dan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besarnya remunerasi dan bonus untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta pejabat eksekutif.
- Melakukan penilaian terhadap sistem penggajian Perseroan, pemberian tunjangan dan benefit.
- Memastikan kebijakan remunerasi memper-timbangkan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja individual, strategi dan tujuan jangka panjang, dan juga kewajaran di kalangan rekan setara.
- Mengawasi penerapan sistem remunerasi sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.

Pada 1 Desember 2015, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan pedoman dalam hal tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Term of Office:

Nama Name	Dasar Hukum Penunjukan Legal Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Adrian Suherman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KOM-MLPT/IV/2018, Decree of the Board of Commissioners No. 006/KOM-MLPT/IV/2018	30 April 2018 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2018 yang akan diadakan tahun 2019. 30 April 2018 until Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 due in 2019
Jeffrey Koes Wonsono		
Andang H. Sutopo		

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya.

of Organizational Development & Management Services from 2002 until 2011. Since then, he has served as Chairman of Corporate Human Resources and concurrently as member of the Nomination and Remuneration Committee for the Company, PT Multipolar Tbk, and PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.

The Nomination and Remuneration Committee is tasked to perform the following duties and responsibilities:

- evaluate remuneration policies and recommend to the Board of Commissioners the amount of remuneration and bonuses for the Boards of Commissioners, Directors and executives.
- assess the Company's payroll and administration of allowances and benefits.
- ensure that the remuneration policy takes into consideration the Company's financial performance, individual job performance, strategy and long-term goal, as well as fair practice among peer groups.
- supervise implementation of the remuneration system in accordance with the policy requirements.

As of 1 December 2015, the Board of Commissioners has stipulated guidelines regarding the duties and responsibilities of each Nomination and Remuneration Committee member.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee acts independently in the execution of its duties.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memastikan GCG diterapkan melalui transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memiliki empat peran spesifik: sebagai *Liaison Officer*, *Compliance Officer*, *Performance Manager* dan *Administrator* Dokumen dan Rapat.

Sebagai *Liaison Officer*, sangat penting bagi Sekretaris Perusahaan untuk berkomunikasi secara aktif dan menjalin hubungan transparan dengan berbagai pihak. Humas yang aktif membantu mempertahankan komunikasi dua arah yang terbuka antara pihak internal dan eksternal, menjalin hubungan baik dengan komunitas bisnis tempat Perseroan beroperasi, memfasilitasi pertukaran informasi dengan para pemangku kepentingan, dan memperkuat reputasi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga senantiasa memperbarui strategi-strategi dan kebijakan-kebijakan Perseroan, secara berkala mengikuti perkembangan dan peraturan pasar modal di samping memberikan masukan yang sama terkait kepentingan karyawan.

Berikut ringkasan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

- Memantau dan memberi nasihat tentang perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang diterapkan dalam pasar modal;
- Menjembatani hubungan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sehubungan dengan:

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary enforces GCG through transparency and strict compliance with prevailing regulations. The Company appointed Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and handles four specific roles: *Liaison Officer*, *Compliance Officer*, *Performance Manager* and *Administrator* for Documents and Meetings.

The role of *Liaison Officer* requires the Corporate Secretary to actively communicate and develop transparent relationships with various parties. Active public relations help maintain open communication lines between internal and external parties, develop good rapport with the business community where the Company operates, facilitate information exchange with stakeholders and boost Company reputation.

The Corporate Secretary also updates Company strategies and policies, and regularly monitors capital market developments and regulations while providing equal consideration for employees' interests.

The following functions summarize the Corporate Secretary's duties and responsibilities:

- Monitor and advise on capital market developments, especially laws and regulations implemented within the capital market;
- Liaise with the Company's shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders;
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners to implement corporate governance with regards to:

- Keterbukaan informasi kepada publik, melalui situs Perseroan;
 - Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta meninjau aspek hukum dalam semua transaksi-transaksi dan atau dokumen-dokumen Perseroan; dan
 - Melaksanakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi sensitif Perseroan, kecuali ditentukan berbeda dalam peraturan perundang-undangan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Wahyudi Chandra sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi No. 023/DIR-MLPT/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 di mana beliau juga merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur. Profil beliau dapat dibaca di halaman 51 (lima puluh satu) Laporan Tahunan ini.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal yang dibentuk pada tanggal 25 Maret 2013 mendukung fungsi-fungsi pengawasan Perseroan. Unit tersebut dibentuk sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep- 496/BL/2008 tanggal 28 November 2009. Unit Audit Internal Perseroan menaati panduan yang ditetapkan tanggal 19 September 2013.

Perseroan memberikan akses informasi yang lengkap pada Unit Audit Internal untuk evaluasi dan pelaporan yang efektif. Informasi tersebut mencakup seluruh catatan Perseroan dan aset-aset pribadi yang terkait dengan proses audit. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja berdampingan dengan auditor eksternal.

- Proper public disclosure of information such as the Company website;
- Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
- Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
- Organization and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' meetings, and review of legal aspects in all Company transactions and/or documents; and
- Conduct of orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- Confidentiality of Company data and other sensitive information, unless otherwise specified in the laws and regulations.

Corporate Secretary Profile

The Company appointed Wahyudi Chandra Corporate Secretary through Board of Directors Decree No. 023/DIR-MLPT/V/2016 dated 31 May 2016. He also holds the position of President Director. His profile is on page 51 (fifty one) of this Annual Report.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit, formed on 25 March 2013, supports supervisory functions of the Company. The unit's establishment followed Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2009 issued by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency. The Company's Internal Audit Unit adheres to the guidelines dated 19 September 2013.

The Company provides comprehensive information access to the Internal Audit Unit for effective evaluation and reporting. This information includes the entire company archives and personal assets relevant to the audit process. In order to complete its task, the Internal Audit Unit works in tandem with the external auditor.

Tugas dan tanggung jawab di bawah ini menggambarkan fungsi Unit Audit Internal yang berpedoman pada Piagam Internal Audit dan penerapannya pada tahun buku 2018:

- Menyusun dan melaksanakan audit internal pada rencana dan anggaran tahunan sesuai prioritas risiko sejalan dengan tujuan Perseroan;
- Memeriksa dan menilai keefisienan dan efektivitas kegiatan Perseroan dari setiap aspek;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
- Merekomendasikan perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang telah diperiksa pada semua tingkatan manajemen melalui laporan audit bulanan tertulis yang disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dengan salinan ke Komite Audit;
- Memonitor, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang direkomendasikan;
- Berkolaborasi dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- Mengembangkan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang sedang berjalan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri atas satu individu yang berfungsi sebagai ketua merangkap anggota. Presiden Direktur, yang memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal, dengan persetujuan Dewan Komisaris, telah menunjuk Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M. sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/DIR-MLPT/XI/2014 tanggal 10 November 2014.

The following responsibilities describe the Internal Audit Unit's functions with respect to the Internal Audit Charter and its implementation during fiscal year 2018:

- Establish and conduct internal audits on plans and budgets in accordance with risk priorities aligned with the Company's objectives;
- Examine and assess efficiency and effectiveness of the Company's activities in every aspect;
- Test and evaluate implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Recommend improvements and objective information on activities observed in all management levels through a monthly written audit report submitted to the President Director and Board of Commissioners, and copy furnished to the Audit Committee;
- Monitor, analyze and report the implementation of recommended improvements;
- Collaborate and communicate directly with the Audit Committee
- Develop a program evaluating the quality of on-going internal audit activities; and
- Conduct required specific checks.

Internal Audit Structure and Appointment

The Internal Audit Unit consists of one individual with dual functions of chairman and member. The President Director, who exercises authority in appointing and dismissing the Internal Audit Unit upon approval of the Board of Commissioners, designated Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M. Internal Audit Unit Chairman based on Board of Director's Decree No. 024/DIR-MLPT/XI/2014 dated 10 November 2014.

Profil Ketua Audit Internal

Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M. meraih gelar pascasarjananya dalam Manajemen Keuangan dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 1996. Kariernya di bidang keuangan dimulai di PT Mandiri Rintis Gemilang, entitas anak PT Hero Supermarket Tbk, Jakarta. Tahun 1993 beliau menjadi *Accounting Supervisor* di sana sebelum bergabung dengan PT Wiramaju Kharisma Jaya, juga entitas anak dari PT Hero Supermarket Tbk, sebagai Manajer Audit Internal lalu sebagai Manajer *Finance and Accounting* dari tahun 1997 sampai 1999. Setelah itu beliau bergabung dengan PT Challenger Indonesia sebagai Wakil Direktur Operasional pada tahun 1999 tetapi meninggalkan posisi tersebut untuk masuk ke Departemen Keuangan dan Akuntansi. Beliau kembali bekerja di PT Hero Supermarket Tbk sebagai *Finance Business Development Senior Manager* sampai tahun 2006. Keterlibatan beliau dalam berbagai perusahaan seperti PT Indonesia Computer Square sebagai *Chief Financial Officer* (2007-2008); PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Audit Eksternal (2008-2010); dan PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012) telah memperkaya dan memperluas wawasan beliau dalam bidang keuangan dan audit.

Beliau dipercaya untuk mengawasi manajemen bangunan atas 2 (dua) pusat perbelanjaan di China (2013-2014) dan pada akhir tahun 2014 kembali ke Indonesia untuk menjabat sebagai Ketua Audit Internal. Beliau pernah mengikuti berbagai pelatihan untuk mengembangkan kemampuan diri, antara lain: *One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard Program* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada tanggal 21 April 2016 dan pelatihan Certified Internal Auditor (CIA) yang dilaksanakan pada tanggal 14 sampai dengan 23 November 2016 oleh Institut Internal Auditor Indonesia.

Internal Audit Chairman Profile

Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M. obtained his master's degree in Financial Management from Persada University Indonesia YAI in 1996. He began his career in finance with PT Mandiri Rintis Gemilang, a subsidiary of PT Hero Supermarket Tbk. In 1993, he became its Accounting Supervisor and then moved to another subsidiary PT Wiramaju Kharisma Jaya as Internal Audit Manager and then Finance and Accounting Manager from 1997 until 1999. Afterwards, he moved to PT Challenger Indonesia as Vice President of Operations but left a year later to join the Department of Finance and Accounting. He once again worked for PT Hero Supermarket Tbk as Finance Business Development Senior Manager until 2006. His involvement with various companies such as PT Indonesia Computer Square as Chief Financial Officer (2007-2008), PT Matahari Putra Prima Tbk as External Audit (2008-2010) and PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012) extensively enhanced his knowledge and experience in finance and audit.

He was trusted to supervise building management of 2 (two) Shopping Mall in China (2013-2014) and at the end of 2014 back to Indonesia to serve as Internal Audit Chairman. He had various training for self development, such as "One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard Program" held by Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD") on 21 April 2016 and Certified Internal Auditor (CIA) Training held on 14 until 23 November 2016 by Institut Internal Auditor Indonesia.



Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M.
Ketua Audit Internal
The Chairman of Internal Audit

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan dan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan menunjuk kembali RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (dengan lisensi KMK Nomor 1048/M.1/2009), kantor akuntan publik yang mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan peraturan pasar modal.

Kantor akuntan publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memiliki hubungan keluarga maupun bisnis dengan Perseroan. Lebih jauh, kantor akuntan publik tersebut tidak memberikan jasa profesional lain pada salah satu pemegang saham Perseroan yang dapat memengaruhi objektivitasnya sebagai auditor independen. Selama 9 (sembilan) tahun terakhir, kantor akuntan publik ini telah mengkaji laporan keuangan Perseroan dengan "Opini Wajar Tanpa Pengecualian."

MANAJEMEN RISIKO

Teknologi telah menjadi kebutuhan tetap dalam masyarakat hingga mencakup seluruh aspek kehidupan modern kita: mulai dari ponsel pintar dan tablet hingga jaringan informasi dan komunikasi. Di pusat semua kemajuan teknologi ini terdapat peningkatan penggunaan data oleh ekonomi dan industri global. Karena teknologi akan selalu bertambah dan digantikan inovasi-inovasi yang lebih cepat, lebih baik, dan lebih kuat, maka kebutuhan untuk membuat solusi yang dapat diandalkan untuk mendukung ekonomi digital memberikan beban tersendiri pada industri TI dan risiko-risiko potensial yang terkait.

Dalam rangka mengatasi ketidakpastian-ketidakpastian dan ancaman-ancaman yang mungkin

PUBLIC ACCOUNTANT

Pursuant to existing regulations and the General Meeting of Shareholders' resolution, the Company appointed a public accounting firm to conduct an independent audit of its financial reports and performance. For this purpose, the Company re-appointed RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (with KMK license Number 1048/M.1/2009), a public accounting firm that strictly complies with Professional Public Accounting Standards (SPAP) and capital market regulations.

Public accounting firm RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners has neither family nor any business affiliation with the Company. Moreover, it does not provide other professional services to any of the Company's shareholders that could influence the firm's objectivity as an independent auditor. Over the past 9 (nine) years, this public accounting firm has independently reviewed the Company's financial reports with "unqualified opinion."

RISK MANAGEMENT

Technology has become a prevalent fixture in society that it covers all aspects of our modern lives: from smartphones and tablets to information and communication networks. At the heart of these technological advancements lies increasing data usage by global economies and industries. As each piece of technology would compound and be replaced by faster, better and stronger innovations, the need to establish trustworthy solutions supporting the digital economy puts much pressure on the IT industry and the potential risks involved.

In order to overcome uncertainties and possible threats, risk management strategies represent one

terjadi, strategi manajemen risiko menjadi salah satu elemen kunci dalam setiap rencana bisnis penyedia jasa TI.

Rencana manajemen risiko Perseroan mencakup mengantisipasi, menganalisis dan merumuskan kemungkinan solusi untuk berbagai skenario risiko internal atau eksternal, baik yang berasal dari dalam negeri maupun internasional.

Berdasarkan rencana manajemen risiko, Direksi memantau dan mengoordinasi respons-respons yang belum-terencana untuk meminimalkan dan mengelola dampak risiko-risiko yang mungkin terjadi. Keseluruhan proses, yang melibatkan partisipasi seluruh karyawan dari setiap tingkat perusahaan atau entitas anak, melibatkan asesmen terus-menerus beserta penyesuaian-penyesuaian yang mengikutinya.

Risiko-risiko yang berkaitan dengan integrasi regional, ceruk pasar, kemitraan, persaingan, dan kemampuan karyawan masih menjadi tantangan bagi kemajuan Perseroan. Menyadari risiko-risiko ini, Perseroan merancang dan mengelola strategi-strategi dan tindakan-tindakan yang sesuai.

- Integrasi Masyarakat Ekonomi ASEAN**
Seiring pergerakan yang semakin dekat menuju masyarakat Asia Tenggara yang terintegrasi, terpadu, terhubung, dan dinamis (Cetak Biru MEA 2025), bisnis-bisnis regional juga semakin dekat dalam bekerjasama dan meningkatkan persaingan. Untuk memastikan daya saing dan relevansinya, Perseroan memperkuat statusnya sebagai "Organisasi Solusi & Layanan" yang berorientasi pada pelanggan dengan menawarkan layanan *end-to-end* yang ditandai dengan integritas, kemampuan, dan profesionalisme. Perseroan kini lebih dari siap untuk mengintegrasikan diri secara berkesinambungan ke dalam ekonomi regional dan menuai manfaat dari tujuan umum, yakni kesejahteraan bersama.

of the key elements of every IT service provider's business plan.

The Company's risk management plan involves anticipating, analyzing and devising possible solutions for various internal or external risk scenarios emanating either from domestic or international fronts.

Under the risk management plan, the Board of Directors monitors and coordinates pre-planned responses to minimize and manage the effects of potential risks. The entire process, which requires participation of all employees from each company or subsidiary level, involves continuous assessment and corresponding adjustments.

Prevailing risks related to regional integration, niche markets, partnerships, competition, and personnel capability still pose challenges in moving forward. In recognizing these risks, the Company plans and manages strategies and actions accordingly.

- ASEAN Economic Community Integration**
As the region moves closer to an integrated, cohesive, connected and dynamic Southeast Asian community (AEC Blueprint 2025), regional businesses also inch closer to cooperation and increasing competition. To ensure competitiveness and relevance, the Company firmed up its status as a customer-oriented "Solution & Service Organization" offering quality end-to-end services characterized by integrity, capability and professionalism. The Company is now more than ready to sustainably integrate itself into the regional economy and gain from the common goal of shared prosperity.



• **Konsentrasi Pelanggan**

Karena produk dan layanan Perseroan terutama berfokus pada industri-industri khusus, terutama perbankan dan telekomunikasi, ihwal keuangan, isu-isu manajemen atau kebijakan yang memengaruhi industri-industri inti ini secara langsung juga memengaruhi pendapatan Perseroan. Dengan mengembangkan sayap ke industri-industri lain, Perseroan secara efektif merambah sektor niaga melalui layanannya dalam *Big Data & Analytics, Cloud, Mobile* dan *Security*. Reputasi Perseroan sebagai yang terdepan dalam bidang integrasi sistem memberi badan-badan niaga akses yang dapat diandalkan ke rentangan luas peluang-peluang di dalam ekosistem digital.

• **Kemitraan Bisnis**

Kemitraan Perseroan yang sudah terjalin lama dengan perusahaan TI global terkemuka yakni IBM, Cisco, Lenovo, HPE, F5, VMware, Microsoft, Oracle dan NCR, berkontribusi secara signifikan terhadap arus pendapatan dan kelangsungan bisnis Perseroan. Demi meminimalkan dampak negatif dari perubahan-perubahan tak terduga atau peralihan-peralihan kebijakan para mitra bisnisnya, Perseroan terus-menerus meningkatkan dan memperkuat kompetensi-kompetensi lain, pendekatan-pendekatan berbeda, efisiensi operasional, serta manajemen hubungan pelanggan.

• **Kompetisi Lokal**

Persaingan sengit di antara pemain lokal timbul dari dinamika dan kemajuan yang terjadi di dalam industri Teknologi Informasi di Indonesia, yang didorong oleh tingginya permintaan pelanggan dan kemajuan teknologi. Faktor-faktor persaingan mengacu pada kualitas standar global, inovasi, layanan, dan infrastruktur. Perseroan memperhitungkan faktor-faktor ini dengan meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, penawaran komprehensif, dan sistem pendukung bernilai-tambah dalam harga pasar yang bersaing.

• **Customer Concentration**

Since its products and services primarily target niche industries, particularly banking and telecommunications, financial, management or policy issues affecting these core industries directly affect the Company's revenue. By expanding into other industries, the Company effectively tapped the commercial sector through its services in *Big Data & Analytics, Cloud, Mobile and Security*. The Company's credibility as the leader in the field of system integration provides commercial institutions reliable access to wide ranging opportunities within a digital ecosystem.

• **Business Partnerships**

Enduring partnerships with top global IT companies, namely IBM, Cisco, Lenovo, HPE, F5, VMware, Microsoft, Oracle and NCR, significantly contribute to the Company's revenue stream and business continuity. To minimize adverse effects of any unexpected changes or policy shifts from business partners, the Company constantly enhances and strengthens other competencies, diverse approaches, operational efficiency, and customer relationship management.

• **Local Competition**

Fierce competition among local players arise from the dynamic and progressive nature of Indonesia's Information Technology industry, which is fueled by strong customer demand and technological advancements. Competitive factors refer to global standard quality, innovation, service and infrastructure. The Company takes into account all these factors by improving efficiency, service quality, comprehensive offerings and value-added support systems within market competitive rates.

• **Kemampuan Karyawan**

Sebagai industri berorientasi-layanan, bakat-bakat, kemampuan, dan profesionalisme sumber daya manusia sangat penting untuk memberikan layanan terbaik. Isu-isu sumber daya manusia yang mendasar, misalnya minimnya pengetahuan, pelatihan yang tidak memadai, keterbatasan orang-orang berbakat, penurunan motivasi, serta cepatnya perputaran karyawan merupakan risiko-risiko yang mungkin terjadi, yang diatasi oleh Perseroan dengan secara berkala melakukan program pelatihan dan sertifikasi, meninjau dan melakukan *assessment key performance indicators*, memantau skema remunerasi pasar, dan menawarkan berbagai manfaat atas prestasi-prestasi. Di samping memotivasi karyawan, kegiatan-kegiatan ini akan menghasilkan layanan berkualitas kolektif yang pada akhirnya akan memberi manfaat bagi pelanggan Perseroan.

• **Entitas Anak dan Perusahaan Terkait**

Investasi pada entitas anak dan perusahaan-perusahaan terkait dapat memberikan peluang pertumbuhan yang menguntungkan melalui peningkatan pendapatan dan ekspansi atau malah mengurangi pendapatan dan menurunkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Untuk menghindari risiko-risiko, Perseroan secara saksama mengawasi dan memantau operasional dan manajemen entitas anak dan perusahaan-perusahaan terkaitnya.

• **Personnel capability**

As a service-oriented industry, the talents, capability and professionalism of human resources are vital to provide top-notch services. Basic human resource issues, such as lack of know-how, insufficient training, shortage of talents, demotivation and fast turn-over represent possible risks which the Company manages by regularly conducting trainings and certification programs, reviewing and assessing key performance indicators, monitoring market remuneration schemes, and offering benefits for achievements. Aside from motivating employees, these activities bring about collective quality services that ultimately benefit the Company's end-users.

• **Subsidiaries and Associated Companies**

Investments in subsidiaries and associated companies may either provide growth opportunities through additional revenue and expansion or lessen revenue and decrease overall business performance. To avoid risks, the Company meticulously oversees and monitors operations and management of its subsidiaries and associated companies.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perseroan memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Pengendalian Internal di dalam lingkungan kerja. Melalui tugas-tugas bersama Audit Internal dan Manajemen Risiko, sistem terintegrasi ini memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset-aset, serta kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System strengthens implementation of Good Corporate Governance and Internal Control in the work environment. Through the combined duties of Internal Audit and Risk Management, this integrated system ensures effectiveness and efficiency of actions, reliability of financial reporting, safety of assets, and compliance with prevailing laws and regulations.



Sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Internal, Unit Audit Internal mendukung dan memperkuat fungsi pengendalian kewajiban-kewajiban Presiden Direktur kepada pemegang saham. Audit Internal meningkatkan kegiatan operasional Perseroan sementara Pengendalian Internal memastikan semua proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan undang-undang yang berlaku. Manajemen secara berkala mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan melalui laporan keuangan tahunan berdasarkan kriteria yang tertera dalam Kerangka Terpadu Pengendalian Internal yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara konsisten menunjukkan hasil positif.

PERKARA HUKUM

Tidak ada tuntutan hukum atau kasus hukum yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan tidak ada kasus peraturan yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, dan atau Direksi sepanjang tahun 2018.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, Dewan Komisaris, atau Direksi secara kolektif maupun individu pada tahun 2018, baik oleh OJK atau lembaga pasar lainnya.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan bersungguh-sungguh mematuhi kode etik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kesepakatan antara Perseroan dan para pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat umum. Dengan mengutamakan para pemangku kepentingan, kode etik ini mewakili etika korporasi Perseroan dan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan yang diwajibkan untuk menandatangani kode etik tersebut sebagai bukti komitmen mereka.

As part of the Internal Control System, the Internal Audit Unit supports and strengthens controlling function of the President Director's responsibilities to shareholders. Internal Audit improves operational activities while Internal Control System keeps all business processes in line with Company policies and existing legislations. The management periodically reviews the Company's Internal Control System through its financial statements based on criteria prescribed by Internal Control - Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Implementation of the Company's Internal Control System has consistently generated positive results.

LAWSUIT

There were no lawsuits or legal cases relating to violations of the law, nor were there any violations to regulations faced by the Company, its Board of Commissioners and or Board of Directors in 2018.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions warranted by the OJK or other capital market institutions faced by the Company, Board of Commissioners or Board of Directors, either collectively or individually in 2018.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company strictly adheres to a code of ethics based on current legislation and agreements between the Company and its corresponding shareholders, employees, business partners, customers and general community. With the valuable stakeholders in mind, this code of conduct represents the Company's corporate ethics and guides all employees who are required to sign as testament of their respective commitment.

Kode etik Perseroan menegaskan nilai budaya perusahaan, dengan mengacu pada prosedur yang berlaku untuk terus meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

AKSES INFORMASI

Perseroan menyediakan akses publik untuk semua aktivitas terkait dengan memberikan informasi melalui publikasi elektronik seperti di laman resminya: www.multipolar.com. Informasi yang dibagikan melalui laman ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan integritas, sejalan dengan visi Perseroan sebagai perusahaan penyedia layanan teknologi tepercaya yang memberikan pertumbuhan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus dampak positif bagi kehidupan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga per 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan merancang sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) untuk mendukung prinsip transparansi. Sistem ini, yang memungkinkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam melaporkan pelanggaran, berlaku untuk semua karyawan Perseroan dan/atau pihak terkait. Pelapor pelanggaran dijamin keamanan dan kerahasiaannya selagi pelanggaran tersebut diselidiki dan diselesaikan menurut Pedoman Perilaku Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's code of ethics underscores a corporate culture of value, with respect to established procedures for continuously improving accountability, transparency and faithful compliance to existing laws and regulations.

INFORMATION ACCESS

The Company offers public access to all related activities by presenting information through electronic publications such as its official website: www.multipolar.com. Information shared through this website mirrors the Company's commitment for transparency and integrity, in line with its vision as a trusted technology service company providing sustainable growth for all stakeholders while positively impacting lives.

SHAREHOLDER PROGRAM FOR EMPLOYEES OR MANAGEMENT

As of 31 December 2018, the Company has not yet opened a shareholder program for employees or management.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company designed a whistleblowing system to support its transparency policy. This system is applicable to all Company employees and/or related parties and facilitates simplicity, security and ease in reporting violations. Whistleblowers are guaranteed security and confidentiality while violations are investigated and resolved according to the Company Code of Conduct and prevailing laws and regulations.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

- 130 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 130 Tanggung Jawab Dari Perspektif Tenaga Kerja
Responsibility From a Labor Perspective
- 132 Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility Towards Occupational Health and Safety (Ohs)
- 134 Tanggung Jawab Terhadap Aspek Lingkungan Hidup
Responsibility Towards the Environment
- 135 Tanggung Jawab Terhadap Aspek Sosial Kemasyarakatan
Responsibility Towards the Social Community



“Perseroan bersungguh-sungguh dalam mendukung perubahan sosial dan lingkungan yang positif, oleh karenanya Perseroan berusaha memberi dampak positif dalam lingkup industri dan terhadap masyarakat pada umumnya.”

“The Company genuinely supports positive social and environmental change as it seeks to positively impact the industry it revolves around and society in general.”

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan bersungguh-sungguh dalam mendukung perubahan sosial dan lingkungan yang positif, oleh karenanya Perseroan berusaha memberi dampak positif dalam lingkup industry dan terhadap masyarakat pada umumnya. Menjunjung Standar Pedoman ISO26000 tentang Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berinisiatif untuk memastikan akuntabilitas dan tanggung jawab atas dampak keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dengan menerapkan perilaku transparan dan bermartabat, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan para pemangku kepentingan di dalam perusahaan maupun mereka yang terimbas oleh perusahaan, mulai dari karyawan hingga masyarakat sekitar. Program-program ini berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan mereka.

Dalam menciptakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan rekomendasi yang diberikan oleh *International Organization for Standardization* – ISO26000 berkaitan dengan tujuh persoalan utama: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi yang adil, persoalan konsumen serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan kegiatan CSR sebagai berikut

TANGGUNG JAWAB DARI PERSPEKTIF TENAGA KERJA

1. MLPT Business Planning Session

Business Planning Session (BPS) merupakan pertemuan manajemen tahunan yang bertujuan melakukan konsolidasi perencanaan dan strategi dalam pencapaian target tahunan. Pada tahun

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company genuinely supports positive social and environmental change as it seeks to positively impact the industry it revolves around and society in general. Adhering to ISO26000 Standard Guidance on Social Responsibility, the Company creates initiatives to ensure accountability and responsibility over the impact of its decisions and activities on the community and environment.

Through the implementation of transparent and ethical behavior, the Company takes into consideration the needs of stakeholders within and of those influenced by the company, from employees all the way to surrounding communities. These programs positively impact their social well-being and environment.

In creating Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company endeavors to implement recommendations by the International Organization for Standardization – ISO26000 concerning seven core issues: organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operating practices, consumer issues and community involvement and development.

In 2018, the Company conducted the following CSR activities:

RESPONSIBILITY FROM A LABOR PERSPECTIVE

1. MLPT Business Planning Session

The Business Planning Session (BPS) is an annual management meeting aimed at consolidating plans and strategies to achieve annual targets. In 2018 session was held in Royal Tulip Gunung

Geulis, Bogor pada tanggal 11 - 12 Januari. Selain dihadiri oleh karyawan level managerial MLPT, acara ini dihadiri pula oleh perwakilan manajemen dari entitas anak Perseroan, VDI dan GTN.

2. MLPT Annual Kick Off Meeting

Annual Kick Off Meeting merupakan acara tahunan bagi seluruh karyawan. Selama pertemuan ini, manajemen memaparkan kinerja Perseroan yang telah dicapai selama 1 (satu) tahun. Tema yang diangkat tahun 2018 yakni "MLPT Kerja Bersama" - semangat kebersamaan, bersama mencapai target yang sudah ditentukan dan bersama memajukan MLPT. Acara ini diselenggarakan di Trans Studio Bandung pada tanggal 23 – 24 Februari 2018.

3. MLPT Mid Year Gathering

Acara tahunan yang diadakan guna menyampaikan kinerja serta pencapaian MLPT di tengah tahun. Acara ini dimaksudkan untuk memotivasi karyawan agar tetap semangat dalam mencapai target di semester kedua. *Mid Year Gathering* 2018 yang diadakan pada tanggal 10 Agustus 2018 di Hotel Aryaduta Lippo Village, mengangkat tema "Kerja Kita Prestasi MLPT".

4. HUT MLPT & Wah Wah Day

Diadakan dalam rangka memperingati ulang tahun MLPT yang ke 43 tahun, yang jatuh pada tanggal 4 Desember. Perseroan mengadakan kegiatan bersih-bersih tahunan yang melibatkan seluruh karyawan MLPT pada tanggal 7 Desember 2018. Tahun ini WWD diramaikan dengan Lomba Hias Tumpeng, *Clean Office (We Care)*, *Dress Code Challenge*, dan *Fun Ping Pong*.

5. Buka Puasa Bersama

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perseroan mengadakan acara buka puasa akbar yang dihadiri oleh Karyawan MLPT bersama anak-anak yatim, dengan tema “Manisnya Silaturahmi dan Indahnya Berbagi”.

Geulis, Bogor on 11 – 12 January. All managerial level employees of MLPT, as well as management representatives from the Company’s subsidiaries, VDI and GTN, attended the meeting.

2. MLPT Annual Kick Off Meeting

The Annual Kick Off Meeting is also an annual event for all employees. During this meeting, management presents the Company’s performance and achievements over the past year. The 2018 meeting took on the theme “MLPT Working Together” – the spirit of togetherness; reaching set targets together, and together moving MLPT forward. The Annual Kick Off Meeting was held at Trans Studio Bandung on 23 – 24 February 2018.

3. MLPT Mid-Year Gathering

This annual event serves as a mid-year update on MLPTs performance and achievements. The gathering aims to keep employees motivated in reaching targets for the second semester. The 2018 Mid-Year Gathering that was held on 10 August 2018 carried the theme “Our Work is MLPT Achievements”.

4. MLPT’s Anniversary & Wah Wah Day (WWD)

To commemorate the Company’s 43rd Anniversary, which falls on 4 December, the Company held its annual clean up activity involving all MLPT employees on 7 December 2018. This year WWD was celebrated through contests in *Tumpeng Decorating*, *Clean Office (We Care)*, *Dress Code Challenge* and *Fun Ping Pong*.

5. Fast Breaking Together

On 31 May 2018, the Company held a fast breaking event attended by MLPT employees together with children from orphanages, with the theme “Sweetness of Gathering and Beauty of Sharing”.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan mengikuti pedoman Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dalam upaya mencegah atau mengendalikan risiko kecelakaan kerja. Dalam mengatasi kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan melaksanakan prosedur dan aktivitas berikut:

1. Penyediaan Prosedur K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang memadai

Prosedur-prosedur K3 yang disediakan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan peraturan perundangan K3 lainnya yang berlaku di Indonesia.

2. Kesiapan tanggap darurat dan sarana prasarana perlindungan kebakaran

Perseroan memiliki sejumlah prosedur untuk kesiapan tanggap darurat (kebakaran, gempa bumi, ancaman bom, dll), termasuk orientasi keselamatan bagi karyawan baru dan tamu perusahaan, adanya tim tanggap darurat di setiap area kantor, pelaksanaan emergency drill, penyediaan kotak P3K di beberapa area dan kerja sama dengan tim tanggap darurat setempat seperti tim damkar Lippo Village dan Rumah Sakit Siloam Lippo Karawaci.

Untuk sarana dan prasarana perlindungan kebakaran, Perseroan menyediakan instalasi alarm kebakaran otomatis & manual, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), peta darurat map, rambu-rambu evakuasi, lampu darurat, titik kumpul dan pintu darurat.

3. Pemasangan petunjuk jalur evakuasi dan rambu-rambu K3

Perseroan menyediakan petunjuk jalur evakuasi untuk memudahkan karyawan dan tamu melihat jalur yang tepat untuk segera keluar dari gedung

RESPONSIBILITY TOWARDS OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company follows the guidance of an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in an effort to avoid or control the risk of accidents in the workplace. In addressing occupational health and safety, the Company held the following procedures and activities:

1. Provision of Sufficient OHS Procedures

The OHS procedures provided by the Company adhere to Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Implementation of Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) and other OHS regulations applicable in Indonesia.

2. Emergency preparedness and fire protection within infrastructure

The Company has a number of emergency readiness procedures (fire, earthquake, bomb threats, etc), including safety orientation for new employees and guests, emergency response teams within each area of the office, annual emergency drills, first aid kits available in a number of locations and cooperation with local emergency response teams such as the fire department in Lippo Village and Siloam Hospital, Lippo Karawaci.

For fire protection within infrastructure, the Company installed both automatic and manual fire alarms, light fire extinguishers, emergency maps, evacuation signs, emergency lamps, meeting points and emergency doors.

3. Installation of evacuation route instructions and OHS signs

The Company posted instructions to identify evacuation routes so that employees and guests can quickly evacuate the building in case of an

Selain itu, rambu-rambu K3 yang dipasang di beberapa area kerja berfungsi sebagai peringatan keselamatan dan peringatan akan adanya potensi bahaya kerja.

4. Pelatihan tanggap darurat dan pemadam kebakaran

Setidaknya setiap 1x setahun, perusahaan mengadakan pelatihan tanggap darurat, termasuk penggunaan APAR untuk memastikan kesiapan tim tanggap darurat dan seluruh staf jika terjadi keadaan darurat.

5. Inspeksi Keselamatan Secara Rutin dan Berkala

Petugas Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan (SHE) dan masing-masing penanggung jawab area kerja mengadakan inspeksi K3 sekali sebulan untuk memastikan setiap lingkungan kerja aman dan bebas dari potensi bahaya kerja.

6. Audit SHE

Perseroan melaksanakan Audit SHE Internal setahun sekali dan Audit Eksternal 3 (tiga) tahun sekali. Pada tahun 2018, Internal Audit dilaksanakan pada bulan November dan Audit Eksternal pada bulan April. Dari hasil Audit Eksternal, perseroan mendapatkan sertifikat penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI karena telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan tingkat pencapaian 92,77% untuk kategori tingkat Lanjutan dan penghargaan bendera emas SMK3.

7. Safety Meeting

Setiap 1x per 3 (tiga) bulan dilaksanakan safety meeting dengan anggota P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) untuk membahas issue keselamatan dan berbagai issue lain terkait K3.

emergency. OHS signs installed in several work areas serve as safety reminders and warn of potential occupational hazards.

4. Emergency Response and Fire Training

At least once every year, the Company holds trainings on emergency response including the use of fire extinguishers to practice readiness of emergency response teams and staff in case of emergencies.

5. Regular and Routine Safety Inspections

A Safety, Health & Environment (SHE) officer, accompanied by those responsible for each work area, conducts OHS inspections once every month to ensure every work environment is safe and free from potential occupational hazards..

6. SHE System Audit

The Company holds an internal SHE Audit once a year and External Audit every 3 (three) years. In 2018, the Internal Audit was conducted in November and External Audit in April. As the result, Company received certification appreciation from Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in reason the Company performed the Occupational Health and Safety System Management (OHSMS) in grade of 92.77% for the next category and award of OHSMS gold flag.

7. Safety Meetings

Once every 3 (three) months, members of the Committee on Safety and Health meet to discuss safety and other OHS related issues.

8. **Penyediaan Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)**

Perseroan menyediakan kotak P3K di beberapa area kerja sesuai standar peraturan Permenakertrans No. 15 Tahun 2008 tentang P3K di tempat kerja.

9. **Pemantauan Kondisi Kesehatan Lingkungan Kerja**

Pengukuran kualitas lingkungan kerja kantor dilakukan setahun sekali. Pengukuran terakhir, yang diadakan pada bulan November 2018, mencakup kualitas pencahayaan, suhu kelembaban, kebisingan. Perseroan telah memenuhi seluruh Nilai Ambang Batas (NAB) sesuai peraturan K3 yang berlaku,

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan menganggap penting upaya pelestarian lingkungan dan menebarkan kesadaran ini pada karyawannya. Dimulai dari pembangunan pusat data ramah lingkungan hingga mendorong karyawan meminimalkan jejak karbon mereka, Perseroan memastikan bahwa praktik ramah lingkungan menjadi bagian integral dari operasional sehari-hari.

Perseroan menerapkan prakarsa pelestarian lingkungan pada tahun 2018 sebagai berikut:

1. **Go Green**

Setiap karyawan didorong untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan mempraktikkan kebiasaan sehari-hari yang mengurangi dampak negatif pada lingkungan sekitar mereka, seperti:

- Mematikan lampu dan AC setiap meninggalkan ruangan, mematikan mesin cetak dan pemindai ketika tidak digunakan lagi.

8. **Provision of First Aid Kits**

The Company distributed First Aid Kits in several areas within the work environment in compliance with Department of Labor Regulation No. 15 of 2008 regarding Provision of First Aid Kits in the workplace.

9. **Monitoring of Health Conditions in the Work Environment**

The health quality of the Company's work environment is measured annually. The recent measurement, held in November 2018, involved quality of lighting, humidity, noise. The Company passed all the threshold values in accordance with OHS regulations.

RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

The Company regards the need to preserve the environment of much importance and shares this awareness among its personnel. From constructing an environmental-friendly green data center to encouraging employees to minimize their carbon footprint, the Company ensures that environmental friendly practices become an integral part of its daily operations.

The Company implemented the following environmental preservation initiatives in 2018:

1. **Go Green**

On a personal level, each employee is encouraged to contribute in the preservation of the environment by practicing daily habits that lessen negative impact on their immediate surroundings, such as:

- switching off lights and air conditioners each time employees leave the room, and switching off printers and scanners when not in use;

- Memanfaatkan kertas bekas untuk dipakai kembali di sisi lain yang masih kosong.
- Menggunakan air dan kertas tisu toilet secukupnya.

2. **Pengujian Emisi Generator Listrik Setahun Sekali**

Perseroan memantau emisi dari pengoperasian genset untuk memastikan penggunaannya tidak mengeluarkan emisi yang menimbulkan polusi udara di lingkungan sekitar.

Pengujian emisi genset dilakukan pada bulan November 2018. Hasilnya menunjukkan emisi genset Perseroan memenuhi nilai baku mutu sesuai peraturan K3 yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari dampak dari target dan aktivitas bisnisnya terhadap faktor-faktor eksternal, yang juga mempengaruhi masyarakat umum. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk berbagi keuntungan yang diperoleh setiap tahun dengan masyarakat dan individu di dalam dan di seputar bisnis dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan umum mereka.

Untuk hal ini, Perseroan menerapkan sistem yang dikelola dengan baik yang menyelaraskan antara aktivitas bisnis dan operasional dengan kebutuhan masyarakat dan individu, dengan cara berfokus pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan program CSR sebagai berikut:

- re-using paper, particularly those which have a print on only one side
- Sufficiently usage of water and the amount of toilet paper.

2. **Annual Electrical Generator Set Emission Testing**

The Company monitors emissions from generator sets to guarantee that their use does not release emissions which pollute the air of the surrounding environment.

The emission test conducted in November 2018 revealed favorable results. It signified that the Company's genset passed the standard threshold accepted by

RESPONSIBILITY TOWARDS THE SOCIAL COMMUNITY

The Company recognizes the impact its business targets and activities have on external factors, which affect the general public as well. The Company therefore aims to share the benefits achieved annually with communities and individuals in and around the business in the hope of uplifting their general welfare.

To this effect, the Company implements well managed systems that balance business and operational activities catering to the needs of communities and individuals by focusing on the economic, social and environmental aspects. In 2018, the Company conducted the following CSR programs:

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors bearing Responsibility for the Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Technology Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2 April 2019
Jakarta, 2 April 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners


Marlo Budiman
Presiden Komisaris
President Commissioner


Adrian Suherman
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors


Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director


Halim D. Mangunjudo
Direktur Independen
Independent Director


Hanny Untar
Direktur
Director


Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director


Suyanto Halim
Direktur
Director


Soegondo
Direktur
Director

1. Charity Dinner (Seminar Komunitas Peduli)

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perseroan mendukung acara penggalangan dana di XXI Djakarta Theater yang bertujuan untuk membantu renovasi bangunan Seminari Sibolga, yang kondisinya sudah sangat memprihatinkan.

2. ANCOP Global Walk 2017

Perseroan kembali berpartisipasi sebagai salah satu sponsor dalam acara "The ANCOP (Angkat Citra Orang Papa) Global Walk", yakni sebuah gerakan penggalangan dana pendidikan bagi anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu, yang diselenggarakan oleh Yayasan Gerakan Kepedulian Angkat Citra Orang Papa. Tahun ini, acara The ANCOP Global Walk kembali diadakan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) 16 September 2018, dengan mengusung tema "Langkah Kita Pendidikan Mereka". acara bertujuan untuk membantu biaya operasional dan pemberian beasiswa pendidikan di SMK Ancop (jurusan Parawisata, Perhotelan, dan Boga), lokasi di Desa Likotuden, Flores Timur.

3. Donor Darah

Perseroan rutin mengadakan kegiatan Donor Darah 3 (tiga) kali setiap tahunnya, di mana MLPT bekerja sama dengan PT LinkNet Tbk dan PT First Media Tbk, penyelenggara kebutuhan sarana dan prasarana, dan dengan Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai pelaksana dan penyalur resmi donor darah.

Kegiatan Donor Darah tahun ini berhasil mengumpulkan 321 (tiga ratus dua puluh satu) kantong darah dengan rincian berdasarkan kualifikasi golongan darah yaitu:

Gol. darah A : 91 kantong darah
Gol. darah B : 102 kantong darah
Gol. darah O : 108 kantong darah
Gol. darah AB : 20 kantong darah

1. Charity Dinner (Komunitas Peduli Seminar)

On 22 February, the Company supported a fundraising event at XXI Djakarta Theater, with aim to assist in renovating the already dilapidated building of Sibolga Seminary.

2. ANCOP Global Walk 2017

The Company continued to participate as sponsor in "The ANCOP (Raise Concern for Those in Need) Global Walk", a movement that raises funds for the education of children coming from poor families, organized by Yayasan Gerakan Kepedulian Angkat Citra Orang Papa. This year, the ANCOP Global Walk was held at Taman Mini Indonesia Indah (TMII) on 16 September 2018 with the theme "Our Step, Their Education" which aimed to aid operational costs and fund educational scholarships in Ancop Vocational High Schools (Specializing in Tourism, Hotel and Restaurant Management) located in Likkotuden, East Flores.

5. Blood Donation

The Company routinely holds at least 3 (three) Blood Donation Drives within a year, in cooperation with PT LinkNet Tbk and PT First Media Tbk, facilities and infrastructure providers, and the Indonesian Red Cross (PMI) as its official blood donation facilitator and distributor.

The Blood Donation Drive this year collected a total of 321 (three hundred twenty one) bags, distributed as follows:

Blood Type A : 91 Bags
Blood Type B : 102 Bags
Blood Type O : 108 Bags
Blood Type AB : 20 Bags



07

LAPORAN KEUANGAN Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page intentionally left blank](#)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No.001a/DIR-MLPT/III/2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018, AND 2017
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No.001a/DIR-MLPT/III/2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Cluster Turquoise Residence Blok
Domisili/sesuai : TQB No. 40 PHG,
KTP atau kartu : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
identitas lain : Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential : Cluster Turquoise Residence
Address/as per ID : Blok TQB No. 40 PHG
Card or other : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
identity card : Tangerang
Phone : 55 777 000
Title : President Director

2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Domisili/sesuai : RT 007/012
KTP atau kartu : Kelapa Gading Barat,
identitas lain : Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate
Services

2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Address/as per ID : RT 007/012
Card or other : Kelapa Gading Barat,
identity card : Jakarta Utara
Phone : 55 777 000
Title : Finance & Corporate Services
Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 12 Maret 2019 / Karawaci, March 12, 2019
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00167/2.1030/AU.1/05/0502-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

AUDIT | TAX | CONSULTING

ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas,

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 12 Maret/March 12, 2019

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,29,30,34	620,348	664,952	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,30,34			Trade receivables
Pihak berelasi	29	254,694	175,013	Related parties
Pihak ketiga		162,705	70,314	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,29,30,34	20,696	17,554	Other current financial assets
Persediaan	6,24	213,402	227,763	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	19,596	16,456	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	29	10,039	9,933	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,29	42,941	44,878	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,344,421</u>	<u>1,226,863</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	34	6,054	5,688	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	118,497	112,208	Investment properties
	9,14,15,25			
Aset tetap	26,27,28	560,442	494,563	Fixed assets
Aset takberwujud	10,26	9,654	14,167	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13d	15,252	12,522	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	29	4,700	4,705	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>714,599</u>	<u>643,853</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>2,059,020</u></u>	<u><u>1,870,716</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	15	19,922	-	Short-term loans
Utang usaha	11,30,34			Trade payables
Pihak berelasi	29	7,461	7,407	Related parties
Pihak ketiga		248,510	263,686	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	30,34	4,334	2,308	Other financial liabilities
Beban akrual	12,29,30,34	464,774	391,731	Accrued expenses
Utang pajak	13b,34	35,053	13,173	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	17,34	34,883	35,826	benefits liabilities
Bagian lancar atas utang				Current maturities of
jangka panjang:				long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	14,30,34	45,181	35,384	Finance lease payable
Utang bank	15,30,34	7,567	2,416	Bank loans
Uang muka pelanggan	16,29	89,081	65,664	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	29	35,194	27,230	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		991,960	844,825	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	17	61,814	60,533	benefits liabilities
Liabilitas keuangan tidak				Other non-current financial
lancar lainnya	30,34	3,119	4,012	liabilities
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debt - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Finance lease payable
Utang sewa pembiayaan	14,30,34	70,161	83,519	Bank loans
Utang bank	15,30,34	18,110	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13d	2,505	285	
Jumlah liabilitas jangka panjang		155,709	148,349	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		1,147,669	993,174	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000				capital - 1,875,000,000
saham	18	187,500	187,500	shares
Tambahan modal disetor	19	140,514	140,514	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	20	23,387	23,387	non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	5,34	(1,560)	105	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	21	500	400	Appropriated
Belum dicadangkan		490,845	440,377	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		841,186	792,283	the parent
Kepentingan non-pengendali	22	70,165	85,259	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		911,351	877,542	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		2,059,020	1,870,716	AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	23,29	2,435,494	2,140,620	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	24,29	<u>(2,164,838)</u>	<u>(1,903,000)</u>	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		270,656	237,620	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25,29	(71,787)	(50,472)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26,29	(85,407)	(71,907)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	27,29	3,965	3,071	Other income
Beban lain-lain	28	<u>(9,056)</u>	<u>(723)</u>	Other expenses
LABA USAHA		108,371	117,589	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	29	24,064	24,888	Interest income
Beban bunga		<u>(12,361)</u>	<u>(10,605)</u>	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		120,074	131,872	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	<u>(35,655)</u>	<u>(31,839)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>84,419</u>	<u>100,033</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti		9,740	(4,521)	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		<u>(2,435)</u>	<u>1,130</u>	Related income tax
		<u>7,305</u>	<u>(3,391)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	5,34	<u>(1,665)</u>	<u>105</u>	Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprensif Lain		<u>5,640</u>	<u>(3,286)</u>	Total Other Comprehensive Gain (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>90,059</u>	<u>96,747</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		99,666	112,368	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(15,247)	(12,335)	Non-controlling interest
		84,419	100,033	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		105,153	109,135	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(15,094)	(12,388)	Non-controlling interest
		90,059	96,747	
Laba Per Saham Dasar	31	53	60	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Financial Assets	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
SALDO PER 1 JANUARI 2017	187,500	140,514	23,387	-	300	390,510	742,211	80,147	822,358
BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017									
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2017:									
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(59,063)	(59,063)	-	(59,063)
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100	(100)	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	105	-	109,030	109,135	(12,388)	96,747
Perubahan kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	17,500	17,500
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	187,500	140,514	23,387	105	400	440,377	792,283	85,259	877,542
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017									
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018:									
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(56,250)	(56,250)	-	(56,250)
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100	(100)	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	(1,665)	-	106,818	105,153	(15,094)	90,059
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	187,500	140,514	23,387	(1,560)	500	490,845	841,186	70,165	911,351
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018									

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2018	2017	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2,306,803	2,152,513	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,830,604)	(1,626,190)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(282,737)	(244,604)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(43,412)	(26,248)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	11,969	5,050	Other receipts
Pembayaran lainnya	(10,824)	(9,895)	Other payments
Penerimaan kas dari restitusi pajak	16,400	12,996	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran pajak lainnya	-	(14,266)	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(40,573)	(50,178)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	127,022	199,178	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	373	3,226	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan properti investasi	(6,289)	-	Addition in investment properties
Perolehan aset tetap	(129,457)	(83,850)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(2,584)	(13,868)	Addition in other current financial assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	(702)	Increase in other non-current assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(367)	(2,219)	Increase in other non-current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(105)	(42)	Addition of intangible assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(138,429)	(97,455)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	61,525	-	Proceeds from loans
Penerimaan atas penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	-	17,500	Receipt of capital addition from non-controlling interest
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(12,361)	(10,605)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	24,064	24,889	Receipts from interest income
Pembayaran pinjaman	(18,342)	(16,810)	Payments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(36,947)	(23,622)	Payments of finance lease payable
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(56,250)	(59,063)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(38,311)	(67,711)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(49,718)	34,012	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	5,114	259	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	664,952	630,681	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	620,348	664,952	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 36

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building 7th floor, Jendral Gatot Subroto street Kav. 35-36, Jakarta.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama (dahulu PT Inti Anugerah Propertindo) yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama (previously PT Inti Anugerah Propertindo) that owned by Riady's Family.

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2017
<u>Kepemilikan langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	336,531	374,384
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.94	99.94	414,000	348,371
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	99.90	99.90	9,989	9,989
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	27	85

*) Kepemilikan melalui PT MSA sejak tanggal 26 Februari 2016.

*) Ownership through PT MSA since February 26, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT GTN, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 28 tanggal 27 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT GTN senilai Rp50.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 50.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil bagian oleh Perusahaan dan Mitsui & Co.Ltd. masing-masing sebesar Rp32.500 dan Rp17.500. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0122412 Tahun 2017 tanggal 30 Maret 2017.

PT VDI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VDI, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 20 tanggal 15 November 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VDI senilai Rp12.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 120.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0191700 Tahun 2017 tanggal 16 November 2017.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT GTN

Based on the Decision of PT GTN's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, No. 28 dated March 27, 2017, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT GTN amounting to Rp50,000 by issuing new shares from portfolio for 50,000,000 shares. This capital addition was taken by the Company and Mitsui & Co.Ltd amounting to Rp32,500 and Rp17,500, respectively. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0122412 Year 2017 dated March 30, 2017.

PT VDI

Based on the Decision of PT VDI's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, No. 20 dated November 15, 2017, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VDI amounting to Rp12,000 by issuing new shares from portfolio for 120,000,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0191700 Year 2017 dated November 16, 2017.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 27 April 2018 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, dan Akta No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Marlo Budiman
Komisaris Independen	Adrian Suherman
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono

Direksi	
Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Direktur Independen	Halim D. Mangunjudo
Direktur	Hanny Untar
	Jip Ivan Sutanto
	Suyanto Halim
	Soegondo

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Komite Audit	
Ketua	Adrian Suherman
Anggota	Ganesh C. Grover
	Herman Latief

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan memiliki sekitar 591 dan 556 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 12 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018, and 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 45 dated April 27, 2018, by notary Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, and Notarial Deed No. 50 dated April 27, 2017, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Board of Commissioners
	Ali Chendra	President Commissioner
DR. Isnandar Rachmat Ali	Adrian Suherman	Independent Commissioners
Adrian Suherman	Jeffrey Koes Wonsono	Commissioner

		Directors
	Wahyudi Chandra	President Director
	Halim D. Mangunjudo	Independent Director
	Hanny Untar	Directors
	Jip Ivan Sutanto	
	Suyanto Halim	
	Soegondo	

As of December 31, 2018, and 2017, the members of the Company's audit committee are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Audit Committee
	DR. Isnandar Rachmat Ali	Chairman
	Ganesh C. Grover	Members
	Herman Latief	

As of December 31, 2018, and 2017, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra.

As of December 31, 2018, and 2017, the Company has 591 and 556 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on March 12, 2019.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and its Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The adoption of Current Accounting Standards

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2018. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 36.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
The adoption of Current Accounting Standards
(continued)**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 36.

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif
(lanjutan)**

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
New Accounting Standard and Interpretation of
Standard which Has Issued but Not Yet Effective
(continued)**

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and its Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;
- recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and its Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories:

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018, and 2017, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. Held-to-Maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2018, and 2017, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as held to maturities investments.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2018, and 2017, loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi dalam obligasi pemerintah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

4. Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

As of December 31, 2018, and 2017, financial asset that is classified as available-for-sale is investment in government bonds.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018, and 2017, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. **Instrumen Keuangan** (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)
Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut: (lanjutan)
- 2. Liabilitas Keuangan Lainnya** (lanjutan)
Pada 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, utang sewa pembiayaan, utang bank, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- e. **Financial Instrument** (continued)
Subsequent Measurement of Financial Liabilities
(continued)
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories: (continued)
- 2. Other Financial Liabilities** (continued)
As of December 31, 2018, and 2017, financial liabilities measured at amortized cost comprise of trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, taxes payable, finance lease payable, bank loans, and short-term employee benefit liabilities.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir tahun pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- c. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its Subsidiaries at the end of the reporting year when the change occurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Impairment of Financial Assets**

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired:

- significant financial difficulties of the issuer or obligor;
- breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment;
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization;
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

f. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, the Company and Subsidiaries recognize finance leases as assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, perusahaan memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the year of the retirement or disposal.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

j. Fixed Assets (continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Impairment of Assets Value

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflect the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

n. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**
Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

- o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp14.481 dan Rp13.548 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)**
The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Company's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest and dividend income

Interest is recognized using the effective interest method, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

- o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies**

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018, and 31 December 2017, are Rp14,481 and Rp13,548, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting year. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode. Jumlah yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah Rp12.700.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period. The amount charged as expense for the year ended December 31, 2018 is Rp12,700.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Operating Segment

The Company and Subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

Operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:
- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- t. Transaction with Related Parties (continued)**
A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:
- (1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
 - (2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
 - g. *A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 17.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. Transaction with Related Parties (continued)**
(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Employee Benefits

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 17.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Aset Pajak Tangguhan**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksiran untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Deferred Tax Assets**

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

a. Individual Assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada tahun dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP,
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP,
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

v. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the year in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. *The date of SKPP,*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP,*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Kas		
Rupiah	108	87
Dolar AS	20	4
Sub jumlah	128	91
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	22,430	153,220
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	110,008	78
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	14,043	43,793
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	4,867	89,994
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,525	23,480
Sub jumlah	173,873	310,565
Dolar AS		
Pihak ketiga		
CIMB	21,728	5,372
Permata	13,246	15,812
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	910	847
Euro		
Pihak ketiga		
CIMB	20	21
Sub jumlah	35,904	22,052
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	267,000	120,000
Permata	90,000	100,000
BNI	10,000	-
CIMB	-	50,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	10,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	10,000
PT Bank Riau Kepri	-	1,600
Sub jumlah	367,000	291,600
Dolar AS		
Pihak ketiga		
CIMB	28,962	40,644
Permata	14,481	-
Sub jumlah	43,443	40,644
Jumlah	620,348	664,952

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
US Dollar	
Sub total	
Banks	
Rupiah	
Related party (Note 29)	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Third parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	
Others (below Rp10,000 each)	
Sub total	
US Dollar	
Third parties	
CIMB	
Permata	
Others (below Rp10,000 each)	
Euro	
Third party	
CIMB	
Sub total	
Time deposits	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Permata	
BNI	
CIMB	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Riau Kepri	
Sub total	
US Dollar	
Third party	
CIMB	
Permata	
Sub total	
Total	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Rupiah	5.75% - 7.85%
Dolar AS	1.25% - 2.25%

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 30.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual contractual interest rates of time deposits are as
follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	6.25% - 9.50%	Rupiah
	1.25%	US Dollar

Details of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 30.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 29)	270,213	175,013
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,301	7,619
PT Toyota Astra Motor	12,596	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,323	2,454
PT Freeport Indonesia	11,022	101
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,778	4,761
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	8,504	2,658
PT Bank Riau Kepri	7,840	4,866
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5,847	227
PT Hutchison 3 Indonesia	5,764	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,596	50
PT Dharma Dwitunggal Utama	55	5,685
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	70,079	41,893
Sub jumlah - pihak ketiga	162,705	70,314
Penyisihan piutang ragu-ragu	(15,519)	-
Jumlah	417,399	245,327

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Rupiah	384,947	216,989
Dolar AS	32,452	28,338
Jumlah	417,399	245,327

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan
jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 34.

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	175,013	Related parties (Note 29)
		Third parties
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Toyota Astra Motor
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Freeport Indonesia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
		PT Bank Riau Kepri
		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
		PT Hutchison 3 Indonesia
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		PT Dharma Dwitunggal Utama
		Others (below Rp5,000 each)
		Sub total - third parties
		Provision for doubtful receivables
		Total

Trade receivables by original currency are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	216,989	Rupiah
	28,338	US Dollar
	245,327	Total

Analysis of trade receivables' aging according to the days
of receivables is disclosed in Note 34.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Saldo awal tahun	-
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>15,519</u>
Saldo akhir	<u>15,519</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang
ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari
tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai
jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh
Perusahaan dan Entitas Anak.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

*Changes in allowance for impairment value of receivables
are as follows:*

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Balance at beginning of year	-
Net provision during the year	<u>15,519</u>
Balance at end of year	<u>15,519</u>

*Management believes that the provision for doubtful
receivables is adequate to cover loss on non-collectible
trade receivables.*

*There are no trade receivables being pledged as collateral
for loans obtained by the Company and Subsidiaries.*

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		
Obligasi pemerintah	<u>13,413</u>	<u>14,158</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Deposito berjangka - pihak ketiga	4,481	2,817
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	27
Pihak ketiga	2,550	552
Lain-lain	<u>252</u>	<u>-</u>
	<u>7,283</u>	<u>3,396</u>
Jumlah	<u>20,696</u>	<u>17,554</u>

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Deposito berjangka		
Rupiah	1.75% - 4.75%	1.75% - 4.75%
Dolar AS	0.25% - 0.50%	0.50%
Obligasi pemerintah		
Dolar AS	4.63%	4.63%

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Available-for-sale financial assets
Government bond
Loans and receivables
Time deposits - third parties
Other receivables
Related parties (Note 29)
Third parties
Others
Total

Annual contractual interest rates are as follows:

Time deposits
Rupiah
US Dollar
Government bond
US Dollar

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Jangka waktu obligasi pemerintah adalah 30 tahun dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2043.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 34.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Time period of the government bond is 30 years with maturity date on April 15, 2043.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Information of the classification and fair value and the maturity of available-for-sale financial assets are disclosed in Note 34.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Proyek dalam penyelesaian	170,811
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	42,201
Lain-lain	390
Jumlah	213,402

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.263.043 dan Rp1.171.889 (Catatan 24).

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	167,837	Project in progress
	59,607	Hardware and supporting devices
	319	Others
Total	227,763	

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounting to Rp1,263,043 and Rp1,171,889, respectively (Note 24).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp31.500 dan Rp34.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2018.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp31,500 and Rp34,000 as of December 31, 2018, and 2017, respectively. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2018.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp38.185 dan Rp25.880 pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp38,185 and Rp25,880 as of December 31, 2018, and December 31, 2017, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No. 10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m².

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp125.840.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTIES

On December 31, 2018, and 2017, this account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.

As of December 31, 2018, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp125,840.

The detail of this account is as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Saldo awal	112,208	112,208	Beginning balance
Penambahan	6,289	-	Addition
Saldo akhir	118,497	112,208	Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	-	88,627	Land
Bangunan	130,185	241	-	-	130,426	Buildings
Renovasi bangunan	12,004	215	-	-	12,219	Building Renovations
Peralatan kantor	47,263	9,536	1,081	(2,310)	53,408	Office equipments
Alat-alat transportasi	14	-	-	-	14	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	285,993	80,212	15,506	(12,229)	338,470	Equipments for rental
	564,086	90,204	16,587	(14,539)	623,164	
Aset Dalam Penyelesaian	-	62,837	-	(4,852)	57,985	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	143,976	15,543	-	19,391	178,910	Finance Leased Assets
Jumlah	708,062	168,584	16,587	-	860,059	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	7,918	6,519	-	-	14,437	Buildings
Renovasi bangunan	6,071	2,377	-	-	8,448	Building Renovations
Peralatan kantor	22,518	10,999	985	41	32,573	Office equipments
Alat-alat transportasi	14	-	-	-	14	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	151,592	57,914	13,919	(1,172)	194,415	Equipments for rental
	188,113	77,809	14,904	(1,131)	249,887	
Aset Sewa Pembiayaan	25,386	23,213	-	1,131	49,730	Finance Leased Assets
Jumlah	213,499	101,022	14,904	-	299,617	Total
Nilai Buku	494,563				560,442	Book Value

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	-	88,627	Land
Bangunan	116,261	-	-	13,924	130,185	Buildings
Renovasi bangunan	11,455	549	-	-	12,004	Building Renovations
Peralatan kantor	36,583	12,355	1,675	-	47,263	Office equipments
Alat-alat transportasi	14	-	-	-	14	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	222,631	51,612	4,688	16,438	285,993	Equipments for rental
	475,571	64,516	6,363	30,362	564,086	
Aset Dalam Penyelesaian	8,934	21,428	-	(30,362)	-	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	143,976	-	-	-	143,976	Finance Leased Assets
Jumlah	628,481	85,944	6,363	-	708,062	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	2,047	5,871	-	-	7,918	Buildings
Renovasi bangunan	3,511	2,560	-	-	6,071	Building Renovations
Peralatan kantor	13,571	10,151	1,204	-	22,518	Office equipments
Alat-alat transportasi	10	4	-	-	14	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	102,833	51,681	2,922	-	151,592	Equipments for rental
	121,972	70,267	4,126	-	188,113	
Aset Sewa Pembiayaan	8,697	16,689	-	-	25,386	Finance Leased Assets
Jumlah	130,669	86,956	4,126	-	213,499	Total
Nilai Buku	497,812				494,563	Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31,
2018 and 2017 are charged as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan dan jasa	89,938	75,765	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8,744	8,754	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 25)	2,340	2,437	Selling expenses (Note 25)
Jumlah	101,022	86,956	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Harga jual	373	3,226
Nilai buku bersih	(1,683)	(2,237)
Keuntungan (kerugian)	(1,310)	989

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian berupa bangunan dan peralatan kantor sebesar Rp57.985, dengan persentase penyelesaian mencapai 85%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2019. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp437.235 dan USD1,488,667 pada tanggal 31 Desember 2018, dan Rp413.461 dan USD2,588,054 pada tanggal 31 Desember 2017 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp195.743 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, dan PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 14 dan 15).

9. FIXED ASSETS (continued)

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for parcels buildings located in several cities in Indonesia. These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB are under the names of the Company and Subsidiaries. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed assets with details as follows:

Proceeds
Net book value

Gain (loss)

As of December 31, 2018, asset in progress represents building and office equipment amounted to Rp57,985, with the percentage of completion reach 85%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2019. There was no significant obstacle on completion of assets.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp437,235 and USD1,488,667 as of December 31, 2018, and Rp413,461 and USD2,588,054 as of December 31, 2017, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, third party, and PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp195,743 are pledged as collateral for the loan facilities obtained by PT GTN, Subsidiary, from PT SMFL Leasing Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, and PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia (Notes 14 and 15).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk pembangunan *data center* dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp117.097.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir tahun pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2018, certain Subsidiaries had commitments related to various purchase for data center construction and information technology devices totaling Rp117,097.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting year.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Desember 2018				
Piranti lunak komputer				
Nilai tercatat	46,181	105	-	46,286
Akumulasi amortisasi	(32,014)	(4,618)	-	(36,632)
Nilai Buku	14,167			9,654
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Desember 2017				
Piranti lunak komputer				
Nilai tercatat	46,139	42	-	46,181
Akumulasi amortisasi	(26,962)	(5,052)	-	(32,014)
Nilai Buku	19,177			14,167

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp4.618 dan Rp5.052 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir tahun pelaporan.

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of:

Amortization expense charged to general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp4,618 and Rp5,052 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 26).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting year.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 29)	7,461	7,407
Pihak ketiga		
PT Blue Power Technology	83,229	24,696
Cisco International Limited	44,145	27,213
PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia	11,006	13,265
PT Sumber Mentari Elektrindo	10,013	4,382
PT Softorb Technology Indonesia	8,631	45
PT Mastersystem Infotama	8,488	8,741
PT Sinergi Wahana Gemilang	7,730	34,461
PT Smartweb Indonesia Kreasi	7,259	350
PT Westcon Group	5,100	429
PT Synnex Metrodata Indonesia	3,661	7,422
PT Exclusive Networks Indonesia	3,461	7,617
NCR Global Solutions Ltd	2,349	13,451
PT Huawei Tech Investment	11	14,956
PT Bina Data Mandiri	-	21,556
PT Sarana Solusindo Informatika	-	21,246
PT Comba Telecom	-	8,669
CellMax Technologies AB	-	7,459
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	53,427	47,728
Sub jumlah - pihak ketiga	248,510	263,686
Jumlah	255,971	271,093

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Rupiah	202,568	213,752
Dolar AS	53,403	57,341
Jumlah	255,971	271,093

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Related parties (Note 29)
Third parties
PT Blue Power Technology
Cisco International Limited
PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia
PT Sumber Mentari Elektrindo
PT Softorb Technology Indonesia
PT Mastersystem Infotama
PT Sinergi Wahana Gemilang
PT Smartweb Indonesia Kreasi
PT Westcon Group
PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Exclusive Networks Indonesia
NCR Global Solutions Ltd
PT Huawei Tech Investment
PT Bina Data Mandiri
PT Sarana Solusindo Informatika
PT Comba Telecom
CellMax Technologies AB
Others (below Rp5,000 each)
Sub total - third parties
Total

Trade payables by original currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp461.035 dan Rp388.562 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp461,035 and Rp388,562 as of December 31, 2018, and 2017, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Entitas Anak		
Klaim restitusi pajak		
- 2018	5,937	-
- 2017	3,691	3,466
- 2016	-	2,256
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	37	28
- Pasal 23	-	217
Pajak Pertambahan Nilai - neto	9,931	10,489
Jumlah	19,596	16,456

a. Prepaid Taxes

Subsidiaries
Claim for tax refund
- 2018
- 2017
- 2016
Income taxes:
- Article 21
- Article 23
Value Added Tax - net
Total

b. Utang Pajak

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	13,057	5,363
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 21	575	552
- Pasal 23	3,362	379
- Pasal 26	-	716
- Pasal 4(2)	11	-
Pajak Pertambahan Nilai - neto	16,232	5,167
	33,237	12,177
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	73	127
- Pasal 23	156	305
- Pasal 26	141	22
- Pasal 4 (2)	53	83
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1,393	459
	1,816	996
Jumlah	35,053	13,173

b. Taxes Payable

The Company
Corporate income tax
Other income taxes:
- Article 21
- Article 23
- Article 26
- Article 4(2)
Value Added Tax - net
Subsidiaries
Income taxes:
- Article 21
- Article 23
- Article 26
- Article 4 (2)
Value Added Tax - net
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Kini	38,358	30,764	Current
Tangguhan	(4,278)	(1,135)	Deferred
	<u>34,080</u>	<u>29,629</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	242	3,186	Current
Tangguhan	1,333	(976)	Deferred
	<u>1,575</u>	<u>2,210</u>	
Jumlah	<u>35,655</u>	<u>31,839</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2018, and 2017, is as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	120,074	131,872	Consolidated profit before income tax expense
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	45,711	23,563	Subsidiaries' loss before income tax expense
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>165,785</u>	<u>155,435</u>	Profit before Income Tax Expense of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	4,147	418	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja karyawan	5,527	4,121	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	7,439	-	Provision for doubtful trade receivables
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(9,632)	(16,926)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(22,567)	(22,839)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,733	2,846	Non-deductable expenses
Taksiran laba fiskal	<u>153,432</u>	<u>123,055</u>	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	38,358	30,764	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(25,301)	(25,401)	Prepaid income taxes - the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>13,057</u>	<u>5,363</u>	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2018 and 2017, is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	120,074	131,872	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	30,018	32,968	Income tax expense calculated at effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	683	712	Non-deductable expenses
Bagian rugi bersih Entitas Anak	11,429	5,891	Net loss from Subsidiaries
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(2,408)	(4,232)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5,642)	(5,710)	Interest income subject to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	34,080	29,629	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	1,575	2,210	Income tax expense of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	35,655	31,839	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017, are based on temporary calculation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 31, 2017	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Des/Dec 31, 2018	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9,799	(199)	9,600	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1,860	1,860	Provision for doubtful trade receivables
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,960	1,036	2,996	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	11,759	2,697	14,456	Total
Entitas Anak	763	33	796	Subsidiaries
Jumlah	12,522	2,730	15,252	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	285	2,220	2,505	Subsidiaries
Jumlah	285	2,220	2,505	Total
	31 Des/Dec 31, 2016	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Des/Dec 31, 2017	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8,074	1,725	9,799	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,855	105	1,960	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	9,929	1,830	11,759	Total
Entitas Anak	607	156	763	Subsidiaries
Jumlah	10,536	1,986	12,522	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	1,540	(1,255)	285	Subsidiaries
Jumlah	1,540	(1,255)	285	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp1.581, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp695.

For the year ended December 31, 2018, the deferred tax expense that is charged to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp1,581 and for the year ended December 31, 2017, deferred tax income which is credited to other comprehensive income is amounted to Rp695.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp854, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp435.

**e. Surat Ketetapan Pajak
Entitas Anak**

PT VDI

Pada bulan April 2018, PT VDI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan ("PPH") Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.781. Selain itu, PT VDI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPh Final pasal 4(2), PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 26, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa, untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

PT GTN

Pada bulan Agustus 2017, PT GTN menerima SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan November, Desember 2015, Januari sampai Maret 2016, SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan April 2016 sebesar Rp9.984.

Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan November dan Desember 2013 sebesar Rp14.

Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPN untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari, September sampai bulan Desember 2014, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Februari sampai bulan Agustus 2014 sebesar Rp13.632. Pada tanggal 15 Maret 2017, PT GTN mengajukan surat keberatan atas SKPKB untuk masa pajak bulan Mei 2014 sebesar Rp13.619 berupa PPN terutang sebesar Rp6.810 dan sanksi administrasi sebesar Rp Rp6.810. Pada tanggal 4 Januari 2018, PT GTN menerima surat keputusan yang menyatakan pengabulan atas seluruh keberatan tersebut. Kemudian berdasarkan atas surat pengabulan tersebut, PT GTN menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa yang seharusnya tidak terutang sebesar Rp13.619 pada tanggal 26 Februari 2018.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

While for the year ended December 31, 2018, the deferred tax expense that is charged to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp854, and for the year ended December 31, 2017, deferred tax income which is credited to other comprehensive income is amounted to Rp435.

**e. Tax Assessments
Subsidiaries**

PT VDI

In April 2018, PT VDI received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp2,781. In addition, PT VDI also received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Final Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 23, Income Tax article 26, and Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services, for fiscal month January until December 2016.

PT GTN

In August 2017, PT GTN received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month November, December 2015, January until March 2016, SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month April 2016 amounting to Rp9,984.

In February 2017, PT GTN received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services for fiscal month November and December 2013 amounting to Rp14.

In February 2017, PT GTN received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January, September until December 2014, SKPKB VAT on Goods and Services for fiscal month February until August 2014 amounting to Rp13,632. On March 15, 2017, PT GTN filed an objection letter on the SKPKB for fiscal month May 2014 amounting to Rp13,619 which consist of VAT payable amounting to Rp6,810 and administration charge amounting to Rp Rp6,810. On January 4, 2018, PT GTN received decision letter stating the granting of all objections. Subsequently, based on the letter that grants the objections, PT GTN received SKPLB of VAT on Goods and Services which should not be indebted amounting to Rp13,619 on February 26, 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN (lanjutan)

Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari, April sampai bulan Agustus 2015, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Februari dan Maret sebesar Rp7.

Pada bulan November 2016, PT GTN menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Oktober 2015 sebesar Rp12.277. Atas SKPLB tersebut, PT GTN mengajukan surat keberatan sebesar Rp130 pada tanggal 7 Februari 2017. Pada tanggal 10 November 2017, PT GTN menerima surat keputusan yang menyatakan penolakan atas keberatan tersebut dan mempertahankan jumlah pajak yang lebih dibayar. Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan September 2015 sebesar Rp260 berupa PPN terutang sebesar Rp130 dan sanksi administrasi sebesar Rp130. Terkait dengan pengajuan keberatan SKPLB pada tanggal 7 Februari 2017, PT GTN mengajukan juga surat keberatan atas SKPKB ini sebesar Rp260 pada tanggal 15 Maret 2017. Pada tanggal 9 November 2017, PT GTN menerima surat keputusan yang menyatakan penolakan atas keberatan tersebut dan mempertahankan jumlah pajak yang harus dibayar.

PT API

Pada bulan April 2017, PT API menerima SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Juli 2013, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Agustus sampai bulan Desember 2013 sebesar Rp130, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari sampai bulan Agustus 2014 sebesar Rp223, SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan September sampai bulan Desember 2014.

Pada bulan Januari 2017, PT API menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2015 sebesar Rp3.012.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT GTN (continued)

In February 2017, PT GTN received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January, April until August 2015, SKPKB of VAT on Goods and Services for fiscal month February and March amounting to Rp7.

In November 2016, PT GTN received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month October 2015 amounting to Rp12,277. On that SKPLB, PT GTN filed an objection letter amounting to Rp130 on February 7, 2017. On November 10, 2017, PT GTN received decision letter stating the rejection of the objection and maintain the amount of tax overpayment. In February 2017, PT GTN received SKPKB of VAT on Goods and Services for fiscal month September 2015 amounting to Rp260 which consist of VAT payable amounting to Rp130 and administration charge amounting to Rp Rp130. Related with the SKPLB objection on February 7, 2017, PT GTN also filed an objection letter on this SKPKB amounting to Rp260 on March 15, 2017. On November 9, 2017, PT GTN received decision letter stating the rejection of the objection and maintain the tax amount to be paid.

PT API

In April 2017, PT API received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month July 2013, SKPKB of VAT on Goods and Services for fiscal month August until December 2013 amounting to Rp130, SKPKB VAT on Goods and Services for fiscal month January until August 2014 amounting to Rp223, SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month September until December 2014.

In January 2017, PT API received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2015 amounting to Rp3,012.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan ikut serta dalam program pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-1278/PP/WPJ.027/2016 tanggal 14 November 2016, aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa kas dan setara kas sebesar Rp61.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Company participated in this tax amnesty programme.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-1278/PP/WPJ.027/2016 dated November 14, 2016, the Company's asset in connection with tax amnesty is cash and cash equivalents amounting to Rp61.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD4,572,445 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD5,973,654 pada tanggal 31 Desember 2017	81,499	88,683
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), termasuk USD1,473,701 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD2,189,798 pada tanggal 31 Desember 2017	26,065	30,220
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")	7,778	-
Jumlah	115,342	118,903
Dikurangi bagian jangka pendek	(45,181)	(35,384)
Bagian Jangka Panjang	70,161	83,519

14. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD4,572,445 as of December 31, 2018, and USD5,973,654 as of December 31, 2017	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), including USD1,473,701 as of December 31, 2018, and USD2,189,798 as of December 31, 2017	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")	
Total	
Less short-term portion	
Long-Term Portion	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	52,055	42,102
1 - 5 tahun	75,066	90,960
Jumlah	127,121	133,062
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(11,779)	(14,159)
Nilai kini pembayaran minimum	115,342	118,903
Dikurangi bagian jangka pendek	(45,181)	(35,384)
Bagian Jangka Panjang	70,161	83,519

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Mei 2019, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,00% - 12,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 11,50% - 12,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Disamping itu, terdapat tambahan pinjaman pada bulan Januari dan Februari 2018 atas peralatan yang disewakan, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari dan Februari 2021.

Keseluruhan pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp34.675 (Catatan 9).

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2018, and 2017, are as follows:

<i>Payments due:</i>
<i>Less than 1 year</i>
<i>1 - 5 years</i>
<i>Total</i>
<i>Less future finance cost</i>
<i>Present value of minimum payment</i>
<i>Less short-term portion</i>
<i>Long-Term Portion</i>

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. *Loan from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in February 2019 until May 2019, and charged with 12.00% - 12.50% interest rate per annum for the year ended December 31, 2018 and 11.50% - 12.50% for the year ended December 31, 2017.*

In addition, there was additional loan in January and February 2018 for rental equipment, and charged with 9.50% - 10.20% interest rate per annum for the year ended December 31, 2018. The facility will be due in January and February 2021.

Fixed assets are pledged as collateral for all the facilities amounting to Rp34,675 (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- b. Pinjaman dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari 2021 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,20% - 12,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 12,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Sisa pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp6.510 (Catatan 9).

Pinjaman yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juli 2021 dan Desember 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp89.220 (Catatan 9).
- b. Pinjaman dari CTLI yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni dan Desember 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,78% - 5,85% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017. Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk, Entitas Induk, dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3,279,180.
- c. Pinjaman dari MUFG yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Agustus 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp8.339 (Catatan 9).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman yang diperoleh PT VDI dan PT GTN tersebut.

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows: (continued)

- b. Loan from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in January 2021 and charged with 10.20% - 12.25% interest rate per annum for the year ended December 31, 2018 and 12.25% for the year ended December 31, 2017.*

Fixed assets are pledged as collateral for the remaining loan amounting to Rp6,510 (Note 9).

The loans that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. Loan from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in July 2021 and December 2021, and charged with 6.19% interest rate per annum for the years ended December 31, 2018 and 2017. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp89,220 (Note 9).*
- b. Loan from CTLI represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in June and December 2020, and charged with 5.78% - 5.85% interest rate per annum for the years ended December 31, 2018 and 2017. Those loans are secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk, Parent Entity, with a maximum guarantee of USD3,279,180.*
- c. Loan from MUFG represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in August 2022, and charged with 11.25% interest rate per annum for the years ended December 31, 2018. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting Rp8,339 (Note 9).*

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those loans obtained by PT VDI and PT GTN.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	19,922	-
Utang bank - pihak ketiga		
Permata	25,677	2,416
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7,567)	(2,416)
Bagian Jangka Panjang	18,110	-

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan Rp102.750 dan Rp21.000. Fasilitas ini dalam bentuk Rupiah tetapi dapat digunakan dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah), dan sejak September 2018, fasilitas ini hanya tersedia dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

Fasilitas-fasilitas diatas tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2019 dan dijamin dengan piutang usaha dan/atau persediaan.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000. Sejak bulan September 2018, fasilitas pinjaman ini hanya tersedia dalam mata uang Rupiah. Terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2019. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan April 2023, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 11,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 untuk pinjaman dalam Rupiah, dan 10,75% - 12,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

15. LOANS

Short-term loans - third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Bank loans - third parties
Permata

Less current maturities

Long-Term Portion

The loans that have been obtained by the Company are loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit equivalent to Rp102,750 and Rp21,000. These facilities are denominated in Rupiah but can be used in Dual Currency (US Dollar and Rupiah), and since September 2018, this facility is only available in Rupiah currency. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2018 and 2017.

These facilities above are available until May 18, 2019, and trade receivables and/or inventories are pledged as collateral for this loan.

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of December 31, 2018 and 2017.

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000. Since September 2018, this facility is only available in Rupiah currency. There is also Bank Overdraft facility with maximum limit equivalent to Rp5,750. This facility is available until May 18, 2019. Due date of this loan is from January 2021 until April 2023, charged with interest rate 9.50% - 11.50% per annum for the year ended December 31, 2018 for loan in Rupiah, and 10.75% - 12.50% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2017.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Disamping itu, terdapat juga fasilitas pembiayaan jangka pendek dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp42.000. Sejak September 2018, fasilitas ini hanya tersedia dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2019. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan Januari 2019 sampai Mei 2019, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,50% - 11,25% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, dan tingkat bunga tahunan sebesar 12,25% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

- b. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000. Disamping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 17 Januari 2018 dan tidak diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh PT VDI.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows: (continued)

In addition, there is also short term invoice financing facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp42,000. Since September 2018, this facility is only available in Rupiah currency. This facility is available until May 18, 2019. This loan will due on January 2019 until May 2019, and charged with interest rate 10.50% - 11.25% per annum for the year ended December 31, 2018 for loan in Rupiah, and 12.25% per annum for the year ended December 31, 2017 for loan in Rupiah.

Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

- b. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000. This facility is available until January 17, 2018 and not being renewed. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2017.

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. Both covenants have been met as of December 31, 2018 and 2017.

For other loans, there are no restrictions and ratios which are required to be met by PT VDI.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 29)	7,451	6,927
Pihak ketiga		
Cisco International Limited	12,058	8,726
PT IBM Indonesia	7,353	2,527
Bend Pengeluaran SPAN (Sistem Perbend. Dan Anggaran Negara)	7,316	-
PT Toyota Astra Motor	7,151	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,073	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5,012	4,152
PT Bank Mestika Dharma Tbk	3,811	6,714
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,483	11,679
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,914	5,034
BUT. The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	1,410	7,206
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	27,049	12,699
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	81,630	58,737
Jumlah	89,081	65,664

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

Related parties (Note 29)
Third parties
Cisco International Limited
PT IBM Indonesia
Bend Pengeluaran SPAN (Sistem Perbend. Dan Anggaran Negara)
PT Toyota Astra Motor
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
BUT. The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
Others (below Rp5,000 each)
Sub Total - Third parties
Total

17. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Akrua imbalan kerja	34,883	35,826
Kewajiban imbalan pascakerja	60,852	59,983
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	962	550
Jumlah	96,697	96,359
Bagian jangka pendek	(34,883)	(35,826)
Bagian jangka panjang	61,814	60,533

17. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Accrued employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term employee benefits
Total
Short-term portion
Long-term portion

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.980 dan Rp1.886.

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounting to Rp1,980 and Rp1,886, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	7,641	5,961
Biaya bunga	4,355	4,026
Biaya terminasi	341	487
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	363	170
Jumlah	12,700	10,644

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2018 dan 2017 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years
Tingkat Diskonto	2018: 8,1% - 8,3% per tahun/ 8.1% - 8.3% per annum; 2017: 7,0% - 7,35% per tahun/ 7.0% - 7.35% per annum;
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table year 2011 (TMI 2011)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits

In compliance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

Current service cost
Interest cost
Termination cost
Liability due to recognition of past services
Total

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, in 2018 and 2017, with the following assumptions:

Normal Retirement Age
Discount Rate
Annual Salary Increase Rate
Disability Rate
Resignation Rate
Table of Mortality

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Liabilitas awal tahun	59,983	47,126
Beban tahun berjalan	12,700	10,644
Pengalihan saldo kewajiban	-	1,271
Pembayaran	(2,091)	(3,579)
Kerugian aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	(9,740)	4,521
Liabilitas akhir tahun	60,852	59,983

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Liabilitas awal tahun	59,983	47,126	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	12,700	10,644	Current year expenses
Pengalihan saldo kewajiban	-	1,271	Transfer of liability balance
Pembayaran	(2,091)	(3,579)	Payment
Kerugian aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	(9,740)	4,521	Actuary losses for the year credited to other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	60,852	59,983	Liability at end of year

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2018 adalah Rp4.029.

The best estimate of contributions expected to be paid during 2018 is Rp4,029.

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2018 adalah:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2018 is:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	56,022	66,397	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	67,500	54,932	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2018, is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja	9,285	11,453	561,490	582,228	Post-employment benefits

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tahun 2018 dan 2017:

The significant assumptions used in the independent actuary report in 2018 and 2017 are as follows:

Harga Emas	2018: Rp620 per gram/ Rp620 per gram	Gold Prices
	2017: Rp593 per gram/ Rp593 per gram	
Tingkat Kenaikan Emas	2018: 6,0% per tahun/6.0% per annum	Gold Increase Rate
	2017: 8,0% per tahun/8.0% per annum	

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa lalu-amandemen	553	-	Past service cost-amendement
Biaya jasa kini	135	48	Current service cost
Biaya bunga	81	35	Interest cost
Kerugian aktuarial	(151)	90	Actuarial loss
Jumlah	618	173	Total

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Liabilitas awal tahun	550	406	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	618	173	Current year expenses
Pembayaran	(206)	(29)	Payment
Liabilitas akhir tahun	962	550	Liability at end of year

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2018 adalah:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2018 is:

Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	898	1,034
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	961	962
			Discount rate
			Salary increase rate

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year</u>	<u>Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	167	570	5,537	6,274

Other long-term employee benefits

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits as of December 31, 2018 is presented below:

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2018, and 2017, are as follows:

31 Des 2018/Dec 31, 2018

	<u>Lembar Saham/ Number of Share</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025
HSBC Global Banking S/A			
PT First Media Tbk	136,750,000	7.29	13,675
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	107,750,000	5.75	10,775
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500

PT Multipolar Tbk
HSBC Global Banking S/A
PT First Media Tbk
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership each)
Total

31 Des 2017/Dec 31, 2017

	<u>Lembar Saham/ Number of Share</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975
PT Inti Anugerah Pratama	181,014,600	9.65	18,101
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	193,985,400	10.35	19,399
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500

PT Multipolar Tbk
PT Inti Anugerah Pratama
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership each)
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 31 Desember
2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500
Beban emisi saham	(2,676)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	629
Pengampunan pajak	61
Saldo akhir	140,514

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal
Disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah
sebagai berikut:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(5,676)
Penambahan di tahun 2013: Transaksi dengan PT MMP atas: PT TI	12
PT IMTV	5,531
Penambahan di tahun 2016: Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA atas PT API	762
Saldo akhir	629

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of December 31, 2018, and
2017, are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Tax amnesty
Ending balance

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring
Transactions of Entities under Common Control that
presented in account Additional Paid-In Capital as of
December 31, 2018 and 2017:

Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Addition in the year 2013: Transaction with PT MMP over: PT TI
PT IMTV
Addition in the year 2016: Transaction between PT VSN and PT MSA over PT API
Ending balance

**20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama
berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas
Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru
sebanyak kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya,
Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

Nilai setelah transaksi	170,436
Nilai buku tercatat	(146,722)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	23,714

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya
berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama
Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp327.

**20. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference in transaction with non-controlling interest is
mainly represents difference in transaction of PT GTN,
Subsidiary, related with the issuance of new shares to
Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge
Industry Co, Ltd.

Post transaction value
Book value

**Difference in transaction with
non-controlling interest**

Other difference in transaction with non-controlling interest
arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur
for shares in PT GTN amounting to Rp327.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2018, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 44 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp56.250 atau Rp30,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 11 Mei 2018 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 31 Mei 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2017, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 49 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp59.063 atau Rp31,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Mei 2017 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 31 Mei 2017.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 27, 2018, the minutes of which are notarialized under deed No. 44 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp56,250 or Rp30.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 11, 2018, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 31, 2018.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 27, 2017, the minutes of which are notarialized under deed No. 49 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp59,063 or Rp31.50 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 10, 2017, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 31, 2017.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
PT GTN	72,759	87,824
PT VDI	125	126
PT MSA	(2,719)	(2,691)
Jumlah	70,165	85,259

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

PT GTN
PT VDI
PT MSA

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Des/Dec 31, 2018	31 Des/Dec 31, 2017	31 Des/Dec 31, 2018	31 Des/Dec 31, 2017
PT GTN	35.00	(15,065)	(12,250)	72,759	87,824

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

There was no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Aset lancar	19,696	47,107	Current assets
Aset tidak lancar	316,835	327,277	Non-current assets
Jumlah aset	336,531	374,384	Total assets
Liabilitas jangka pendek	60,576	35,054	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	68,407	88,738	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	128,983	123,792	Total liabilities

	2018	2017	
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	8,254	(2,879)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(6,964)	(53,994)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(11,181)	28,249	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Arus kas netto	(9,891)	(28,624)	Net cash flows

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018	2017
Penjualan bersih	19,533	12,414
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(43,479)	(34,853)
Rugi tahun berjalan	(43,479)	(34,853)
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(43,044)	(35,000)
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan	(43,044)	(35,000)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows: (continued)

Net sales

Loss for the year attributable to:
Equity holders of the parent

Loss for the year

Total comprehensive expense for the year attributable to:
Equity holders of the parent

Total comprehensive expense for the year

23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 29)	673,351	582,842
Pihak ketiga	1,762,143	1,557,778
Jumlah	2,435,494	2,140,620

23. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

Related parties (Note 29)

Third parties

Total

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

Details of sales and services revenues by product and service are as follows:

	2018	2017	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,397,331	1,287,097	Hardware and supporting devices
IT outsourcing	397,624	342,928	IT outsourcing
Perangkat lunak	301,277	202,439	Software
Jasa teknologi	301,236	272,693	Technology services
Lain-lain	38,026	35,463	Others
Jumlah	2,435,494	2,140,620	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there was no the individual sales which exceed 10% from total net sales.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,263,043	1,171,889
IT outsourcing	358,741	310,176
Perangkat lunak	270,101	172,261
Jasa teknologi	229,291	203,678
Lain-lain	43,662	44,996
Jumlah	2,164,838	1,903,000

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited.

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	2018	2017
Hardware and supporting devices	1,263,043	1,171,889
IT outsourcing	358,741	310,176
Software	270,101	172,261
Technology services	229,291	203,678
Others	43,662	44,996
Total	2,164,838	1,903,000

For the years ended December 31, 2018, and 2017, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchase from Cisco International Limited.

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	43,145	37,097
Sewa	3,107	2,894
Penyusutan (Catatan 9)	2,340	2,437
Pelatihan	1,396	1,186
Jasa profesional	1,287	1,231
Transportasi	1,122	1,210
Lain-lain	19,390	4,417
Jumlah	71,787	50,472

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017
Salaries and allowances	43,145	37,097
Rental	3,107	2,894
Depreciation (Note 9)	2,340	2,437
Training	1,396	1,186
Professional fees	1,287	1,231
Transportation	1,122	1,210
Others	19,390	4,417
Total	71,787	50,472

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	54,177	45,414
Penyusutan (Catatan 9)	8,744	8,754
Jasa profesional	5,851	3,357
Amortisasi (Catatan 10)	4,618	5,052
Beban pajak	3,034	3,175
Sewa	1,417	1,106
Lain-lain	7,566	5,049
Jumlah	85,407	71,907

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Professional fees
Amortization (Note 10)
Tax expense
Rental
Others
Total

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Keuntungan dari selisih kurs	3,063	1,643
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	69	1,042
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	833	386
Jumlah	3,965	3,071

27. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on foreign exchange difference
Gain on disposal of fixed assets
Others (below Rp1,000 each)
Total

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kerugian dari selisih kurs	7,677	671
Kerugian dari pelepasan dan penghapusan aset tetap	1,379	52
Jumlah	9,056	723

28. OTHER EXPENSE

This account consists of:

Loss on foreign exchange difference
Loss on disposal
and write off of fixed assets
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of accounts with related parties are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnobu Tbk	22,430	153,220
Persentase dari jumlah aset	1.1%	8.2%
Piutang usaha		
PT Link Net Tbk	102,559	50,087
PT Indonesia Media Televisi	30,987	29,468
PT Visionet Internasional	26,598	21,928
PT Mahkota Sentosa Utama	24,393	10,023
PT Matahari Department Store Tbk	18,974	3,852
PT Lippo Karawaci Tbk	15,944	5,779
PT Matahari Putra Prima Tbk	12,216	6,541
PT Internux	8,361	24,049
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,315	43
PT Prima Wira Utama	3,801	632
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,664	7,805
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	3,505	95
PT Lippo Malls Indonesia	3,232	3,288
Yayasan Universitas Pelita Harapan	2,587	531
PT Sky Parking Utama	1,340	1,279
PT Solusi Ecommerce Global	973	1,237
PT Grahaputra Mandirikharia	-	5,698
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,764	2,678
Sub jumlah	270,213	175,013
Penyisihan piutang ragu-ragu	(15,519)	-
Jumlah	254,694	175,013
Persentase dari jumlah aset	12.4%	9.4%
Aset keuangan lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	27
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Biaya dibayar di muka		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	849	669
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Aset lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	756	136
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%

Cash and cash equivalents

PT Bank Nationalnobu Tbk

Percentage of total assets

Trade receivables

PT Link Net Tbk

PT Indonesia Media Televisi

PT Visionet Internasional

PT Mahkota Sentosa Utama

PT Matahari Department Store Tbk

PT Lippo Karawaci Tbk

PT Matahari Putra Prima Tbk

PT Internux

PT Bank Nationalnobu Tbk

PT Prima Wira Utama

PT Siloam International Hospitals Tbk

PT Brilliant Ecommerce Berjaya

PT Lippo Malls Indonesia

Yayasan Universitas Pelita Harapan

PT Sky Parking Utama

PT Solusi Ecommerce Global

PT Grahaputra Mandirikharia

Others (below Rp1,000 each)

Sub total

Provision for doubtful receivables

Total

Percentage of total assets

Other current financial assets

Others (below Rp1,000 each)

Percentage of total assets

Prepaid expenses

Others (below Rp1,000 each)

Percentage of total assets

Other current assets

Others (below Rp1,000 each)

Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Aset tidak lancar lainnya		
PT First Media Tbk	1,103	1,103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	890	188
Jumlah	1,993	1,291
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.1%
Utang usaha		
PT Link Net Tbk	5,863	6,156
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,598	1,251
Jumlah	7,461	7,407
Persentase dari jumlah liabilitas	0.6%	0.7%
Beban akrual		
PT Multipolar Tbk	1,194	558
Persentase dari jumlah liabilitas	0.1%	0.1%
Uang muka pelanggan		
PT Visionet Internasional	3,826	2,874
PT Internux	1,530	1,114
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,095	2,939
Jumlah	7,451	6,927
Persentase dari jumlah liabilitas	0.6%	0.7%
Pendapatan diterima di muka		
PT Link Net Tbk	6,531	2,454
PT Visionet Internasional	1,010	908
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,818	940
Jumlah	9,359	4,302
Persentase dari jumlah liabilitas	0.8%	0.4%

Other non-current assets
PT First Media Tbk

Others (below Rp1,000 each)

Total
Percentage of total assets

Trade payables
PT Link Net Tbk

Others (below Rp1,000 each)

Total
Percentage of total liabilities

Accrued expenses
PT Multipolar Tbk

Percentage of total liabilities

Advance from customers
PT Visionet Internasional
PT Internux

Others (below Rp1,000 each)

Total
Percentage of total liabilities

Unearned revenue
PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional

Others (below Rp1,000 each)

Total
Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	2018	2017
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net Tbk	232,595	172,856
PT Visionet Internasional	193,299	157,330
PT Matahari Department Store Tbk	49,062	39,477
PT Siloam International Hospitals Tbk	36,575	32,400
PT Matahari Putra Prima Tbk	36,517	36,831
PT Bank Nationalnobu Tbk	24,978	3,811
PT Mahkota Sentosa Utama	20,738	21,233
PT Internux	16,418	57,891
PT Lippo Karawaci Tbk	12,300	9,672
PT Lippo Malls Indonesia	8,113	6,995
PT Lippo General Insurance Tbk	5,328	7,713
PT Solusi Ecommerce Global	4,320	3,524
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	4,127	1,074
PT Prima Wira Utama	3,909	3,309
Yayasan Universitas Pelita Harapan	3,353	1,830
PT Cinemaxx Global Pasifik	1,920	681
PT Lippo Cikarang Tbk	1,177	651
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	1,066	1,051
PT Maxx Coffee Prima	496	1,075
PT Mega Buana Bhakti	356	2,477
PT Lintang Laksana Utama	209	1,386
PT Kirana Puspa Cemerlang	169	2,346
PT Grahaputra Mandiriharisma	10	5,180
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	16,316	12,049
Jumlah	673,351	582,842
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	27.6%	27.2%
Pembelian barang dan jasa		
PT Link Net Tbk	5,186	7,398
Yayasan Universitas Pelita Harapan	3,920	2,100
PT Lippo General Insurance Tbk	1,743	1,662
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,538	1,934
Jumlah	12,387	13,094
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.6%	0.7%

Net sales and service revenues

PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional
PT Matahari Department Store Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Internux
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Solusi Ecommerce Global
PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Prima Wira Utama
Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Lippo Cikarang Tbk
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Maxx Coffee Prima
PT Mega Buana Bhakti
PT Lintang Laksana Utama
PT Kirana Puspa Cemerlang
PT Grahaputra Mandiriharisma

Others (below Rp1,000 each)

Total

**Percentage of net sales
and service revenues**

Purchase of goods and services

PT Link Net Tbk
Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lippo General Insurance Tbk

Others (below Rp1,000 each)

Total

**Percentage of cost of goods sold
and services**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	2018	2017	
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	269	197	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah beban penjualan	0.4%	0.4%	Percentage of selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
PT First Media Tbk	2,455	-	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,614	1,432	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	4,069	1,432	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	4.8%	2.0%	Percentage of general and administrative expenses
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>			<u>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</u>
Imbalan kerja jangka pendek	14,179	13,398	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	-	-	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	13	43	Other long term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefit
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	14,192	13,441	Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	9.5%	11.0%	Percentage of selling expenses and general and administrative expenses
Penghasilan lain-lain			Other Income
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	300	300	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	7.6%	9.8%	Percentage of other income
Pendapatan bunga			Interest income
PT Ciptadana Investa Prima	1,200	559	PT Ciptadana Investa Prima
PT Bank Nationalnobu Tbk	258	541	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah	1,458	1,100	Total
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	6.1%	4.4%	Total percentage of interest income

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*All transactions with related parties are disclosed in the
consolidated financial statements.*

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows:*

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and interest income</i>
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, unearned revenue, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
6	PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
7	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
8	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
9	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
10	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
11	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
12	PT Solusi Ecommerce Global	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
13	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
14	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
15	PT Grahaputra Mandirikharisma	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
16	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Asset tidak lancar lainnya, dan beban umum dan administrasi/ <i>Other non-current asset, and general and administrative expenses</i>
17	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
18	PT Ciptadana Investa Prima	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
19	PT Lintang Laksana Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
20	PT Kirana Puspa Cemerlang	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
21	PT Mega Buana Bhakti	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
22	PT Sky Parking Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
23	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Cadangan biaya sewa/ <i>Accrued for rental</i>
24	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
25	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues
26	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
27	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
28	PT Maxx Coffee Prima	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Des 2018/Dec 31, 2018			31 Des 2017/Dec 31, 2017			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	5,479,351	1,218	79,367	4,626,464	1,288	62,700	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,240,993	-	32,452	2,091,703	-	28,338	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	938,229	-	13,586	1,061,988	-	14,388	Other current financial assets
Jumlah	8,658,573	1,218	125,405	7,780,155	1,288	105,426	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign
currencies as of December 31, 2018 and 2017, are as
follows: (continued)

	31 Des 2018/Dec 31, 2018			31 Des 2017/Dec 31, 2017			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	3,687,816	-	53,403	4,232,468	-	57,341	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	107,697	-	1,560	107,697	-	1,459	Other financial liabilities
Beban akrual	39,015	-	565	51,420	-	697	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,099,639	-	30,405	2,117,307	-	28,685	Finance lease payable - current maturities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	215,393	-	3,119	296,166	-	4,012	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,946,507	-	57,149	6,046,145	-	81,913	Finance lease payable - net of current maturities
Jumlah	10,096,067	-	146,201	12,851,203	-	174,107	Total
Aset (liabilitas) - bersih	(1,437,494)	1,218	(20,796)	(5,071,048)	1,288	(68,681)	Assets (liabilities) - net

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai
berikut:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	99,666	112,368	Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	53	60	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi:

Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan bisnis dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi. Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasi. Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu kesatuan (*bundling*).

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, tidak ada penjualan individu yang melebihi 10% atau lebih dari total pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 23).

32. OPERATING SEGMENT

Operating Segment:

The Company and Subsidiaries have one segment which is information technology business. Total assets are centrally managed and unallocated. The sales of hardware and software to customers are generally made as one package (bundling).

Geographical Area:

All the business activities of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

For the years ended December 31, 2018, there was no the individual sales which exceed 10% of the Company and Subsidiaries' total revenues (Note 23).

33. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu sampai 5 tahun. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") mengadakan perjanjian pengadaan sewa server data center untuk jangka waktu selama 4 tahun dan penagihan dilakukan secara bulanan.

Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut") mengadakan perjanjian sewa server dan berbagai perangkat teknologi informasi untuk jangka waktu selama 3 tahun dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. *The Company and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia for periods until 5 years. Payment received from Permata for the rent periods that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position.*

The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") entered into lease agreement for data center server for period 4 years and and billing is issued in monthly basis.

The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut") entered into lease agreement for server and various information technology devices for period 3 years and billing is issued based on the terms according to contract.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan September 2020, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
 - *personal computer* dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Desember 2020, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
 - EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2021, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- c. PT GTN, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa penempatan *data center* dengan PT Link Net, dan PT Visionet Internasional dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- d. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- b. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on September 2020, and billing is issued in monthly basis;
 - *personal computer* with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on December 2020, and billing is issued in monthly basis;
 - EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Lippo General Insurance Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2021, and billing is issued in monthly basis.
- c. PT GTN, Subsidiary, entered into lease agreements for *data center* placement with PT Link Net, and PT Visionet Internasional for periods until 5 years, and billing is issued in monthly basis.
- d. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at December 31, 2018 are as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>
<u>Pembayaran sewa</u>	
Untuk tahun pertama	10,449
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	11,877
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	22,326
<u>Penerimaan sewa</u>	
Untuk tahun pertama	76,086
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	82,373
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	158,459

<u>Lease payments</u>	
For the first year	
Between second to fifth year	
After the fifth year	
Total	
<u>Lease receipts</u>	
For the first year	
Between second to fifth year	
After the fifth year	
Total	

- e. Per tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp349.901.

- e. As at December 31, 2018, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp349,901.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Kas dan setara kas	620,348	664,952
Piutang usaha	417,399	245,327
Aset keuangan lancar lainnya	20,696	17,554
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,054	5,688
Jumlah	1,064,497	933,521

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Other non-current financial assets

Total

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	620,348	-	-	-	-	620,348
Piutang usaha	156,234	170,650	24,705	65,810	261,165	417,399
Aset keuangan lancar lainnya	20,094	217	385	-	602	20,696
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,054	-	-	-	-	6,054
Jumlah	802,730	170,867	25,090	65,810	261,767	1,064,497

Cash and cash
equivalents
Trade receivables
Other current
financial assets
Other non current
financial assets
Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	664,952	-	-	-	-	664,952
Piutang usaha	61,419	116,906	20,626	46,376	183,908	245,327
Aset keuangan lancar lainnya	2,766	447	14,311	30	14,788	17,554
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5,688	-	-	-	-	5,688
Jumlah	734,825	117,353	34,937	46,406	198,696	933,521

Cash and cash
equivalents
Trade receivables
Other current
financial assets
Other non current
financial assets
Total

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2018							Dec 31, 2018
Pinjaman jangka pendek	19,922	19,922	19,922	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	260,305	260,305	247,566	5,850	6,846	43	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	499,827	499,827	499,827	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34,883	34,883	34,883	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	3,119	3,119	-	1,560	1,559	-	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	115,342	115,342	45,181	45,714	24,447	-	Finance lease payable
Utang bank	25,677	25,677	7,567	7,567	10,543	-	Bank loans
31 Des 2017							Dec 31, 2017
Utang usaha dan lainnya	273,401	273,401	263,958	6,688	2,755	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	404,904	404,904	404,904	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35,826	35,826	35,826	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	4,012	4,012	-	1,459	2,553	-	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	118,903	118,903	35,384	32,979	50,540	-	Finance lease payable
Utang bank	2,416	2,416	2,416	-	-	-	Bank loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi penurunan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp780. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) *Liquidity risk (continued)*

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

(iii) *Currency risk*

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2018, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a decrease occurred in the Company's consolidated profit in the amount of Rp780. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp100, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries have interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

For the years ended December 31, 2018, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would decrease/increase by Rp100, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 14, and 15.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Berikut ini merupakan aset Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018:

Deskripsi

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Tingkat/Level 1

13,413

Description

Available-for-sale financial assets

Kecuali untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

Except for available-for-sale financial asset, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	1,147,669	993,174
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(620,348)	(664,952)
Jumlah Liabilitas Neto	527,321	328,222
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	841,186	792,283
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(36,328)	(30,842)
Modal Disesuaikan	804,858	761,441
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.66	0.43

35. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on December 31, 2018, and 2017, are as follows:

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital
Net liabilities to adjusted capital ratios

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2018	2017
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	33,386	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	5,741	2,094

*Addition of fixed assets through
finance lease
Addition of fixed assets through
inventory reclassification*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant activities that do not affect the cash flow:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended December 31, 2018, as follows:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement Penambahan Aset Sewa Pembiayaan/ Addition of Finance Leased Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman Jangka Pendek	-	19,922	-	19,922	Short-Term Loans
Utang Sewa Pembiayaan	118,903	(36,947)	33,386	115,342	Finance Lease Payable
Utang Bank	2,416	23,261	-	25,677	Bank Loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

37. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I**APPENDIX I**

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2018, and 2017

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	601,938	628,888	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	135,831	109,497	Related parties
Pihak ketiga	135,182	49,544	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	20,423	17,356	Other current financial assets
Persediaan	161,246	174,870	Inventories
Biaya dibayar di muka	219	772	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	40,692	6,128	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,095,531</u>	<u>987,055</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	382,350	382,350	Investment in subsidiaries
Properti investasi	118,497	112,207	Investment properties
Aset tetap	105,398	51,869	Fixed assets
Aset takberwujud	9,654	14,167	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	14,456	11,759	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1,081	772	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>631,436</u>	<u>573,124</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,726,967</u>	<u>1,560,179</u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL

POSITION (continued)

December 31, 2018, and 2017

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi	184	2,463
Pihak ketiga	205,793	219,907
Liabilitas keuangan lainnya	1,225	821
Beban akrual	428,199	368,907
Utang pajak	33,237	12,177
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23,867	24,926
Uang muka pelanggan	85,259	72,001
Pendapatan diterima di muka	32,682	20,194
Jumlah liabilitas jangka pendek	810,446	721,396
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36,184	36,978
Jumlah liabilitas jangka panjang	36,184	36,978
Jumlah Liabilitas	846,630	758,374
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham		
Modal dasar - 6.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500
Tambahan modal disetor	133,644	133,644
Penghasilan komprehensif lain	(1,560)	105
Saldo laba		
Dicadangkan	500	400
Belum dicadangkan	560,253	480,156
Jumlah Ekuitas	880,337	801,805
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,726,967	1,560,179

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade payables
Related parties
Third parties
Other financial liabilities
Accrued expenses
Taxes payables
Short-term employee benefits liabilities
Advances from customers
Unearned revenue
Total current liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term employee benefit liabilities
Total non-current liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Share capital - par value of Rp100 per share
Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN III

APPENDIX III

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	1,945,048	1,786,494	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,706,557)	(1,571,749)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	238,491	214,745	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(59,995)	(46,147)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(39,332)	(38,135)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	2,483	1,728	Other income
Beban lain-lain	-	(52)	Other expenses
LABA USAHA	141,647	132,138	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	24,230	23,398	Interest income
Beban bunga	(92)	(102)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	165,785	155,435	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(34,080)	(29,629)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	131,705	125,806	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti	6,323	(2,780)	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait	(1,581)	695	Related income tax
	4,742	(2,085)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(1,665)	105	Unrealized loss on available for sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	134,782	123,825	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

			Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income				
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Financial Assets	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2017	187,500	133,644	-	300	415,598	737,042	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2017:							Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 27, 2017:
Dividen kas	-	-	-	-	(59,063)	(59,063)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100	(100)	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	105	-	123,721	123,826	Comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	187,500	133,644	105	400	480,156	801,805	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018:							Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 27, 2018:
Dividen kas	-	-	-	-	(56,250)	(56,250)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100	(100)	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(1,665)	-	136,447	134,782	Total comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	187,500	133,644	(1,560)	500	560,253	880,337	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2018	2017	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,869,887	1,782,433	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,615,917)	(1,469,743)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(111,095)	(100,897)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(26,458)	(20,003)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	7,928	1,613	Other receipts
Pembayaran lainnya	(7,553)	(1,208)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(30,665)	(41,025)	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	86,127	151,170	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	73	169	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran piutang pihak berelasi non-usaha	(17,275)	-	Payments from related parties non-trade
Penambahan properti investasi	(6,289)	-	Addition in investment properties
Perolehan aset tetap	(59,881)	(5,008)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(2,585)	(13,868)	Addition in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(104)	(42)	Addition of intangible assets
Penambahan setoran modal pada entitas anak	-	(44,500)	Addition of paid in capital in subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86,061)	(63,249)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(92)	(101)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	24,230	23,398	Receipts from interest income
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	(56,250)	(59,063)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(32,112)	(35,766)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(32,046)	52,155	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	5,096	514	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	628,888	576,219	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	601,938	628,888	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.94
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.90

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.

Annual Report
2018

DIGITALIZATION



Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811, Indonesia
Telephone : +6221 546 0011, 557 77000
Facsimile : +6221 546 0020
Email : corsec.mlpt@multipolar.com
www.multipolar.com



MultipolarTechnology



@multipolartech



PT Multipolar Technology Tbk